

LAPORAN TAHUNAN 2015

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia



**PENINGKATAN KINERJA
DITENGAH TREN PENURUNAN SUKU BUNGA
IMPROVING PERFORMANCE IN THE MIDST
OF DECLINING INTEREST RATES**

TEMA & DAFTAR ISI

BAB I

THEME & CONTENT



PENINGKATAN KINERJA DITENGAH TREND PENURUNAN SUKU BUNGA

Dana Pensiun BNI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan sumber pendanaan dari iuran pegawai Bank BNI yang menjadi peserta dan di sokong kuat oleh iuran Pendiri (PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) serta hasil pengelolaan investasinya bertujuan menjamin dengan baik kesinambungan penghasilan bagi pesertanya dimasa pensiunnya. Pengelolaan kekayaan dan sumber-sumber pendanaan yang baik menjadi komitmen pengelola Dana Pensiun BNI, sehingga keharusan menaati dan mematuhi peraturan di bidang program pensiun dan jasa keuangan sebagaimana di atur dalam Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan-peraturan terkait Dana Pensiun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi mutlak diperlukan.

Dana Pensiun BNI dikelola dengan menerapkan Tata Kelola Dana Pensiun Yang Baik ("Good Pension Fund Governance") dan dengan pedoman-pedoman pelaksanaan yang terkini (up to date) yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Kinerja investasi direncanakan dalam jangka waktu pendek (1 tahun) dan menengah (5 tahun). Kinerja investasi tahunan dengan target imbal hasil yang optimal harus disetujui Dewan Pengawas, evaluasi dan monitroting dalam tahun berjalan terhadap kesesuaianya dengan Arahan Investasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di bidang investasi juga dilakukan bersama dengan Dewan Pengawas.

Alokasi investasi dan target hasilnya di ukur melalui analisis, optimalisasi asset sedangkan risikonya di ukur melalui metode CLAP, memberikan hitung-hitungan target dan realisasi Profitabilitas yang realistik. Realisasi kinerja return investasi yang optimal dan dapat digunakan untuk peningkatan kinerja peserta berupa peningkatan manfaat pensiun atau manfaat lainnya.

Meningkatkan kesejahteraan peserta telah menjadi salah satu misi Dana Pensiun BNI, demikian halnya dengan pemberian layanan yang terbaik kepada peserta, peningkatan kualitas Sistem Teknologi Informasi, imbalan kinerja bagi pegawai Dana Pensiun BNI yang layak akan memberikan kenyamanan bagi peserta dan Pendiri Dana Pensiun BNI. Dana Pensiun BNI terus berkomitmen pada peningkatan kinerja return investasi untuk meningkatkan kesejahteraan peserta.

IMPROVING PERFORMANCE IN THE MIDST OF DECLINING INTEREST RATES

BNI Pension Fund is a fund that runs a defined benefit program with source of funding from participants' contribution and the employer i.e. Bank BNI as well. The funds were well managed to ensure the income continuity for its participants. BNI Pension Fund management committed to properly managed the funds based on the Law Stipulated by UU No. 11, 1992 and regulations set by OJK

BNI Pension Funds governed by Good Pension Fund Governance and along with the current operational regulatory frameworks. It will be implemented based on the needs, conditions as well as the current regulation.

Investment performance planned within a shorter time (1 year) and medium term (5 years). Yearly investment performance of the optimal yield must be approved Supervisory Board, evaluation and monitoring in the operating year against the suitability through the investment direction and The regulation of financial services authority in the fields of investment also performed along with Supervisory Board.

Allocation investment and The result of the target in the measure analysing, optimization asset while the risks in measure through the CLAP method, give the ordinal target and the realization of realistic profitability; The performance optimal return investment and can be use to increase the performance of the participants pension benefits or other benefits.

Improving the welfare of participants had been one of the mission from Pension Fund BNI, likewise to give the best service to the participants, improving the quality of the Information Technology System, the performance reward to the employee of BNI Pension Fund will give the comfortability for the participants and the Founder of Pension Fund BNI. Pension Fund BNI keep commitment to increasing the investment return performance for the welfare of all the participants.

DAFTAR ISI

I. TEMA THEME	01
PENJELASAN TEMA DP BNI 2015	03
<i>EXPLANATION THEME OF PENSION FUND BNI 2015</i>	
DAFTAR ISI	04
<i>TABLE OF CONTENTS</i>	
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS	09
PERUBAHAN ASET NETO DAN HASIL USAHA	10
<i>NET CHANGES IN ASSETS AND NET INCOME</i>	
POSISI KEUANGAN (NERACA) DANA PENSIUN	12
<i>DANA PENSIUN FINANCIAL POSITION</i>	
RASIO KEUANGAN DANA PENSIUN	12
<i>DANA PENSIUN FINANCIAL RATIOS</i>	
PORTOFOLIO INVESTASI DANA PENSIUN	14
<i>DANA PENSIUN INVESTMENT PORTFOLIO</i>	
RASIO PENDANAAN	16
<i>FUNDING RATIOS</i>	
DATA IURAN DAN PESERTA	18
<i>FEES AND PARTICIPANTS DATA</i>	
III. LAPORAN DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS SUPERVISORY BOARD AND MANAGEMENT REPORT	21
LAPORAN DEWAN PENGAWAS	22
<i>SUPERVISORY BOARD REPORT</i>	
PROFIL DEWAN PENGAWAS	24
<i>SUPERVISORY BOARD PROFILE</i>	
LAPORAN PENGURUS	26
<i>MANAGEMENT REPORT</i>	
PROFIL PENGURUS	28
<i>MANAGEMENT PROFILE</i>	
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN	30
<i>ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY STATEMENT</i>	
IV. PROFIL DANA PENSIUN DANA PENSIUN PROFILE	33
IDENTITAS DANA PENSIUN	34
<i>DANA PENSIUN IDENTITY</i>	
RIWAYAT SINGKAT	36
<i>BRIEF HISTORY</i>	

KEPESERTAAN DANA PENSIUN	43
<i>DANA PENSIUN PARTICIPANTS</i>	
STRUKTUR ORGANISASI	44
<i>ORGANIZATIONAL CHART</i>	
VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA DANA PENSIUN	46
<i>DANA PENSIUN VISION, MISSION, AND WORK ETHOS</i>	
KOMPOSISI KARYAWAN	48
<i>EMPLOYEES COMPOSITION</i>	
INFORMASI PENDIRI	49
<i>FOUNDER'S INFORMATION</i>	
INFORMASI PERUSAHAAN ANAK DAN AFILIASI	51
<i>INFORMATION OF SUBSIDIARIES AND AFFILIATES</i>	
LEMBAGA DAN JASA PENUNJANG	56
<i>SUPPORTING INSTITUTIONS AND SERVICES</i>	
PENGHARGAAN YANG DITERIMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR	57
<i>LAST 5 (FIVE) YEARS AWARDS AND ACCOLADES</i>	
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN ATAS KINERJA DANA PENSIUN	61
ANALYSIS AND DISCUSSION OF DANA PENSIUN PERFORMANCE	
TINJAUAN OPERASIONAL	62
<i>OPERATIONAL REVIEW</i>	
KINERJA KEUANGAN	68
<i>FINANCIAL PERFORMANCE</i>	
KEMAMPUAN MEMBAYAR MANFAAT PENSIUN	76
<i>ABILITY TO PAY PENSION BENEFITS</i>	
PENDANAAN DANA PENSIUN	79
<i>DANA PENSIUN FUNDING</i>	
PENCAPAIAN TARGET 2015	80
<i>ACHIEVING 2015 TARGETS</i>	
KEBIJAKAN PENTING TERKAIT DANA PENSIUN	83
<i>KEY POLICIES RELATED TO DANA PENSIUN</i>	
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL AKUNTAN	90
<i>MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT</i>	
TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN	
TRANSAKSI AFILIASI	90
<i>MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSAKSI</i>	
<i>WITH AFFILIATES</i>	
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	91
<i>CHANGES IN REGULATIONS</i>	
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	91
<i>CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES</i>	

TABLE OF CONTENTS

VI. TATA KELOLA DANA PENSIUN	93
DANA PENSIUN CORPORATE GOVERNANCE	
PRINSIP TATA KELOLA DANA PENSIUN	94
<i>DANA PENSIUN CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES</i>	
STRUKTUR TATA KELOLA	96
<i>CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE</i>	
PENDIRI DANA PENSIUN	96
<i>DANA PENSIUN FOUNDERS</i>	
DEWAN PENGAWAS DANA PENSIUN	96
<i>DANA PENSIUN SUPERVISORY BOARD</i>	
PENGURUS DANA PENSIUN.....	98
<i>DANA PENSIUN MANAGEMENT</i>	
PENGUKURAN KINERJA PENGURUS	102
<i>MANAGEMENT PERFORMANCE MEASUREMENT</i>	
PROSEDUR REMUNERASI PENGURUS	103
<i>PROSEDUR REMUNERASI PENGURUS</i>	
KOMITE INVESTASI	105
<i>MANAGEMENT REMUNERATION PROCEDURES</i>	
SISTEM PENGENDALIAN INTERN	108
<i>INVESTMENT COMMITTEE</i>	
SATUAN PENGAWASAN INTERN.....	108
<i>INTERNAL SUPERVISION UNIT</i>	
AKUNTAN PUBLIK	110
<i>PUBLIC ACCOUNTANT</i>	
MANAJEMEN RISIKO DANA PENSIUN.....	110
<i>DANA PENSIUN RISK MANAGEMENT</i>	
PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DANA PENSIUN, SERTA ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DAN ANGGOTA PENGURUS / PLT PENGURUS YANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN	113
<i>MATERIAL CASES INVOLVING DANA PENSIUN AND SERVING SUPERVISORY BOARD AND MANAGEMENT MEMBERS</i>	
AKSES INFORMASI DAN DATA DANA PENSIUN	113
<i>DANA PENSIUN DATA AND INFORMATION ACCESS</i>	
KODE ETIK	113
<i>CODE OF ETHICS</i>	
SISTEM WHISTLEBLOWING	116
<i>WHISTLEBLOWING SYSTEM</i>	
KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS	117
<i>DIVERSITY ON THE MANAGEMENT BOARD</i>	

VII. LAMPIRAN ENCLOSURE	119
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI	120
<i>FINANCIAL REPORT, INVESTMENT PORTFOLIO REPORT, AND INDEPENDENT AUDITOR REPORT</i>	
KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 UNTUK DANA PENSIUN	132
<i>2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA FOR DANA PENSIUN</i>	

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

BAB II

*SUMMARY OF SIGNIFICANT
FINANCIAL DATA*

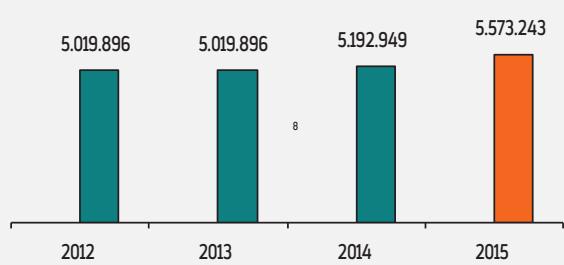


TABEL PORTOFOLIO INVESTASI DANA PENSIUN

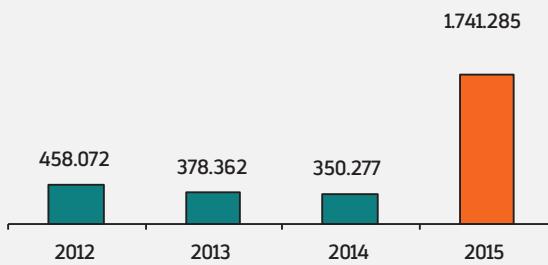
(JUTA RUPIAH)

URAIAN	2012	2013	2014	2015
PERUBAHAN ASET NETTO				
PENAMBAHAN				
Pendapatan Investasi	539,747	457,715	496,786	1,829,603
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	(35,828)	454,010	127,806	(1,043,862)
Iuran Jatuh Tempo	90,311	92,346	92,962	97,019
Pendapatan diluar Investasi	2,050	3,250	526	1,083
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-	-	-
PENGURANGAN				
Beban Investasi	48,486	56,248	62,487	60,939
Beban Operasional	18,395	18,850	227,493	26,024
Beban di Luar Investasi dan Operasional	50	49	57,183	63
Manfaat Pensiun	350,202	419,596	396,386	411,647
Pajak Penghasilan	16,793	7,456	4,873	2,322
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	1,814	2,715	1,606	2,501
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	160,539	502,408	173,053	380,347
ASET NETO AWAL PERIODE	4,356,950	4,517,489	5,019,896	5,192,949
ASET NETO AKHIR PERIODE	4,517,489	5,019,896	5,192,949	5,573,243
PERHITUNGAN HASIL USAHA				
Pendapatan Investasi	539,747	457,715	496,786	1,829,603
Beban Investasi	48,486	56,248	62,487	60,939
Hasil Usaha Investasi	491,261	401,467	434,300	1,768,664
Beban Operasional	18,395	18,850	22,493	26,024
Pendapatan dan Beban Lain-lain	1,999	3,201	(56,657)	1,020
Hasil Usaha Sebelum Pajak	474,866	385,818	355,150	1,741,338
Pajak Penghasilan	(16,793)	7,456	4,873	(2,322)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(53)
Hasil Usaha Sesudah Pajak	458,072	378,362	350,277	1,741,285

Aset Neto Akhir Periode

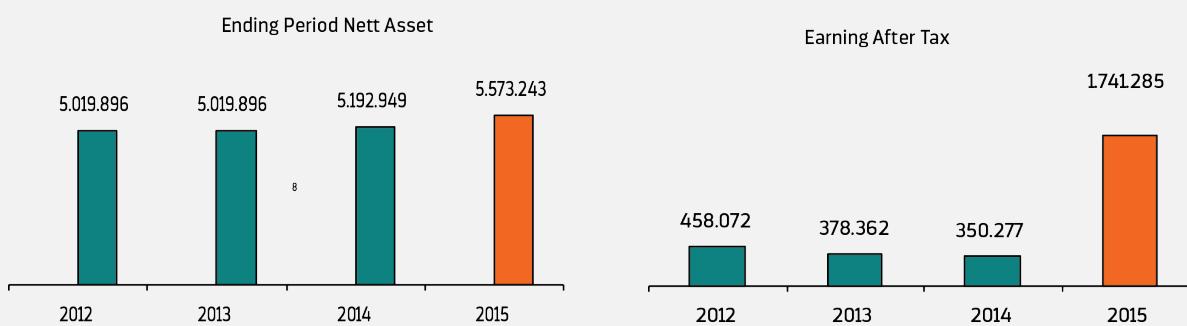


Hasil Usaha Sesudah Pajak



NET ASSET ADJUSTMENT TABLE AND PENSION FUND INCOME

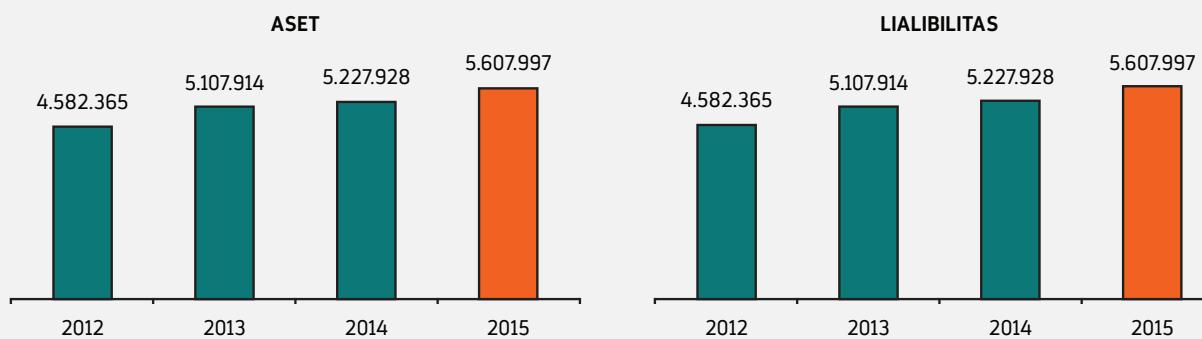
REMARKS	2012	2013	2014	2015
CHANGES OF NETTO ASSET				
ADDITION				
Investment income	539,747	457,715	496,786	1,829,603
Increased (Decreased) Investment Value	(35,828)	454,010	127,806	(1,043,862)
Mature Premium	90,311	92,346	92,962	97,019
Non investment Income	2,050	3,250	526	1,083
Fund Diverstion from other Pension Fund	-	-	-	-
REDUCTION	18,395			
Investment expenses	48,486	56,248	62,487	60,939
Operational Expenses	18,850	18,850	227,493	26,024
Non Operational and Invesment Expenses	49	49	57,183	63
Pension Benefit	350,202	419,596	396,386	411,647
Income Tax	16,793	7,456	4,873	2,322
Fund Diverstion from other Pension Fund	1,814	2,715	1,606	2,501
INCREASED (DECREASED) NET ASSETS	160,539	502,408	173,053	380,347
Early Period Net Assets	4,356,950	4,517,489	5,019,896	5,192,949
End Period Net Asset	4,517,489	5,019,896	5,192,949	5,573,243
EARNING ACCOUNTING				
Investment Income	539,747	457,715	496,786	1,829,603
Investment Expenses	48,486	56,248	62,487	60,939
Investment Earning	491,261	401,467	434,300	1,768,664
Operational Expenses	18,395	18,850	22,493	26,024
Income and Other expenses	1,999	3,201	(56,657)	1,020
Earning Before Tax	474,866	385,818	355,150	1,741,338
Income Tax	(16,793)	7,456	4,873	(2,322)
Others Comprehensif Income	-	-	-	(53)
Earning After Tax	458,072	378,362	350,277	1,741,285



TABEL POSISI KEUANGAN DANA PENSIUN

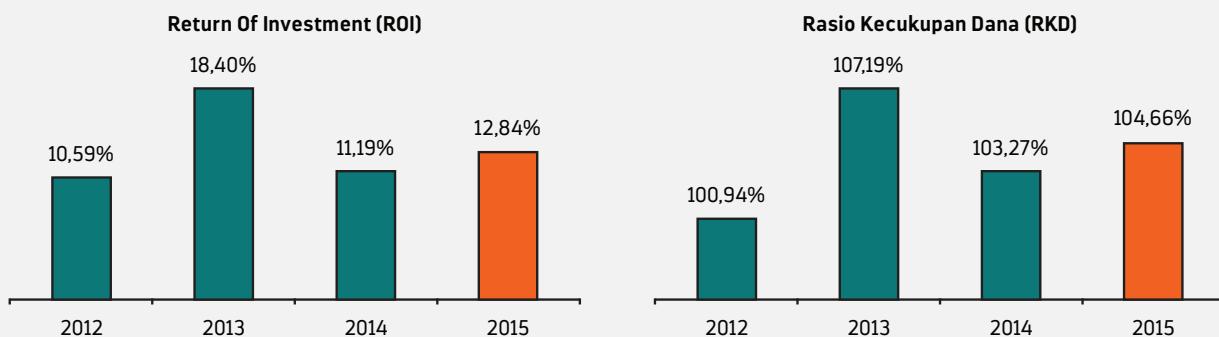
(JUTA RUPIAH)

	2012	2013	2014	2015
POSISI KEUANGAN (NERACA)				
ASET	4,582,365	5,107,914	5,227,928	5,607,997
Investasi (Nilai Historis)	3,736,764	3,782,264	3,881,431	5,301,114
Selisih Penilaian Investasi	677,785	1,131,795	1,259,602	215,739
Aset Lancar di Luar Investasi	89,913	114,686	66,374	69,052
Aset Operasional	14,551	13,665	12,214	13,351
Aset Lain-lain	63,352	65,503	8,308	8,740
LIABILITAS	4,582,365	5,107,914	5,227,928	5,607,997
Nilai Kini Akturial	4,413,090	4,621,972	5,020,680	5,315,208
Selisih Nilai Kini Aktuarial	104,399	397,924	172,269	258,035
Liabilitas Nilai Kini Aktuarial	64,876	88,017	34,979	34,754



Rasio Keuangan Dana Pensiun

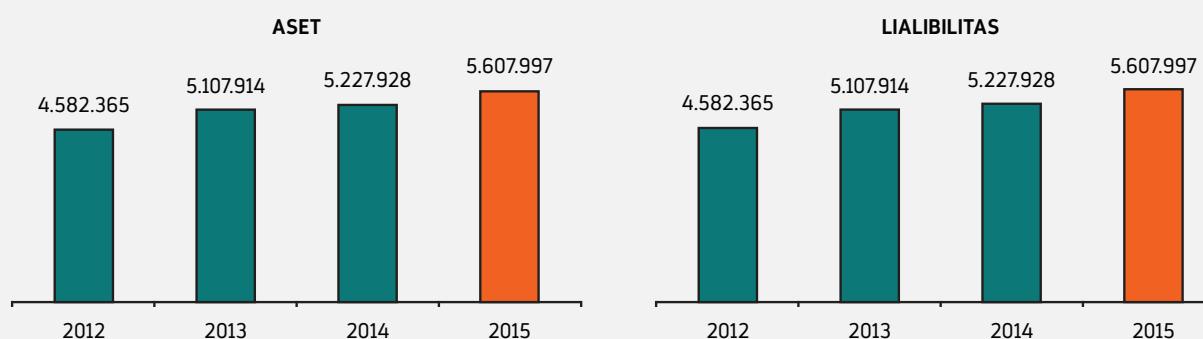
	2012	2013	2014	2015
RASIO				
Return Of Investment (ROI)	10.6%	18.4%	11.2%	12.8%
Rasio Solvabilitas	121.8%	122.2%	119.3%	113.2%
Rasio Kecukupan Dana (RKD)	100.9%	107.2%	103.3%	104.7%



PENSION FUND FINANCIAL POSITION TABLE

(MILLION RUPIAH)

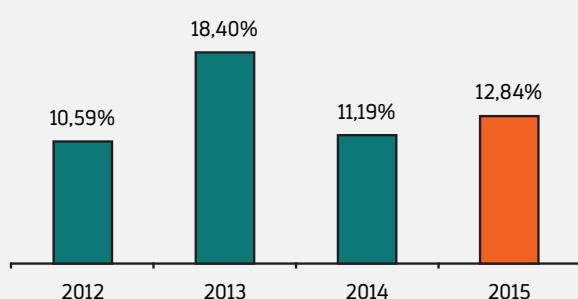
	2012	2013	2014	2015
Financial Position (BALANCE)				
ASSETS	4,582,365	5,107,914	5,227,928	5,607,997
Investment (Historical Value)	3,736,764	3,782,264	3,881,431	5,301,114
Investment Revaluation	677,785	1,131,795	1,259,602	215,739
Non Investment Current Assets	89,913	114,686	66,374	69,052
Operational Assets	14,551	13,665	12,214	13,351
Other Assets	63,352	65,503	8,308	8,740
LIABILITIES	4,582,365	5,107,914	5,227,928	5,607,997
Current Actuarial Value	4,413,090	4,621,972	5,020,680	5,315,208
Current Actuarial Value Revaluation	104,399	397,924	172,269	258,035
Current Actuarial Value Liabilities	64,876	88,017	34,979	34,754



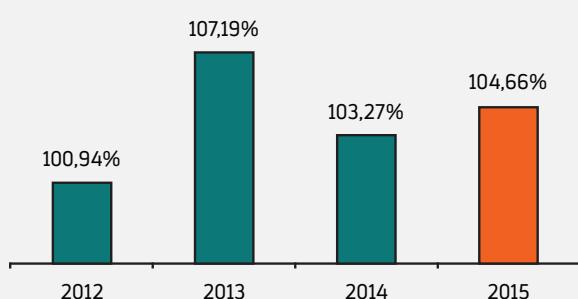
Pension Fund Financial Ratio

	2012	2013	2014	2015
RASIO				
Return Of Investment (ROI)	10.6%	18.4%	11.2%	12.8%
Rasio Solvabilitas	121.8%	122.2%	119.3%	113.2%
Rasio Kecukupan Dana (RKD)	100.9%	107.2%	103.3%	104.7%

Return Of Investment (ROI)

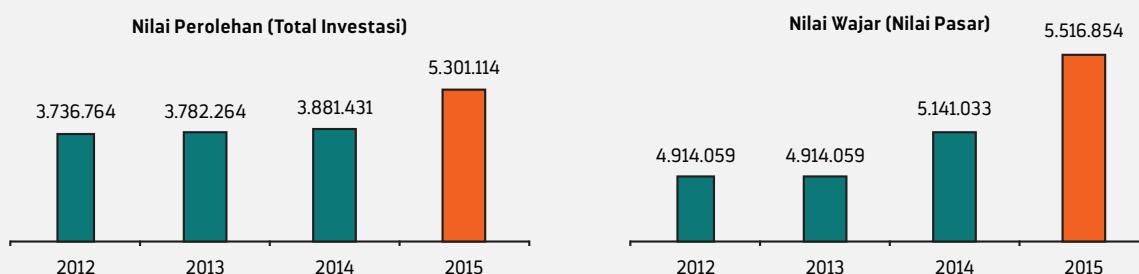


Rasio Kecukupan Dana (RKD)



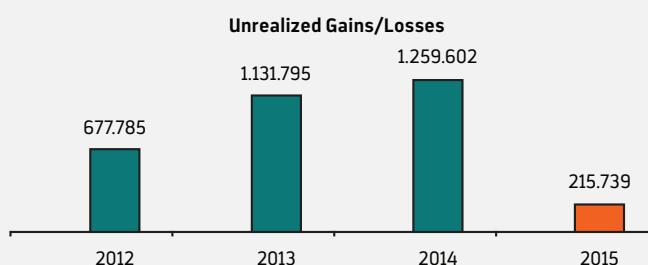
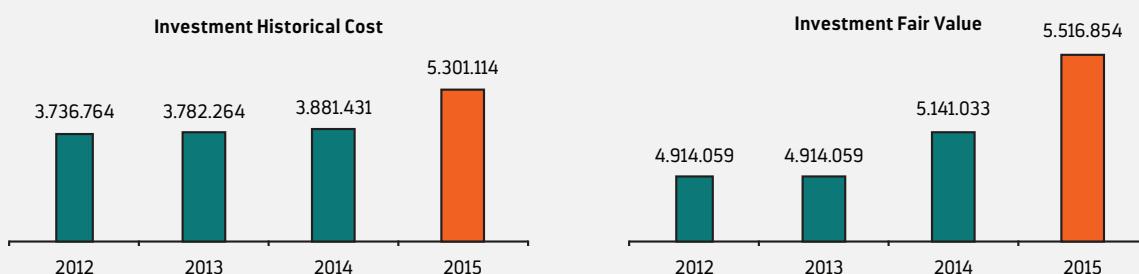
TABEL PORTOFOLIO INVESTASI DANA PENSIUN

REMARK	2012	2013	2014	2015
INVESTMENTS				
Nilai Wajar (Nilai Pasar)	4,914,059	4,914,059	5,141,033	5,516,854
Surat Berharga Negara	1,461,894	1,452,530	1,377,63	1,441,964
Tabungan	-	-	-	-
Deposito on call	92,400	58,850	28,050	171,719
Deposito Berjangka	168,256	102,679	397,679	1,379,762
Sertifikat Deposito	-	-	-	-
Setifikat Bank Indonesia	-	-	-	-
Saham	620,806	577,376	752,952	716,237
Obligasi	1,152,332	1,170,529	1,029,786	1,261,249
Sukuk	-	-	-	-
Unit Penyertaan Reksa Dana:				
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksadana Campuran	1,250	10,846	-	17,101
- Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	-	-	-	-
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	-	-	-	-
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	-	-	149	10,070
- Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset	-	-	-	-
- Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-	-	-
Kontrak Opsi Saham	-	-	-	-
Penempatan Langsung	295,756	474,229	474,229	474,229
Tanah	-	-	-	19,952
Bangunan	-	-	-	-
Tanah dan Bangunan	621,866	1,067,019	1,080,549	24,570
Nilai Perolehan (Total Investasi)	3,736,764	3,782,264	3,881,431	5,301,114
Nilai Wajar (Nilai Pasar)	4,914,059	4,914,059	5,141,033	5,516,854
Selisih Penilaian Investasi	677,785	1,131,795	1,259,602	215,739



PENSION FUND INVESTMENT PORTFOLIO TABEL

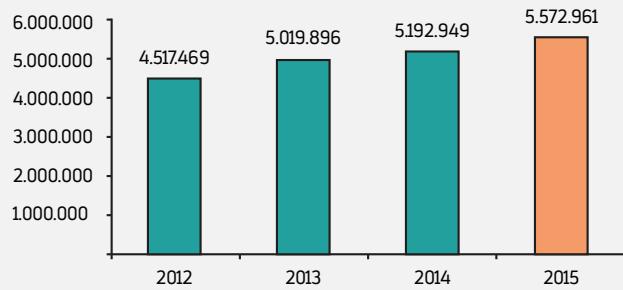
URAIAN	2012	2013	2014	2015
INVESTASI				
Current Value (Market Value)	4,914,059	4,914,059	5,141,033	5,516,854
Government Securities	1,461,894	1,452,530	1,377,63	1,441,964
Saving	-	-	-	-
Deposit On Call	92,400	58,850	28,050	171,719
Time Deposit	168,256	102,679	397,679	1,379,762
Certificates of Deposit	-	-	-	-
Certificates of Bank of Indonesia	-	-	-	-
Stocks	620,806	577,376	752,952	716,237
Bond	1,152,332	1,170,529	1,029,786	1,261,249
Legal Instrument	-	-	-	-
Mutual Funds Unit				
- Money market Mutual Funds, Fix income Mutual Funds, Mutual Funds Shares, and Mutual Funds	1,250	10,846	-	17,101
- Protected Funds, Funds with guarantee and Index Fund	-	-	-	-
- Limited Collective Investment Contract in Mutual Funds	-	-	-	-
- Mutual Funds units in stock exchange	-	-	149	10,070
- Assets Backed Securities From Collective Investment Contract With Assets Backed	-	-	-	-
- Collective Investment Contract in real estate Investment addition	-	-	-	-
Stock Option Contract	-	-	-	-
Direct Placement	295,756	474,229	474,229	474,229
Land	-	-	-	19,952
Building	-	-	-	-
Land and Building	621,866	1,067,019	1,080,549	24,570
Acquisitions Value (Total Assets)	3,736,764	3,782,264	3,881,431	5,301,114



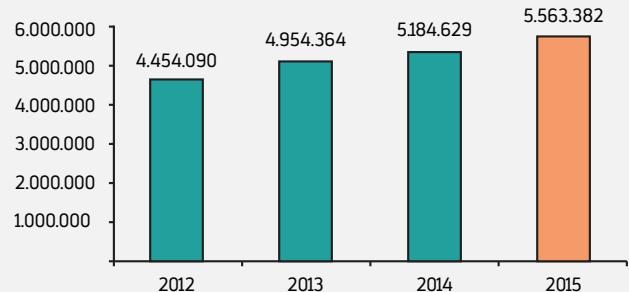
RASIO PENDANAAN DANA PENSIUN

URAIAN	2012	2013	2014	2015
KEKAYAAN DAN RKD				
Total Aset	4,582,365	5,107,914	5,227,928	5,607,976
Aset Neto	4,517,489	5,019,896	5,192,949	5,572,961
Kekayaan Pendanaan	4,454,090	4,954,364	5,184,629	5,563,382
Nilai Kini Aktuarial	4,413,090	4,621,972	5,020,680	5,315,208
Rasio Kecukupan Dana (3 : 4)	100.93%	10719%	103.27%	104.66%

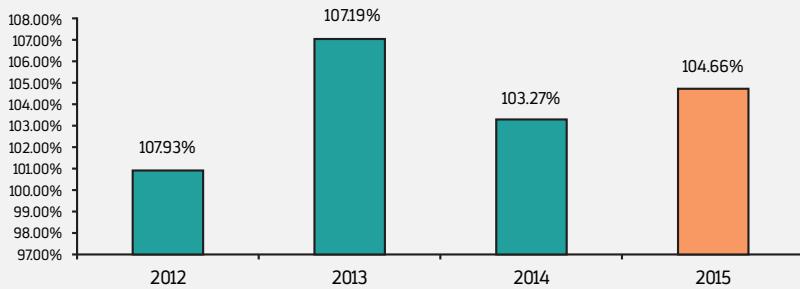
ASET NETTO



KEKAYAAN PENDANAAN



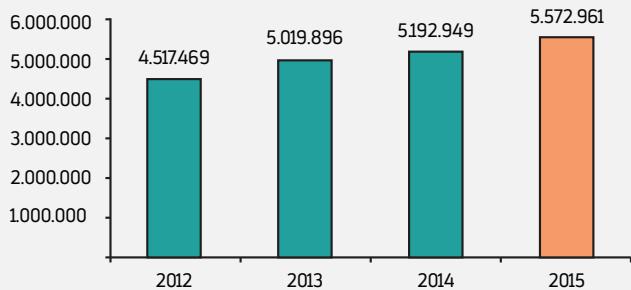
RASIO KECUKUPAN DANA



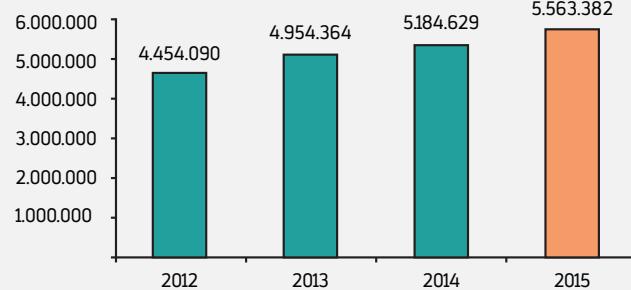
PENSION FUND FUNDING RATIO

REMARK	2012	2013	2014	2015
FUNDING ASSET AND RATIO				
Total Asset	4,582,365	5,107,914	5,227,928	5,607,976
Net Assets	4,517,489	5,019,896	5,192,949	5,572,961
Funding Equities	4,454,090	4,954,364	5,184,629	5,563,382
Actuarial Present Values	4,413,090	4,621,972	5,020,680	5,315,208
Capital Adequacy Ratio (3 : 4)	100.93%	10719%	103.27%	104.66%

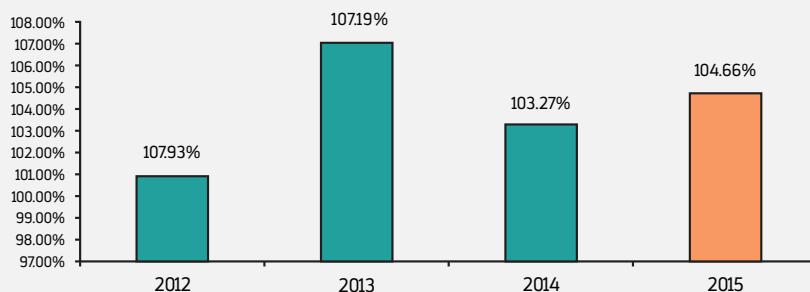
NET ASSETS



FUNDING ASSET



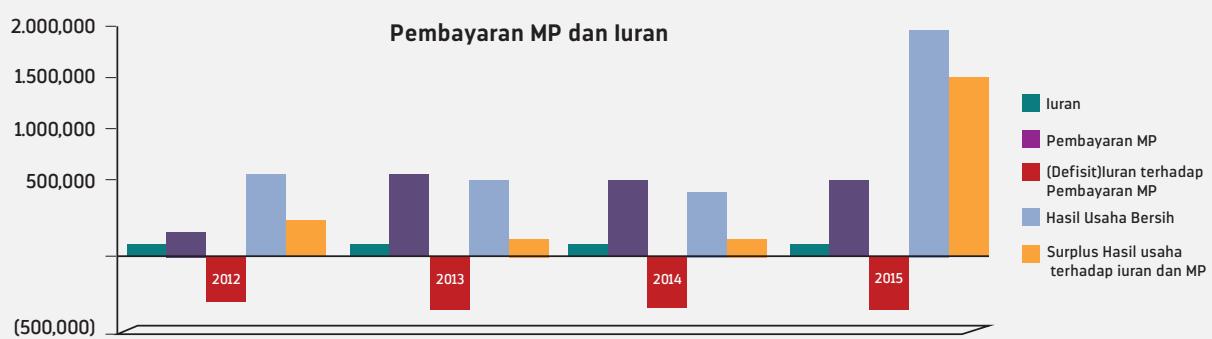
FUNDING RATIO



DATA IURAN DAN PESERTA

(Juta Rupiah)

	2012	2013	2014	2015
KEPESERTAAN				
Iuran Yang Diterima	90.311	92.346	92.962	97.018
Pembayaran Manfaat Pensiun & THT :	(352.016)	(422.311)	(397.993)	(414.148)
- MP	(315.721)	(323.318)	(342.932)	(360.239)
- MPS	(20.896)	(82.160)	(35.870)	(32.304)
- THT	(15.399)	(16.833)	(19.191)	(21.605)
(Defisit) / Surplus Iuran terhadap Pembayaran pensiun	(261.705)	(329.965)	(305.031)	(317.130)
Hasil Usaha Bersih	458.072	378.362	350.277	1.741.338
(Defisit) / Surplus Hasil usaha terhadap iuran & manfaat pensiun	196.367	48.397	45.246	1.424.208
Jumlah Peserta (orang)	22.820	22.052	21.569	20.281
- aktif	12.378	11.942	11.564	11.056
- pasif	9.708	9.272	9.197	9.225
- ditunda	734	838	808	507

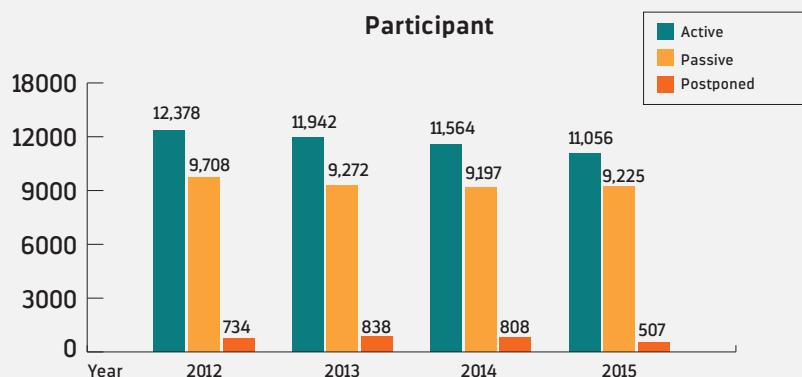


DATA OF CONTRIBUTION AND PARTICIPANT

(MILLION RUPIAH)

	2012	2013	2014	2015
PARTICIPANT				
Collected Premium	90,311	92,346	92,962	97,018
Pension Benefit and Anuity Payment :	(352,016)	(422,311)	(397,993)	(414,148)
- MP	(315,721)	(323,318)	(342,932)	(360,239)
- MPS	(20,896)	(82,160)	(35,870)	(32,304)
- Anuities	(15,399)	(16,833)	(19,191)	(21,605)
Premium (Defisit) / Surplus to : Pension Payment	(261,705)	(329,965)	(305,031)	(317,130)
Net Earnings	458,072	378,362	350,277	1,741,338
Earnings Result (Defisit) / Surplus to: Pension Premium & Benefit	196,367	48,397	45,246	1,424,208
Members (People)	22,820	22,052	21,569	20,281
- active	12,378	11,942	11,564	11,056
- pasive	9,708	9,272	9,197	9,225
- hold	734	838	808	507

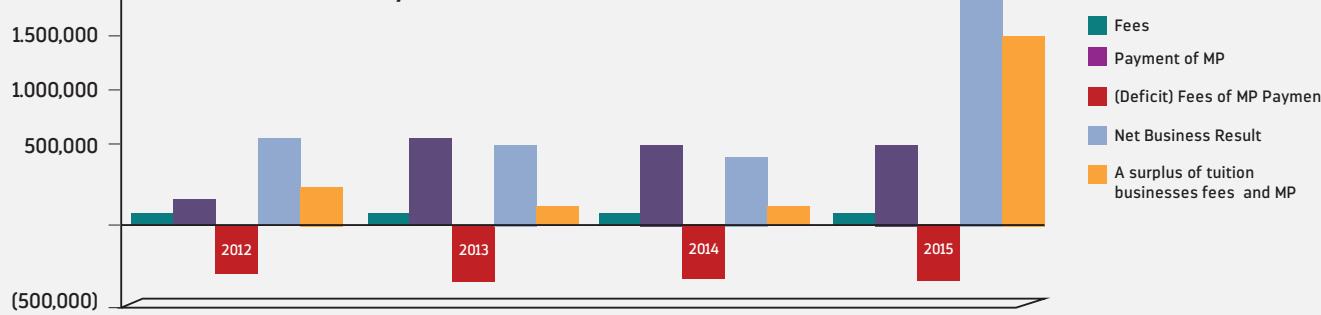
Participant



2.000,000

Payment of Pension Benefit and Fees

Fees
Payment of MP
(Deficit) Fees of MP Payment
Net Business Result
A surplus of tuition businesses fees and MP



LAPORAN DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS

BAB III

SUPERVISORY BOARD AND MANAGEMENT REPORT



Segenap Insan Dana Pensiun BNI yang berbahagia,

Tahun 2015 telah kita lewati bersama. Kita patut bersyukur, di tengah situasi perekonomian yang kurang menggembirakan, Dana Pensiun BNI masih dapat berkinerja dengan baik untuk kesejahteraan peserta.

Kinerja keuangan Dana Pensiun BNI tahun 2015 membukukan hasil usaha bersih sebesar Rp.1.741,34 Miliar, Rasio Kecukupan Dana (RKD) masih funded (dhi. 104,69%) dengan tingkat Return On Investment (ROI) diatas 13%. Total Aktiva Dana Pensiun BNI tahun 2015 mencapai Rp. 5.573 Miliar, meningkat 7,3% dari Total Aktiva pada akhir tahun 2014 sebesar Rp. 5.193 Miliar.

Pada tanggal 26 November 2015 terjadi pelepasan tanah & bangunan di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat dan di Jl. Raya R.S. Fatmawati Jakarta Selatan kepada pihak yang berelasi dhi. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dengan pelepasan tanah & bangunan tersebut, komposisi investasi tidak melampaui batasan maksimal yang ditetapkan, serta merubah investasi dari semula bersifat un-liquid menjadi liquid. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Dana Pensiun BNI untuk dapat menginvestasikan kembali ke jenis investasi lain yang lebih menguntungkan dan menghasilkan pendapatan yang sustain untuk meningkatkan kesejahteraan peserta.

Memasuki tahun 2016 tentunya akan banyak tantangan dan juga terdapat berbagai peluang dan kesempatan yang terbentang yang harus dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin agar kinerja di tahun 2016 menjadi semakin lebih baik lagi.

Sebagai penutup kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pengurus dan segenap jajaran pegawai Dana Pensiun BNI atas semua pencapaian usaha yang diraih Dana Pensiun BNI selama tahun 2015, teriring harapan agar terus mencari peluang - peluang investasi yang dapat memberikan pendapatan yang optimal serta tetap menjalankan aktivitas bisnis secara prudent, menjunjung tinggi etika bisnis dan asas-asas good corporate governance, serta

Regards for all being of BNI Pension Fund

We had passed together along 2015. We should be grateful in the process of economic matters, less satisfactory, Pension Funds of BNI might be well-performing to participants welfare.

Finance performance of BNI Pension Funds in 2015, made a keeping the result of net income in the amount of 1.741,34 billion rupiah. Funding ratio was still funded (Yield 104,69%) and level of Return On Investment (ROI) up to 13%. Assets Total of BNI Pension Funds in 2015 got hold of 5.573 billion rupiah, increased of 7,3% from Assets Total at the end of 2014 about 5193 billion rupiah.



On November 26, 2014 Came about the land and building deliverance in Jl. Raya R. S Fatmawati of South Jakarta to the related parties of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Having the deliverance of the land and building, investation sequence was not exceed the maximum limit assigned and to change the investation from having the quality of unliquid to liquid. It was a challenge for BNI Pension Fund to get re-invest into other investation, more advantage and to bring about sustain income to upgrade participants welfare.

Getting in 2016, not only many obstacles but also chances and opportunities which is utilized as much as possible so that the performance in 2016 to be better anyway.

Finally we extend the highest appreciation to the management and the employees of BNI Pension Fund for all of the achievement to be achieved by BNI Pension Funds throughout 2015. We wish that we can keep look to find the opportunities in investation which can give an optimal income and keep run the activity of business as prudent, uphold the ethics of business and the principles of good corporate governance, with giving the best service to the participants of BNI Pension Fund.

memberikan layanan yang terbaik kepada segenap peserta Dana Pensiun BNI.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk kepada kita dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Terima kasih.

Dewan Pengawas
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia

supervisory board
PT. Bank Negara Indonesia Pension Fund



Darwin Suzandi

May God Almighty always gives the strength and the guidance for us to carry out the duties and obligations as well as possible.



Gatoet Gembiro Noegroho, SE, MM.

Ketua Dewan Pengawas, 49 tahun

Chairman of Supervisory Board, 49 Years old

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas sejak tanggal 27 Mei 2015 sebagai perwakilan dari Pendiri selaku Pemimpin Divisi Human Capital Bank BNI. Sebelumnya pada tahun 2013 sampai dengan April 2015 menjabat sebagai Pemimpin Bank BNI Kantor Wilayah Banjarmasin. Pada tahun 2011 sampai tahun 2012 menjabat sebagai Pemimpin Cabang Tokyo, dan sebelumnya di tahun 2010 sebagai Pgs. Pemimpin Divisi Treasury, tahun 2008 sampai 2009 sebagai Wakil Pemimpin Divisi Treasury Bidang Global Market, dan di tahun 2003 sebagai Dealer di BNI Cabang New York.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 1992 dan gelar Magister Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor tahun 2003.

He currently serves as a Chairman of Supervisory Board since May 27, 2015 as a liaison of Founder as a General Manager of Bank BNI Human Capital Division. In 2013 to April 2015 he was a General Manager in Banjarmasin Area. In 2011 to 2012, He was a General Manager of Tokyo Branch and in 2010 acting as Deputy General Manager in Treasury Division in the sector of Global Market and in 2003 He was a dealer in BNI Bank New York Branch.

He got a bachelor degree of economics in management from University of Gadjah Mada in 1992 and magister of agribisnis from Bogor Agricultural University in 2003.



Drs. Darwin Suzandi, MBA

Ketua Pengganti Dewan Pengawas, 59 tahun

Ad Interim of Supervisory Board, 59 Years old

Menjabat sebagai Ketua Pengganti Dewan Pengawas sejak tanggal 01 September 2010 sebagai perwakilan dari Pensiunan, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bank BNI dari tahun 2008 s.d. 2010. Jabatan yang pernah dipegang di Bank BNI antara lain tahun 2008 sebagai Pemimpin Divisi jaringan & Layanan, Pemimpin Divisi SDM pada tahun 2006 s.d. 2008, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis pada tahun 2004 s.d. 2005, Pemimpin Divisi Analisa Risiko Kredit pada tahun 2003 s.d. 2004. Aktif di organisasi lainnya yaitu sebagai Direktur Program di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sejak 2010 s.d. saat ini. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Rektor Universitas Pancasila, Jakarta sejak tahun 2011.

Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1981 dan gelar MBA dari University of Wisconsin, USA tahun 1991.

He currently serves as a Deputy Chairman of Supervisory Board since September 1, 2010 as a liaison of pensionary, after then he was a BNI Bank Director from 2008 to 2010. Position once held in the Bank BNI are as follows: In 2008, he was a General Manager of Network and Services Division. In 2006-2008 he was General Manager of Human Resources Division. In 2004 to 2005 he was a General Manager of Strategic Planning. In 2003 to 2004 he was a General Manager of Credit Analysis Risk Division. He is active in other organizations as Programme Director in Indonesian Banking Development Institute (LPPI) in 2010 to present. He is also a vice chancellor of Pancasila University, Jakarta since 2011.

He got a bachelor degree of financial management from Universitas Kristen Indonesia in 1981 and Master of Business Administration from University of Wisconsin, USA in 1991.



Max Niode SH., MH

Anggota Dewan Pengawas, 59 tahun
Member of Supervisory Board, 59 Years old

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak tanggal 01 September 2010 sebagai perwakilan dari Pendiri. Menjabat sebagai Pemimpin Satuan Pengawasan Internal Bank BNI sejak tahun 2011. Sebelumnya pada tahun 2004 s.d. 2011 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Hukum Bank BNI.

Gelar Sarjana Hukum Jurusan Perdata diperoleh dari Universitas Hasanudin pada tahun 1983 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1998.

He currently serves as a member of Supervisory Board since September 1, 2010 as liaison unit of Founder. He is also a General Manager of Internal Audit Division in BNI Bank since 2011. In 2004 to 2011 he was a General Manager of Legal Division in Bank BNI.

He got a bachelor degree of civil law from Hasanuddin University in 1983 and magister of law from University of Indonesia in 1998.



Agus Setia Permana, SH., MH

Anggota Dewan Pengawas, 54 tahun
Member of Supervisory Board, 54 Years old

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak tanggal 01 September 2010 sebagai perwakilan dari Peserta (Pegawai Aktif) dalam kapasitas sebagai Ketua Serikat Pekerja Pegawai Bank BNI. Saat ini menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang BNI Pecenongan, Jakarta setelah sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang BNI Roa Malaka.

He currently serves as a member of supervisory board since September 1, 2010 as liaison unit of member (active official) as the union representatives in BNI Bank. Now, he is a General Manager of Pecenongan Branch. Then, he was a General Manager of Roa Malaka Branch.

Salam sejahtera bagi kita semua, Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi pengelolaan kekayaan Dana Pensiun BNI, kondisi pasar uang dipengaruhi trend suku bunga turun demikian halnya dengan pasar modal yang mengalami penurunan index-nya (antara lain penurunan index harga saham gabungan sebesar -12,3%), akibatnya sektor pengelolaan Dana Pensiun di Indonesia terdampak, hal ini dapat dilihat pada rata-rata rasio pendanaan Dana Pensiun Pemberi Kerja di Indonesia yang berada dikisaran 74,30% (sumber : Data Asosiasi Dana Pensiun Indonesia). Puji syukur kepada Tuhan YME, Dana Pensiun Bank Negara Indonesia masih memiliki rasio pendanaan yang solid, per akhir tahun 2015 sebesar 104,66%. Kondisi Dana Pensiun BNI yang demikian tersebut tertopang oleh struktur portofolio yang sudah terbentuk

Kondisi ekonomi dalam negeri tentunya ikut dipengaruhi kondisi ekonomi internasional, dengan proyeksi pertumbuhan dunia yang direvisi turun serta harga komoditas yang masih tertekan, bukanlah hal mudah untuk dihadapi. Walaupun belanja Pemerintah telah ditingkatkan realisasinya namun belum dapat mengkompensasi penurunan ekspor dan stagnan-nya konsumsi dalam negeri.

Ditahun 2016 mendatang, peningkatan yang lebih tinggi dari belanja Pemerintah khususnya pada proyek infrastruktur yang juga sebagian didanai bersama dengan investor dalam dan luar negeri akan menjanjikan peningkatan gairah perekonomian. Dari sisi kebijakan/paket stimulus ekonomi masih terus diterbitkan (termasuk penghapusan perijinan Pemerintah Daerah yang dapat menghambat iklim investasi dan kebijakan kepelabuhanan berupa penurunan dwelling time). Sedangkan dari sisi kebijakan fiscal diantaranya wacana kebijakan penurunan tarif pajak property dan tax amnesty, menjadi harapan nyata bagi dunia usaha dan peluang bagi Dana Pensiun BNI untuk mengembangkan asset kelolaannya.

Secara umum pencapaian selama tahun 2015 cukup baik yang ditandai dengan hal – hal sebagai berikut:

- ROI total sebesar 13,60%.
- Rasio Kecukupan Dana yang berada pada tingkat I yaitu sebesar 104,66%.

Dapat kami sampaikan bahwa dengan terealisasinya penjualan investasi Tanah/Bangunan, maka saat ini karakteristik likiditas Dana Pensiun BNI menjadi cukup, sehingga memiliki fleksibilitas portofolio asset yang likid. Hal tersebut membuat kami cukup leluasa untuk membiayai kewajiban Manfaat Pensiun dan THT dan juga cukup ruang untuk menginvestasikannya kembali kedalam jenis investasi yang berkualitas dari sisi return, tenor dan harga serta risikonya.

Selain fokus pada pencapaian target bisnis dan investasi, Dana Pensiun BNI juga mengutamakan kualitas peningkatan layanan kepada 20.281 orang stakeholders (peserta, bekas karyawan dan penerima manfaat pensiun) dalam bentuk layanan :



Blessed to all of us,

In 2015, the year was full of dynamics for wealth management of BNI Pension Fund, the condition of capital market was affected by trend of interest rate down such a capital market decreased the index (IHSG or Know Stock Price Index about 12,3%). Not only affected by management sector of Pension Fund in Indonesian but also the average ratio of funding the employer pension fund in Indonesian about 74,30% (source: Data Association of Pension Fund). Thank's to god, BNI Pension Fund might still having the funding ratio was solid. It was about 104,66 % at the end of 2015. The condition of BNI Pension Fund could be assisted by portfolio structure. It had formed and succeed to realize a gain in transaction of investment sales the land and building as significant.

Economics condition in domestic was affected by the economics condition in overseas. Having projection of world growth was revised by commodity prices were depressed, it was not easy to be faced. Even, government spending had been increased the realization, it couldn't have to compensate the export decline and the stagnation in domestic.

In the next year of 2016, will be the higher enhancement of government spending. It will be focused in infrastructure projects and partially funded by domestic and overseas investor which will promise to increase the spark of economy interest. From the policy or Indonesia's economic stimulus package is still running to be published (include the abolishment of local government may obstruct the investation and port policy are to decline of dwelling time). While from fiscal policies are discourse of declining in property tax rate and tax amnesty, being a real wish for business world and a chance for BNI Pension Fund to develop asset is managed. Generally, the achievement for 2015 is well enough to be signed as follows:

- Total of Return On Investment (ROI) is about 13,60%
- Funding Ratio is about 104,66%
in the first rate

We may extend that the realization of investment sale the land and building, at present the liquidity characteristic of BNI Pension Fund have abundant, so that it has a flexibility asset portfolio as liquid. It makes us enough to fund the obligation of pension benefits, the retirement savings(THT) and to re-invest into other investation which is a good quality from tenors, prices and risks. Not only focus on achievement of business target and investment, BNI Pension Fund but also give the priority to increase the quality service for 20.281 stakeholders (members, ex-employees and pension beneficiaries) in services as follows:

- peningkatan kualitas layanan kepada seluruh stakeholders
- kontinuitas pembayaran manfaat pensiun, manfaat THT dan manfaat lain
- ketepatan jumlah pembayaran manfaat pensiun, manfaat THT dan manfaat lain
- ketepatan waktu pembayaran manfaat pensiun, manfaat THT dan manfaat lain
- merealisasikan kenaikan manfaat pensiun dan manfaat lain (3% + 3% + 1,5 juta) sampai dengan tahun 2016.

Di era OJK saat ini (yang mengutamakan dan memberikan perlindungan konsumen jasa keuangan yang optimal dan transparan), menjadikan kami lebih concern terhadap kualitas layanan-layanan tersebut diatas, kekeliruan atau kekurang-tepatan layanan akan dapat mengecewakan peserta program pensiun dan THT dan akan dapat berdampak ketidakpuasan, kami bersiap mengantisipasinya dengan mengoreksi diri sendiri dan berupaya terus-menerus meningkatkan kualitas layanan.

Kedepannya kami senantiasa berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh stakeholder Dana Pensiun BNI melalui optimalisasi pengelolaan asset dan memberikan kualitas layanan yang optimal kepada seluruh peserta program pensiun dan THT yang saat ini terdaftar di Dana Pensiun BNI. Peningkatan kesejahteraan pensiunan melalui kenaikan manfaat pensiun berkala dan kenaikan manfaat lain menjadi agenda utama kami di tahun 2016, dukungan para pihak terkait selalu kami nantikan.

Kami akhiri laporan tahunan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama para pegawai dengan bimbingan Dewan Pengawas dan Pendiri, atas segala usaha, upaya dan bantuan yang telah diberikan sehingga kita dapat mencapai prestasi yang baik pada tahun 2015.

Mari kita sambut tahun 2016 dengan penuh semangat dan optimisme untuk senantiasa dapat memberikan yang terbaik bagi peningkatan kesejahteraan pensiunan Bank BNI.

- Enhancement of service quality to all of stakeholders.
- Continuity of pension benefits payment, benefits of retirement savings and other benefits.
- Accuracy of the payment amount in pension benefits, benefits of retirement savings and other benefits.
- Accuracy of the payment time in pension benefits, benefits of retirement savings and other benefits.
- Realization of upsurge in pension benefits, benefits of retirement savings and other benefits.

In the era of OJK which gives the priority and protection to the customer's financial services are optimal and transparent, make us more concern to the services quality. Misrepresentation and service inaccuracy will make disappointing to member of pension and retirement savings programme. They will make dissatisfaction, we are already anticipate by correcting ourselves and keep serious effort to increase the quality of service.

In the future, we will keep serious effort to give the best for all of stakeholders of BNI Pension Fund by optimization asset management and giving the service quality is optimal to the member of Pension Funds and retirement savings are registered in the BNI Pension Fund. Enhancement of Pension prosperity by uplifting of pension benefits periodic and uplifting other benefits to be the main agenda in 2016, we always wait to support by stakeholders.

We end this report by saying to thanks for all parties, especially the employees and guidance from supervisor council and founder, because the effort and assistance will be given to get well-achievement in 2015.

Welcome to 2016 vigorously and optimism to give the best for enhancement the property of BNI Bank Pension

**DANA PENSIUN
BANK NEGARA INDONESIA,**

PENSION FUND
BANK NEGARA INDONESIA,



PIETER SIADARI



Drs. Pieter Siadari, MBA

Direktur Utama, 59 tahun

President Director, 59 Years old

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 01 September 2012. Sebelumnya berkarir di Bank BNI, sebagai Pemimpin Cabang New York pada tahun 2007 s.d. 2011. Sebagai Pgs. Wakil Pemimpin Divisi International pada tahun 2006, sebagai Wakil Pemimpin Divisi Internasional tahun 2005, dan sebagai Pemimpin Cabang di dalam negeri yaitu: Cabang Thamrin, Cabang Harmoni, Cabang Legian-Bali, Cabang Tebet. serta berpengalaman menangani operasional cabang BNI di luar negeri antara lain Hong Kong dan London pada tahun 1994 dan terakhir sebagai Pgs. Deputy General Manager Operation Cabang London tahun 1998.

Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri, Jakarta tahun 1984 dan gelar MBA dari University of America di London tahun 1996.

He currently serves as President Director since September 1, 2012. Previous career in the BNI Bank, as General Manager of New York Branch in 2007-2010. Acting as General Manager of International Division in 2006 and Deputy General Manager of International Division in 2005. He was Deputy/General Manager in Several Domestic Branches such as Thamrin Branch, Harmoni Branch, Legian-Bali Branch and Tebet Branch and experience to handle overseas branch in Hongkong and London in 1994. The last, He was acting as Deputy General Manager of London Branch in 1998.

He got a bachelor degree of Industrial Management from Sekolah Tinggi Manajemen Industri, Jakarta in 1984 and Master of Business Administration from University of America in London 1996.



Drs. Hadi Sutaryo, MM

Direktur Investasi, 59 tahun

Director of Investment, 59 Years old

Menjabat sebagai Direktur Investasi sejak tanggal 21 Oktober 2011. Bertanggungjawab dan mensupervisi kegiatan investasi di Pasar Modal, Pasar Uang, investasi Tanah & Bangunan serta investasi pada Perusahaan Anak (Penyertaan Langsung Pada Saham). Sebelumnya berkarir di Bank BNI hingga menjelang purna tugas sebagai General Manager Cabang Singapore tahun 2008 s.d. 2011, Wakil Pemimpin Divisi Treasury juga pernah dijabat pada tahun 2003 s.d. 2005. General Manager Tokyo tahun 2005 s.d. 2008, Deputy General Manager Operation Cabang London pada tahun 2001, General Manager Cabang Samarinda sejak tahun 1999.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga tahun 1984 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 1996.

Currently as Director of Investment since October 21, 2011. He was responsible to supervise the investment activities in capital market, money market, land and buildings investment and direct investment.

Previous career in the BNI Bank, were assigned at BNI Overseas and domestic branches such as GM Singapore Branch (2008-2011), GM Tokyo Branch (2005-2008), Deputy GM of Treasury Division (2003-2005), GM Samarinda for since 1999.

He got a bachelor degree of economic from Airlangga University in 1984 and Magister of Management from University of Gajah Mada in 1996.



Dra. Rudiana, MBA

Direktur Umum, Kepesertaan dan Risiko, 57 Tahun

General Director, Membership and Risk, 59 Years old

Menjabat sebagai Direktur yang membawahi bagian Umum dan Personalia, bagian Kepesertaan serta Manajemen Risiko di Dana Pensiun BNI sejak tanggal 06 April 2015. Sebelumnya berkarir di Bank BNI sebagai Pemimpin Divisi Commercial Remedial & Recovery dari tahun 2010 sampai 2012. Sebagai Wakil Pemimpin dan Pemimpin Divisi Kredit Khusus dari tahun 2007 sampai 2010. Selain itu juga memperoleh Sertifikasi sebagai Assesor pada tahun 2013 dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada tahun 2003 menjabat sebagai Direktur BNI Securities. Sebagai Wakil Pemimpin Divisi Treasury pada tahun 2000, dan Wakil Pemimpin Divisi Hubungan Investor pada tahun 1997 sampai 2000. Pengalaman menangani operasional cabang diperoleh pada saat memimpin BNI Cabang Tebet dan Cabang Kramat pada tahun 1994 dan 1995.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga tahun 1985 dan gelar MBA dari University of Wisconsin, USA pada tahun 1991.

She currently serves as Director to supervise the General Affair and Personnel, Membership and Risk Management in BNI Pension Fund since April 6, 2015. Previous career in the BNI Bank, as General Manager of Commercial Remedial and Recovery Division in 2010 to 2012. She was Deputy General Manager of Special Loan Division from 2007 to 2010. Besides, she got certification as an assessor in 2013 from Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). In 2003, she was a Director of BNI Security. She was Deputy General Manager of Treasury Division in 2000 and Deputy General Manager of Investor Relation Division in 1997-2000. Her experience in handling Branch Operational, could be gotten in leading Branch in Tebet and Kramat in 1994 to 1995.

She got a bachelor degree of Economics in Accounting from Airlangga University in 1985 and Master of Business Administration from University of Wisconsin, USA in 1991.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2015 Dana Pensiun BNI telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan Tahunan ini.

Jakarta, 27 Juni 2016

DEWAN PENGAWAS



Gatoet Gembiro Noegroho, SE, MM
Ketua



Drs. Darwin Suzandi, MBA
Ketua Pengganti



Max Niode, SH, MH
Anggota



Agus Setia Permana, SH, MH
Anggota

PENGURUS



Drs. Pieter Siadari, MBA
Direktur Utama



Drs. Hadi Sutaryo, MM
Direktur



Dra. Rudiana, MBA
Direktur



EXECUTIVE BOARD OF BNI PENSION FUND



SUPERVISORY BOARD OF BNI PENSION FUND

PROFIL DANA PENSIUN

BAB IV

PENSION FUND PROFILE



IDENTITAS DANA PENSIUN

Nama	:	Dana Pensiun BNI
Bidang Usaha	:	Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)
Status Dana Pensiun	:	Penyelenggara Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pendiri	:	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pendirian	:	<ul style="list-style-type: none">- Peraturan Dana Pensiun BNI yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-064/KM17/ 1995 tanggal 24 Februari 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 07 April 1995.- Perubahan terakhir Peraturan Dana Pensiun BNI dituangkan dalam SK Direksi BNI No.: KP/480/DIR/R tanggal 30 Desember 2013
Alamat	:	Jln. Raden Saleh No. 10 Jakarta Pusat, Kode Pos: 10430 Telepon : (62-21) 319-09369 Faximil : (62-21) 31902187 – 31902502 Email : dapenbni@indosat.net.id
Website	:	www.dapenbni.co.id

PENSION FUND PROFILE

Name	:	BNI Pension Fund
Kinds of Business	:	Pension Fund Employer / Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)
The Status Of Pension Fun	:	Organizers of the Fixed Pension Benefits (PPMP) Penyelenggara Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Employer of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Founder	:	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Legal Basis Of Establishment	:	<ul style="list-style-type: none"> - The BNI pension fund regulations have been enacted with the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by Decree No. KEP-064/KM17/1995 dated February 24th, 1995 and announced in the news of the Republic of Indonesia No. 19 dated April 07th, 1995. - Last change BNI Pension Fund Regulations stated in SK Directors BNI No.: KP/480/DIR/R dated December 30, 2013
address	:	Jln. Raden Saleh No. 10 Jakarta Pusat, Kode Pos: 10430 Telepon : (62-21) 319-09369 Faximil : (62-21) 31902187 – 31902502 Email: dapenbni@indosat.net.id
Website	:	www.dapenbni.co.id

1960

Sejarah penyelenggaraan Program Pensiun untuk Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 (Bank BNI), telah dimulai pada hari Rabu, tanggal 6 April 1960 ketika :

1. Mas Sardjono, Pemimpin Bagian Kepegawaian pada Kantor Besar Bank Negara Indonesia 1946;
2. Kemal Fachrudin Soemartono, sementara pegawai staff pada bagian Tata Usaha Pusat Kantor Besar Bank Negara Indonesia 1946;
3. Meester Oei Hong San, pegawai staff pada Bagian Hukum Kantor Besar Bank Negara Indonesia 1946.

menghadap Eliza Pondaag notaris di Jakarta, disertai dengan saksi-saksi dari notaris, untuk mendirikan suatu Yayasan yang akan mengurus dan memperhatikan kepentingan para Pensiunan dan pemberian sokongan kepada anggota Direksi dan para Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 beserta Janda dan Anak Yatim Piatunya.

Yayasan dimaksud diberi nama Yayasan Dana Pensiun dan sokongan untuk Anggota Direksi dan Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 serta Janda dan Anak Yatim Piatunya. Pendirian Yayasan dimaksud dimulai pada saat ditandatangani akte pendirian (06 April 1960) untuk waktu yang lamanya tidak ditentukan.

Badan Pengurus Yayasan tersebut yang pertama bertanggung-jawab adalah Bpk. Hasan Satir, sebagai Ketua Pengurus; Bpk. Mas Sardjono, Bpk. Umar Natawisata, Bpk. Kemal Fachrudin Waworuntu, sebagai Anggota Pengurus. Dan Badan Pengawas Yayasan yang pertama bertanggung-jawab adalah Bpk. R. Kadarisman, sebagai Ketua Pengawas ; Bpk. RM. Gondosuwirjo & Bpk. Zanir, sebagai Anggota Pengawas.

Dalam anggaran dasar Yayasan disebutkan maksud, tujuan, visi dan misi yayasan yaitu untuk menjamin pemberian dan pembayaran pensiun dan sokongan kepada anggota Direksi dan pegawai-pegawai Bank Negara Indonesia 1946 yang diberhentikan dan kepada janda-janda dan Anak Yatim Piatu anggota Direksi dan pegawai-pegawai Bank Negara Indonesia yang meninggal dunia, calon pensiunan tersebut nantinya disebut peserta aktif dan peserta pasif, sesuai dengan Peraturan Pensiun yang ditetapkan oleh Direksi, yang isinya tidak boleh bertentangan dengan anggaran dasar pendirian yayasan.

1960

The history of the Providence Pension Program for employees of the Bank Negara Indonesia 1946 (BNI) have started on Wednesday, April 6th, 1960 when:

1. Mas Sardjono, leader of the staff Section in the Office of a major State Bank Indonesia 1946;
2. Kemal Soemartono Fachruddin, the staff officer at the Central Office of The Bank Negara Indonesia 1946;
3. Meester Oei Hong San, staff officers at the Law office of Bank Negara Indonesia 1946



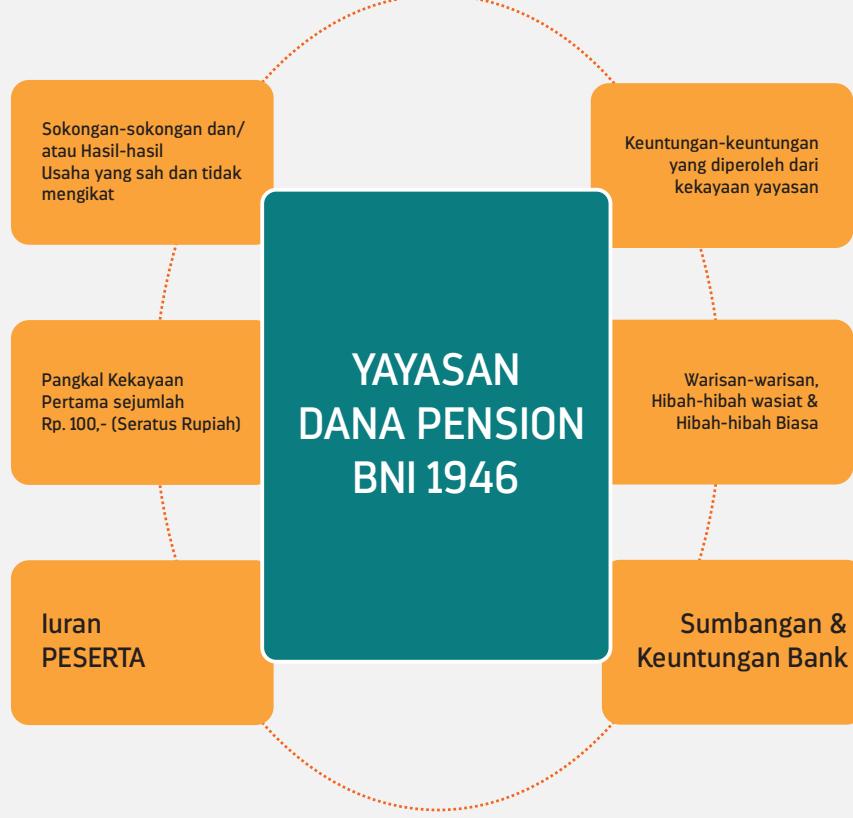
Met Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta accompanied by witnesses from the notary, to establish a foundation that will take care of and paying attention to the importance of the interests Pensiuners and the granting of support to members of the Board of Directors and the employees of the Bank Negara Indonesia 1946 along with the widow and the orphan.

The Foundation is named Pension Fund Foundation and support for members of the Board of Directors and employees of Bank Negara Indonesia 1946 as well as widows and Orphans. The establishment of the Foundation in question starts at the time the Statute was signed (06 April 1960) for the duration was not specified.

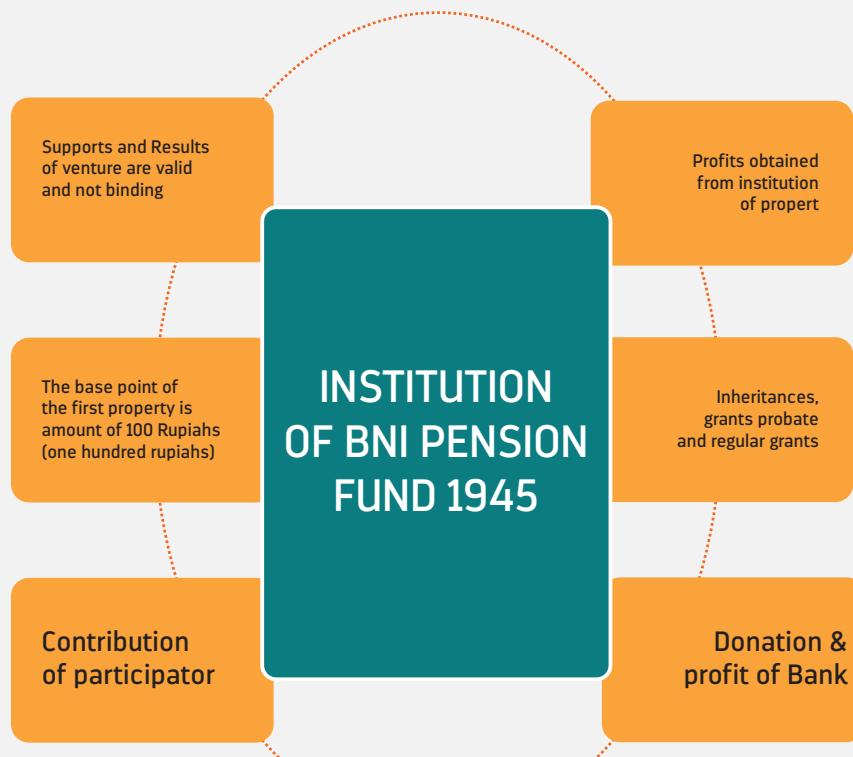
The Board of the Foundation for the first responsible was Mr. Hasan Satire, as Chairman of the Executive Board; Mr. Mas Sardjono, Mr. Umar Natawisata, Mr Kemal Fachruddin Waworuntu, as members of the Executive Board. The Foundation Trustees and the Board of the first responsible was Mr. r. Kadarisman, as Chairman of the Trustees; Mr RM. Gondosuwirjo & Zanir CPC., as a member of Trustees.

In the articles of Association of the Foundation mentioned the intentions, goals, vision and mission of the Foundation is to ensure the granting and payment of pensions and support to members of the Board of Directors and officers of Bank Negara Indonesia 1946 which were dismissed and for widows and Orphans of members of the Board Directors and officers of Bank Negara Indonesia who died, the retiree candidate later called a passive participant and active participants, in accordance with the regulations established by the Board of Directors of Pensiun, which the articles should not be in contradiction with the establishment of Foundation.

Dari anggaran dasar yayasan diketahui bahwa kekayaan yayasan terdiri dari :



From the articles of Association of the Foundation noted that the wealth of the Foundation consists of:



Kekayaan Yayasan :

- a. Pangkal kekayaan pertama sejumlah Rp 100,- (Seratus Rupiah);
- b. Iuran para Peserta;
- c. Sumbangan dan bagian keuntungan dari Bank (sesuai dengan ketentuan yang berlaku);
- d. Warisan-warisan, hibah-hibah wasiat dan hibah-hibah biasa;
- e. Keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari kekayaan yayasan;
- f. Sokongan-sokongan dan/atau hasil-hasil usaha yang sah dan tidak mengikat.

Penanaman kekayaan (istilah saat itu belegging) dilakukan oleh badan pengurus atas petunjuk-petunjuk Direksi Bank Negara Indonesia 1946 dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan Pemerintah mengenai dana-dana (fondsen) yang sejenis, diatur juga tentang sisa likuiditas yang belum dipakai ditetapkan oleh Direksi Bank Negara Indonesia 1946.



Gedung Kalibesar Timur

The Wealth Of The Foundation:

- a. The First basis of wealth was Rp-100.0 (one hundred Rupiah);
- b. Participants ' Dues;
- c. Donations and the profits of the Bank (in accordance with the applicable provisions);
- d. Inheritance, Grant-wills and grants;
- e. The profit gained from the riches of the foundation;
- f. Support and/or the results from a legitimate business and not binding.

Investment of wealth (the term that time belegging) conducted by the Board upon the instructions of Directors Bank Negara Indonesia 1946 regarding to laws and Government regulations about similar funds (fondsen), set also on the rest of the liquidity that has not been used is defined by the Board of Directors of Bank Negara Indonesia 1946.

1987

Tahun 1987 Yayasan tidak lagi hanya membayarkan manfaat pensiun saja namun juga membayarkan Tunjangan Hari Tua (THT). Hal ini dituangkan dalam Anggaran Dasar yang baru, dimana namanya berubah menjadi Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Untuk Anggota Direksi dan Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 serta Janda dan Anak Yatim Piatu atau disingkat Yayasan Dapenso BNI 1946.



Gedung Salemba

1987

In 1987 the Foundation had no longer paying out Benefits Pension but also paying out Old Age Allowance (Tunjangan Hari Tua (THT)). It is stated in the new Constitution, which the name changed become a Pension Foundation and Old Age Allowances (Tunjangan Hari Tua (THT))for members of the Board Directors and employees of the Bank Negara Indonesia 1946 as well as widows and Orphans or abbreviated as BNI Dapenso Foundation 1946.

1992

Pada tahun 1992, setelah Pemerintah RI menetapkan Undang-undang No. 11 tentang Dana Pensiun tgl. 20 April 1992 yang mengatur kelembagaan pengelola Dana Pensiun, maka Yayasan Dapenso BNI 1946 berubah menjadi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (disingkat Dana Pensiun BNI). Perubahan Yayasan Dapenso BNI 1946 menjadi badan hukum Dana Pensiun BNI tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan RI pada tgl. 24 Pebruari 1995. Dana Pensiun BNI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

In 1992, after the Government of Indonesia established law No. 11 on pension funds on April 20th, 1992 that regulates institution pension funds managers, then BNI 1946 Foundation Dapenso turned into Pension Funds Bank Negara Indonesia (BNI Pension Fund). The change of BNI 1946 Foundation Dapenso became a legal entity the BNI Pension Fund has been authorized by the Minister of Finance of Indonesia on February 24th, 1995. BNI Pension Fund is a Pension Fund Employer (DPPK) and Fixed Pension Benefits (PPMP).

Sumber pendanaan Dana Pensiun BNI sesuai dengan UU Dana Pensiun berasal dari iuran pegawai yang menjadi Peserta dan iuran Pendiri serta hasil pengembangan kekayaan yang ada. Sebagaimana diketahui selama ini program pensiun ditujukan untuk menjamin dengan baik atas kesinambungan penghasilan bagi peserta pada masa tua, untuk itu maka pengelolaan kekayaan Dana Pensiun harus dilakukan secara hati-hati dan terencana dengan baik sehingga kekayaan yang terhimpun jumlahnya terus meningkat, dan pembayaran manfaat pensiun terjamin kelangsungannya.



Gedung Dana Pensiun BNI

The source of funding BNI Pension Fund in accordance with the law of BNI pension fund derived from the employees dues who become participants and development wealth results as well as the founder dues. As it is known during this pension program intended to ensure the well over continuity of income for participants during their age, wealth Pension Funds management must be done carefully and well planned, so that the wealth piled up its number is on the rise, and the payment of pension benefits secured its continuity.

SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN DANA PENSIUN BNI A BRIEF HISTORY OF FORMING'S BNI PENSION FUND

& Program PENSIUN MANFAAT PASTI & Defined Benefit Pension Plan

1960 (06 April) s.d

1987 (22 April)

Manfaat pensiun (MP) dan THT, dikelola YAYASAN DANA PENSIUN dan SOKONGAN

Pension Benefit (MP) & Retirement Savings,
Managed by Institution of Pension Fund and Supporting

Sejak 22-04-1987
Yayasan Dapeno
ganti nama
menjadi:

On April 22, 1987
The Institution of Dapeno rename

YAYASAN DANA
Pensiun dan
Tunjangan Hari Tua

The Institution of
Pension Fund and
Retirement savings (THT)

20 April 1992

UU 11/1992 tentang DANA PENSIUN
UU 11/1992 about Pension Fund

→ DPLK
Dana Pensiun Lembaga Keuangan
DPLK (Financial Institution Pension Fund)

→ DPPK
Dana Pensiun Pemberi Kerja
Employer Pension Fund

Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

The Defined Contribution Pension Fund (PPIP)

Perusahaan hanya bertanggung jawab membayar iuran

The company is only responsible of paying dues

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

The Defined Benefit Pension Plan (PPMP)

Pendiri bertanggung jawab memenuhi pendanaan agar kewajiban pembayaran MP kepada Peserta, Janda/Duda Anak selalu terpenuhi sesuai PDP

The founder is only responsible of meet funding for payment obligation of MP to the participant, widow/widower and children are always fulfilled based on PDP

24 Februari 1995

Yayasan Dapeno dialihkan statusnya menjadi DANAPENSIUN BNI

The Institution of Dapeno redirected the status into BNI Pension Fund

Bank BNI (sebagai Pendiri Dapen BNI)
Pilih DPPK dengan PPMP
(Program Pensiun Manfaat Pasti)
BNI Bank (As founder of BNI Dapen)
choose DPPK and PPMP
(The Defined Benefit Pension Plan)



Dana Pensiun BNI tidak memiliki Mitra Pendiri
BNI Pension Fund doesn't have founding partners.

2005

Tahun 2005 Dana Pensiun BNI, melalui Pengesahan Departemen Keuangan qq. Menteri Keuangan No. 9 Tahun 2005 Dana Pensiun BNI pada bulan September 2005 terakhir kali menerima Peserta Aktif sejumlah 16.597 orang, Peserta Pensiunan 7.635 orang dan Jumlah Peserta sebesar 24.232 orang. Peserta tersebut masih dapat menerima manfaat pensiun yang diberikan setiap bulannya. Pengelolaan dana yang terhimpun sejak berdiri dihitung dengan menggunakan metoda aktuarial yang disesuaikan dengan perkembangan GDP nasional dan tambahan manfaat pensiun yang diberikan pada saat hari raya ataupun dalam bentuk kesejahteraan lain untuk kesehatan yang didukung perusahaan asuransi. Sebagian dana yang terhimpun dalam bentuk mata uang asing, disesuaikan dengan kondisi dan situasi internasional berbentuk kerjasama bilateral dan multilateral.

2007

Tahun 2007 Dana Pensiun mendapat penghargaan dari ADPI sebagai salah satu Dana Pensiun Kinerja Terbaik Indonesia dengan menempati urutan / peringkat 1 (satu) terbaik; dan perlu diketahui bahwa peringkat tahun 2007 adalah berturut-turut selama 4 tahun termasuk dalam peringkat 3 (tiga) terbaik.

2010

Tahun 2010 adalah tahun yang menggembirakan bagi perekonomian Indonesia yang ditunjukkan dengan pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6%, kinerja pada IHSG yang meningkat menjadi 3.703,51 point dan rating Indonesia menjadi BB+. Sedangkan Dana Pensiun BNI sendiri sebelumnya telah berbenah diri dalam restrukturisasi investasi, reorganisasi Dana Pensiun BNI dan penyegaran Pedoman Umum perusahaan. Ditunjukkan pada Kinerja tahun 2010 berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu tercapai sebesar 115,16%.

2014

Pada akhir tahun 2014 yang lalu Aset Neto Dana Pensiun BNI telah mencapai Rp 5.192,949 miliar dengan jumlah peserta aktif pegawai Bank BNI sebanyak 11.564 orang dan jumlah peserta pasif (pensiunan) sebanyak 9.197 orang, terdiri dari :

- Peserta Aktif : 11.564 orang
- Peserta Pasif : 9.197 orang
- Ditunda : 808 orang

2015

Dan pada akhir Desember 2015 Aset Neto Dana Pensiun BNI telah mencapai Rp 5.572,961 miliar dengan jumlah peserta Pada tahun 2014, Dana Pensiun BNI mendapat penghargaan dari ADPI sebagai Dana Pensiun Kinerja terbaik Indonesia

2005

In 2005, BNI Pension Fund through the ratification of the Department of finance qq. The Minister of Finance No. 9 of 2005 BNI Pension Fund in September 2005 was the last time 16,597 people are Active Participants, receive a number of 7,635 people Pension Participants, and the number of participants amounted are 24,232 people. The learner can still receive pension benefits that are given every month. The funds management gathered since the establishment is computed using the actuarial method with the development of national GDP and additional Pension Benefits those are provided at the time of the feast or in the other form of welfare for health that supported by insurance company some of the funds gathered in the form of foreign currency, adjusted to the conditions and situation of international bilateral and multilateral cooperation.

2007

In 2007, Pension Funds got appreciation from the ADPI as one of Indonesia's best performance of the Pension Fund ranks with/rank 1 (one) the best; and keep in mind that the rankings in 2007 for 4 years in a row is included in the rating of three (3) of the best.

2010

In 2010 is the year that encouraging for the economy Indonesia showed by the attainment of economic growth rates of 6%, the performance at the JCI increased to 3,703.51 point and rating of Indonesia became BB+. Whereas BNI Pension Funds had previously been settled themselves in the restructuring of investments, reorganization of BNI Pension Funds and refresher of general guidelines of the company. This was indicated on the performance in 2010 was successful beyond the targets set, that is amount of 115,16%.

2014

At the end of December 2014, Assets Neto BNI Pension Funds has reached Rp 5,192.949 billion, with the number of active participants employees of BNI Bank as much 11,564 people and the number of participants is passive (pension) as much as 9,197 persons, consist of:

- Active Participants : 11.564 people
- Passive Participants : 9.197 people
- Deffered : 808 people

2015

And at the end of December 2015, the Neto assets of BNI Pension Fund has reached Rp 5,572.961 billion, with the number In 2014, BNI Pension Fund got appreciation from the ADPI as an Indonesia's Best Performance of Pension Fund

Bagan Peserta Aktif dan Peserta Pasif Tahun 2015 : Chart of active participants and Passive Participants by 2015:



Keterangan :

- Peserta : 20.281 orang
- Peserta Aktif : 11.056 orang
- Peserta Pasif : 9.225 orang

Description :

- participants : 20.281 people
- active participants : 11.056 people
- Passive Participant : 9.225 people



Bagan Peserta Pasif Tahun 2015 :

Keterangan :

- Pensiunan : 5.892 orang
- Janda /duda : 2.772 orang
- Anak : 54 orang
- Pensiuun ditunda : 507 orang

Passive Participants chart the year 2015 :

Description :

- Retireess : 5.892 people
- Widow / widower : 2.772 people
- Children : 54 people
- Retirement postponed : 507 people

Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/480/DIR/R tanggal 30 Desember 2013. Peraturan tersebut telah mendapat pengesahan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor: KEP-25/NB.1/2014 tanggal 12 Februari 2014 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 9/DP dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 12 Februari 2014.

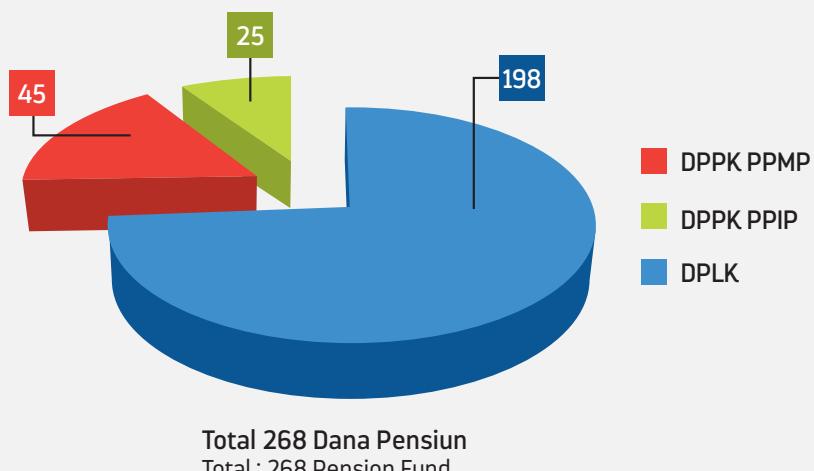
Regulations of the Pension Fund of Bank Negara Indonesia has undergone several changes and the recent changes is the Decision Letter of the Board Directors PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Number: KP/480/DIR/R December 30th, 2013. That regulation has got the ratification of the of the Board Commissioner Decision of the Financial Services Authority (OJK) with the Decree number: KEP-25/NB.1/2014 on February 12th, 2014 about the ratification upon the Regulation of Pension Funds from Bank Negara Indonesia Pension Funds and already announced in additional Republic of Indonesia No. 9/DP and the addition of Republic Indonesia No. 19 on February 12th, 2014



Dana Pensiun Bank Negara Indonesia termasuk salah satu anggota Asosiasi Dana Pensiun yang terbentuk oleh program pemerintah dalam bentuk lembaga keuangan non bank DPPK atau Dana Pensiun Pemberi Kerja. Dalam ilustrasi chart terlihat bahwa DP BNI adalah 1 lembaga dari 70 lembaga DPPK yang seluruhnya ada 268 Dana Pensiun yang ada di Indonesia.

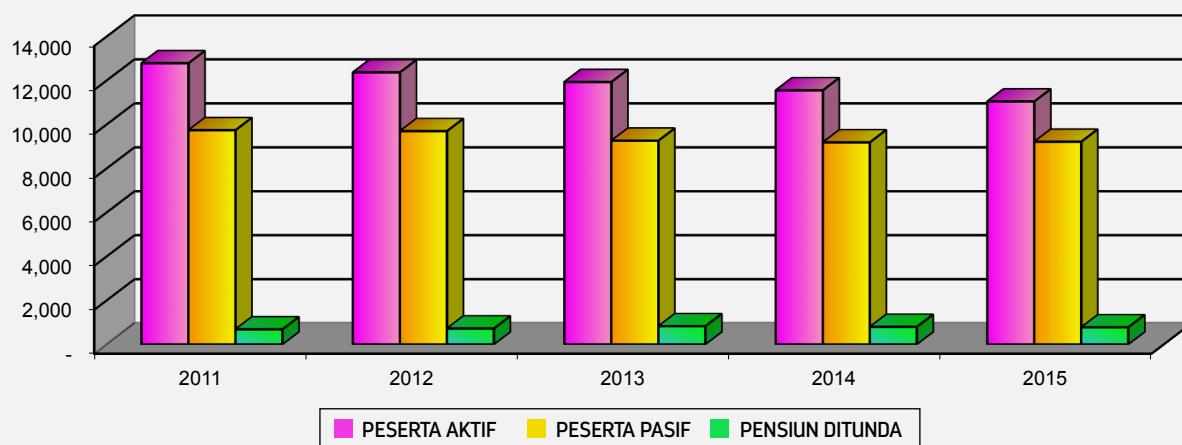
Bank Negara Indonesia Pension Fund including one member of the pension fund Association formed by the Government in the form of a non bank financial institutions DPPK or Pension Fund Employer. In the illustration chart shows that DP BNI is 1 institution of 70 institutions DPPK entirely there are 268 pension funds that existed in Indonesia.

JUMLAH DANA PENSIUN PER AKHIR MARET 2015 THE NUMBER OF PENSION FUND PER THE END OF MARCH 2015



Peserta DP BNI terdiri dari Peserta Aktif (Pegawai Bank BNI), Peserta Pasif (Pensiunan) dan Pensiun Ditunda. Peserta Aktif adalah Pekerja pada Pendiri yang menjadi Peserta DP BNI sampai dengan per 01 September 2005. Pensiunan adalah Peserta yang telah berhenti bekerja dan mendapat Manfaat Pensiun secara bulanan dari DP BNI. Sedangkan Mantan Pekerja adalah Peserta yang berhenti bekerja dengan Masa Kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun serta tidak mengalihkan haknya ke Dana Pensiun Lain, yang ditunda Pembayaran Manfaat Pensiunnya sampai pada saat Peserta mencapai usia sekurang-kurangnya 10 tahun sebelum usia 55 tahun. Jumlah Penerima Manfaat Pensiun (Peserta Pasif) setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir, namun sejak tahun 2012 terjadi penurunan dibanding tahun - tahun sebelumnya, antara lain dikarenakan pengambilan Manfaat Pensiun secara Sekaligus dan berakhirnya pembayaran pensiun (karena sebab meninggal dunia atau pensiun habis)

The participants of DP BNI consist of active participants (employees of Bank BNI), Passive Participants (pension) and pension on hold. Active participants are the Workers on the founder who became participants of the DP BNI up to per September 01st, 2005. Pensioners are the participants that have stopped working and got pension benefits monthly basis from DP BNI. While former employees are participants who stopped working with a working period of at least 3 (three) years and does not transfer the right to Other Pension Funds, who postponed his retirement Benefit Payments until such time as the participants reached the age of at least 10 years before the age of 55 years. The number of Pension Beneficiaries (Passive Participant) every year has increased in the last 5 years, however since the year of 2012, that is happening decreased compared to the previous years, among other things due to the uptake of retirement benefits at once and the end of payment of pension (because died or pension out).



	2001	2012	2013	2014	2015
Peserta Aktif Active participants	12,795	12,378	11,942	11,564	11,056
Pasif Passive	9,751	9,708	9,272	9,197	9,225
Ditunda Be delayed	696	734	838	808	787
Total	23,242	22,820	22,052	21,569	21,068

Peserta Aktif berkurang setiap tahunnya dalam 5 tahun terakhir karena tidak ada penambahan Peserta baru dari Pendiri Sejak 01 September 2005 dan karena adanya peserta aktif yang pensiun.

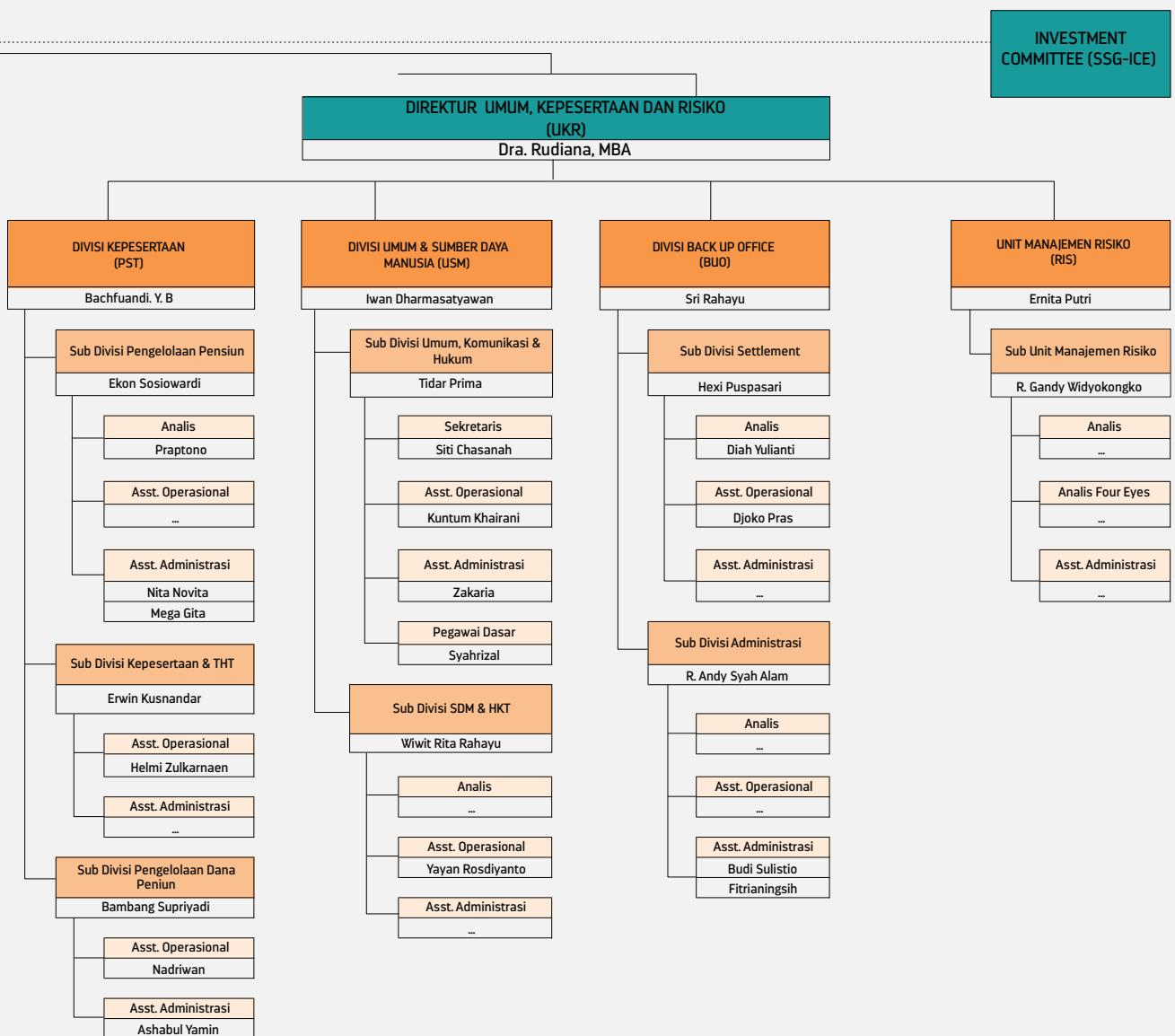
Active participants is reduced every year in the last 5 years because there is no addition of new participants from the founder since September 01st, 2005 and due to active participants who got pension.

Kebutuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang didalam kegiatan dan operasional organisasi harus dipenuhi.

Dana Pensiun BNI telah menerbitkan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Intern yang saat ini berjumlah 28 jenis BPP dan telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan operasional dari perusahaan. BPP Intern merupakan landasan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi Dana Pensiun BNI dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Pedoman Umum Tata Kelola Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang akan terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai kebutuhan dan perkembangan organisasi.

Adapun struktur organisasi adalah sebagai berikut, sebagai berikut :

The needs of infrastructure as supporting operational activities and in the Organization must be fulfilled. BNI Pension Fund has published a Company Handbook (BPP) Intern that currently totaling 28 types of BPP and has been implemented in any operational activities of the company. BPP Intern is the cornerstone of the Organization's activities in the implementation of BNI Pension Fund and is part and parcel with the General guidelines on corporate governance of pension funds Bank Negara Indonesia which will continue to be developed and enhanced as required and the development of the organization.



Visi

Menjadi Dana Pensiun yang Unggul dalam Pelayanan dan Kinerja guna meningkatkan kesejahteraan Peserta.

Misi

1. Mengelola dana sebagai fungsi tata kelola Dana pensiun yang baik(GPFG)
2. Menjaga dan meningkatkan nilai kekayaan Dana Pensiun BNI secara optimal dalam upaya:
 - Meningkatkan tingkat kesejahteraan Peserta
 - Menjamin kesinambungan penyelenggaraan program pensiun.
 - Melaksanakan pembayaran Manfaat Pensiun tepat waktu
3. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada Peserta Dana Pensiun BNI.
4. Mendidik dan mengembangkan pegawai Dana Pensiun BNI menjadi tenaga profesional dan memberikan imbalan yang memadai.

Vision

Be the pension funds who Excel in service and Performance to enhance the wealth of participants.

Mission

1. Managing the funds as a function of a good governance of pension funds (GPFG)
2. Maintaining and increasing the wealth value of BNI Pension Fund optimally in the effort:
 - Raise the level of well-being of Participants
 - Guarantees the continuity of the Providence Pension Program
 - Carry out the payment of Pension Benefits on time
3. Providing services as well as possible to participants of BNI Pension Fund
4. Educating and developing the employees BNI Pension Fund to become professionals and provide adequate rewards

5 NILAI BUDAYA KERJA DAN 8 PERILAKU UTAMA INSAN DANA PENSIUN BNI

5 NILAI BUDAYA KERJA

PROFESIONALISME

Memiliki kompetensi handal dan berkomitmen memberikan hasil

INTEGRITAS

Berkomitmen untuk selalu konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang dilandasi oleh kata hati

SINERGI & KERJASAMA

kebersamaan sikap saling Mengutamakan dengan dilandasi menghargai dan kemitraan yang strategis

DINAMIS

Senantiasa mencari peluang dan solusi untuk meningkatkan layanan dan kinerja yang melampaui harapan pegawai dan peserta

ORIENTASI KEPADA PESERTA

Mengutamakan kepentingan peserta secara konsisten

8 PERILAKU UTAMA

- Meningkatkan Kompetensi
- Memberikan Hasil Terbaik

- Berakhlek
- Beretika

- Kebersamaan yang unggul dan harmonis

- Siap menghadapi perubahan
- Selalu melakukan perbaikan

- Memberikan layanan terbaik

5 CULTURAL VALUES OF WORK AND 8 MAIN PEOPLE BEHAVIOR BNI PENSION FUND

THE 5 VALUES OF WORK CULTURE

PROFESIONALISM

Having the reliable competence and committed to give the results

INTEGRITY

committed to be always consistent between thoughts, words, and deeds that enshrined the heart

SYNERGY & COOPERATION

Prioritizes togetherness with is based on mutual respect and strategic partnership

DYNAMIC

are always looking for opportunities and solutions to improve performance and service that exceeds the expectations of employees and participants

ORIENTASI KEPADA PESERTA

Consistently put the interests of participants as the main thing

8 MAIN BEHAVIORS

- Develop the competence
- Giving the best result

- Ethical
- Character

- A superior and harmonious of togetherness

- Ready to face the changes
- Always do improvement

- Giving the best service

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan akhir tahun 2015 jumlah karyawan sebanyak 54 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Pegawai berdasarkan Status

Status Pegawai	2014	2015
Pegawai Tetap	46	47
Pegawai Kontrak	8	7
Total	54	54

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2014	2015
Laki-laki	37	34
Perempuan	17	20
Total	54	54

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2014	2015
Strata 2	6	6
Strata 1	35	36
Diploma 3	4	4
SMU	9	8
Total	54	54

Officer's Composition based on their Status

Employee Status	2014	2015
Pemanent Employee	46	47
Tempoary Employee	8	7
Total	54	54

Officer's Composition based on their Gender

Gender	2014	2015
Male	37	34
Female	17	20
Total	54	54

Officer's Composition based on their Education

Education	2014	2015
Magister	6	6
Bachelor	35	36
Diploma	4	4
Senior High School	9	8
Total	54	54

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi pegawai, Dana Pensiun BNI senantiasa mengikutsertakan pegawainya untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan team building.

Perusahaan berusaha meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan, dimana sepanjang tahun 2015 telah diikutsertakan sejumlah karyawan dalam berbagai pelatihan, seminar, kursus dan sosialisasi terkait aturan atau regulasi dalam pelaporan keuangan, perpajakan, pengelolaan investasi, pengelolaan risiko, pelatihan pasar modal dan pelatihan tentang management umum Dana Pensiun.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Pelatihan tahun 2015 adalah sebesar Rp115.494.000,-. Adapun jenis pelatihan selama tahun 2015 antara lain sebagai berikut:

Jenis Pelatihan	Penyelenggara
Manajemen Pengawasan Dana Pensiun	ADPI
Pajak Brevet A & B	IAI
Penilaian Tingkat Risiko	ADPI
Pajak PPh Pasal 21 dan Update PTkp	Yayasan Formasi
Pelatihan Wakil Manajer Investasi (WMI)	TICMI
Diklat Manajemen Risiko	ADPI
Sertifikasi Management Risiko	ADPI - LSPDP
Strategi Corporate Parenting	PPM

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In order to improve development and competence of employees, BNI Pension Funds always includes officers to follow the education, training, seminars and team building.

The company sought to improve the skills and expertise of the employees, where throughout the year 2015 had included a number of employees in various trainings, seminars, courses and related socialization rule or regulation in financial report, taxation, investment management, risk management, capital market training and training on management of public pension funds.

Total costs incurred for the training year 2015 is. As the types of training during the year 2015 are as follows:

Trainings	Organizer
Pension Fund Supervision Management	ADPI
Brevet Tax A & B	IAI
Risk Level of Appraisal	ADPI
Income Tax 21 and Update Non-Taxable Income	Yayasan Formasi
Training of Vice Investment Manager (WMI)	TICMI
Risk Management Training	ADPI
Risk Management Certification	ADPI - LSPDP
Strategi Corporate Parenting	PPM

Hubungan Peranan Karyawan

Pegawai Dana Pensiun BNI memiliki hak dan kewajiban serta peran dalam bekerja pada sebuah perusahaan. Hak dan Kewajiban yang disanding oleh segenap pegawai tidak selalu sama, dan terdapat masalah yang timbul di dalam perusahaan, namun dapat diselesaikan dengan cara menormalisasikan Hubungan Industrial antara segenap pegawai dengan pihak Dana Pensiun BNI, oleh sebab itu diciptakan sarana untuk menampung semua aspirasi, harapan dan keinginan

antara pegawai dan pihak perusahaan. Sarana tersebut telah diwujudkan dengan terbentuknya Serikat Pekerja Dana Pensiun BNI. Hubungan kerjasama antara Serikat Pekerja DP BNI dengan pihak perusahaan berjalan atas dasar Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah diperbarui pada tanggal 12 Mei 2014 dan terdaftar di DISNAKER DKI JAKARTA No. 8802, tahun 2014.

Role Of The Employee Relationship

Employee BNI Pension Funds has the right and obligation as well as a role in work on a company. The Rights and obligations of the hold by all our employees are not always the same, and there are problems that arise in the company, but it can be solved by normalization of the Industrial relations between all the employees with BNI Pension Fund, therefore created the means to accommodate all aspirations, hopes and desires between employees and the company. It has been realized by means of the formation of the Union BNI Pension Funds. The relationship of cooperation between the trade unions of the company with the BNI DP runs on the basis of joint work Agreement (PKB) which was renewed on May 12th, 2014 and registered in DISNAKER JAKARTA No. 8802, 2014.

INFORMASI SINGKAT PENDIRI DANA PENSIUN BNI (PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK)

A BRIEF INFORMATION OF BNI PENSION FUND FOUNDER



Dengan sejarah yang kaya, kondisi finansial yang kuat, Sumber Daya Manusia yang unggul dan teknologi yang handal, BNI yakin telah berada di jalur yang tepat untuk menjadi bank nasional yang berkemampuan global.

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Oeang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia.

Menyusul penunjukan De Javache Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955. Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Syariah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan.



With a rich history, strong financial condition, a superior human resources and technology that is reliable, BNI sure has been on the right track to become a national bank with a global capability.



It was founded on July 5th, 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk or BNI became the first State-owned bank that was born after the independence of Indonesia. Born during the struggle for independence of the Republic of Indonesia, BNI had the function as a central bank and commercial banks as stated in Government Regulation Substitute Act No. 2/1946, before finally operate as commercial banks since 1955.

Oeang Republik Indonesia or ORI as the first official means of payment issued by the Government of Indonesia on October 30th, 1946 minted and circulated by Bank Negara Indonesia. Following the appointment of De Javache Bank which is the heritage of the Government of the Netherlands as the central bank in 1949, the Government restricts the role of BNI as a central bank.

BNI then established as a development bank and granted the right to act as a foreign exchange bank in the 1950s with direct access to transactions abroad. The first BNI branch office abroad were opened in Singapore in 1955. The role of BNI is to support Indonesia's economy growing with the emergence of strategic initiatives to serve all walks of life from Sabang to Merauke in the 1960s

by introducing a variety of banking services such as Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah and Bank Syariah. The main objective of the formation of the Bank Terapung is to serve people who living in the Riau Islands in places such as islands or areas that are difficult to reach by land transport such as Kalimantan.

BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung.

Seiring dalam melayani masyarakat baik di daerah-daerah dan kota-kota dan semakin berkembang dan banyak masyarakat yang gemar menabung, BNI berkomitmen untuk tetap melayani dengan segala upaya. Pelayanan ditingkatkan terus seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin modern serta menghadirkan sistem perbankan yang modern untuk menyokong sistem jasa layanan perbankan yang telah berlangsung, jasa layanan mesin otomasi teller atau ATM yang dapat dijangkau masyarakat dari seluruh penjuru Tanah Air dan masyarakat yang hendak bepergian ke luar negeri.

Pegawai Bank BNI, yang juga termasuk Peserta, melayani masyarakat dan atau nasabah modern dengan berhubungan baik dari dalam negeri serta Hubungan dengan masyarakat dan atau nasabah yang ada di luar negeri menjadi dasar untuk pembentukan layanan Perbankan khususnya Bank BNI untuk membuka kantor cabang-kantor cabang di negara yang memiliki banyak transaksi perbankan dengan kantor Bank BNI yang ada di dalam negeri.

Adapun kantor cabang yang ada di luar negeri, Dana Pensiun ikut andil dan membantu Pendiri dalam melaksanakan program layanan tersebut, di antara nya adalah Bank BNI meminta bantuan untuk mengelola gedung untuk kantor cabang dan rumah dinas bagi pegawai khusus yang bekerja di kantor cabang tersebut.

Pada akhir tahun 2015 Pendiri membuat keputusan untuk membeli aset terbesar dari Dana Pensiun BNI atas dasar Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor : KEP-25/NB1/2014 tanggal 12 Februari 2014; yaitu berupa Gedung Kantor Pusat, dan akan tetap sebagai Kantor Besar Bank BNI, yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman Kavling nomor 1 Jakarta Pusat.

BNI Bank also launched Bank Keliling, that is a banking services in a travelling car as proactive efforts to encourage people to save their money.



As serving the public in areas and towns are growing and many people are fond of saving, BNI remains committed to serve with every effort Service improved steadily in line with the development of an increasingly modern society as well as presenting a modern banking system to support banking services system that has gone on, service automation or ATM that can reach people from all corners of the land and communities who wishing to travel abroad.

The employees of BNI Bank, which also included participants, serve the society and modern client with a good touch from within the country as well as the relationship with the community and existing clients or abroad became the basis for the establishment of banking services in particular BNI Bank to open branch offices in countries that have many banking transactions with Bank BNI's Office in the country.

As for the branch offices that are outside the country, Pension Funds had also participate and assist the founder in carrying out programs that service, one of it is BNI Bank who is asking for help to manage the building for the branch office and home office for special employees who worked at the branch office.

At the end of year 2015 the founder made the decision to buy the assets of the BNI Pension Fund on the basis of the decision of the Board Commissioner of the financial services authority with the Decree number: KEP-25/1/2014 NB. February 12th, 2014; that is the form of the headquarters building, and will remain as a great Office BNI Bank, which is located on Jalan Jend. Sudirman Kavling number 1, Central Jakarta.



Bank BNI Cabang London



Bank BNI Cabang Korea Selatan



Kantor Besar Bank BNI

INFORMASI PERUSAHAAN ANAK/DIRECT PLACEMENT DANA PENSIUN BNI
COMPANY INFORMATION/DIRECT PLACEMENT BNI PENSION FUND

**Bagan Saham Mayoritas Dana Pensiun
Bank Negara Indonesia (Per 31 Desember 2015)**

Chart a majority stake Pension Fund
Bank Negara Indonesia (as of December 31, 2015)

PT. Swadharma Propertindo Modal : Rp. 7.980.000.000,00
Dana Pensiun BNI 35,09% PT. THU 27,57%
YDDSwadharma 16,73% Koperasi Swadharma 20,61

PT. Swadharma Propertindo Capital : Rp. 7.980.000.000,00
BNI Pension Fund 35,09% PT. THU 27,57% YDDSwadharma
16,73% Koperasi Swadharma 20,61%

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA PENSION FUND

PT. Tri Handayani Utama Modal : Rp. 133.000.000.000,00
Dana Pensiun BNI 99,92% Yayasan Danar Dana 0,08%

PT. Tri Handayani Utama Capital: Rp. 133.000.000.000,00
BNI Pension Fund 99,92% Institution of Danar Dana 0,08%

PT. Swadharma Duta Data Modal :
Rp. 27.000.000.000,00 Dana Pensiun BNI 77,78%
PT. THU 22,22%

PT. Swadharma Duta Data Capital :
Rp. 27.000.000.000,00 BNI Pension Fund 77,78%
PT. THU 22,22%

PT. Asuransi Tripakarta Modal : 45.000.000.000,00
Dana Pensiun BNI 66,00% PT. Wahana Tata 25,00%
PT. THU 9,00%

PT. Asuransi Tripakarta Capital : 45.000.000.000,00
BNI Pension Fund 66,00% PT. Wahana Tata 25,00%
PT. THU 9,00%

PT. Swadharma Griyasatya Capital : Rp. 1.000.000.000,00
BNI Pension Fund 35,20% PT. THU 64,80%

PT. Swadharma Griyasatya Capital : Rp. 1.000.000.000,00
BNI Pension Fund 35,20% PT. THU 64,80%

BAGAN PENYERTAAN SAHAM DANA PENSUIN BNI TANPA KEIKUTSERTAAN PT. THU (PER 31 DESEMBER 2015)
CHART OF INVESTMENT STOCK BNI PENSION FUND WITHOUT PARTICIPATION OF PT THU (PER DECEMBER 31ST, 2015)

PT. Pondok Indah Padang Golf Tbk Modal :
Rp. 6.495.000.000,00 Dana Pensiun BNI 0,62%

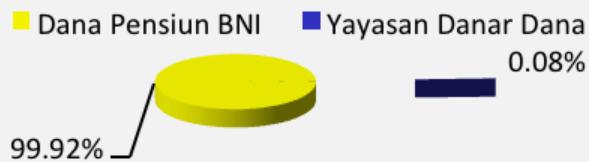
PT. Pondok Indah Padang Golf Tbk Capital :
Rp. 6.495.000.000,00 BNI Pension Fund 0,62%

PT. Damai Indah Golf Tbk Modal :
Rp. 62.820.000.000,00 Dana Pensiun BNI 0,29%

PT. Damai Indah Golf Tbk Capital :
Rp. 62.820.000.000,00 BNI Pension Fund 0,29%

Investasi Penyertaan Langsung DP BNI di tempatkan pada :

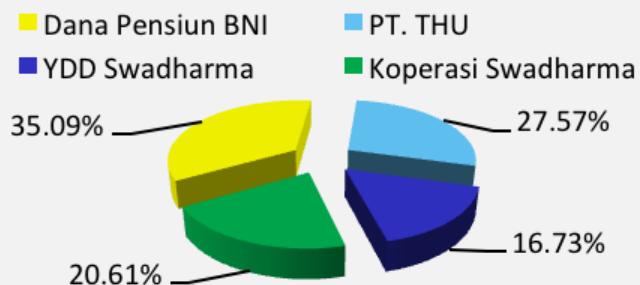
1. PT Tri Handayani Utama



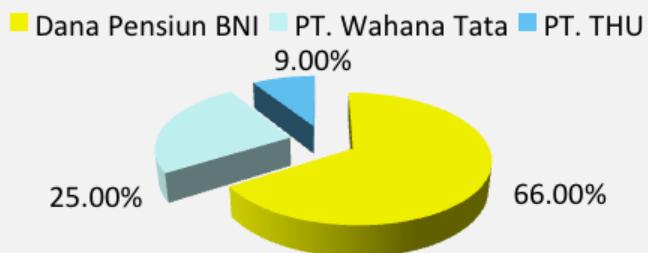
2. PT Swadharma Duta Data



3. PT Swadharma Propertindo



4. PT Asuransi Tripakarta

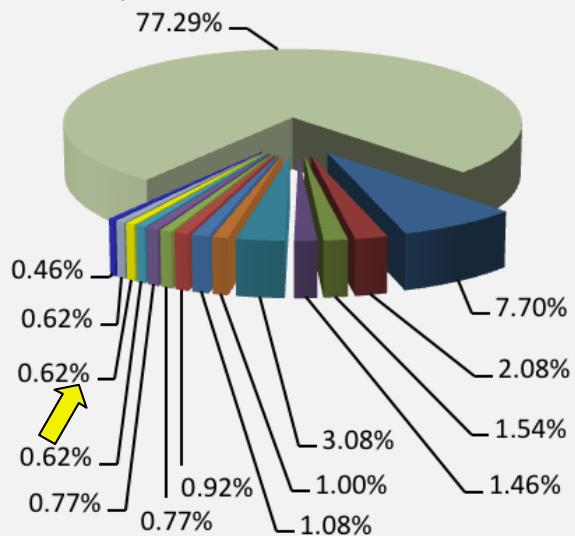


5. PT Swadharma Griya Satya



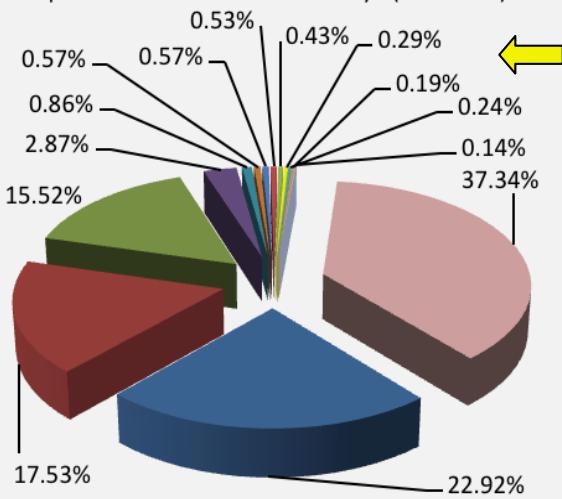
6. PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

- | | |
|----------------------|--|
| ■ PT. Metropolitan K | ■ Djuhar Sutanto |
| ■ M. Widyawimarta | ■ DP Bank Mandiri III |
| ■ Anthony Salim | ■ Henry Pribadi |
| ■ Teddy Djuhar | ■ Yayasan Ilman |
| ■ PT. Asr. Jasindo | ■ PT. Pupuk Sriwijaya |
| ■ Sumitomo Corp. | ■ DP BNI  |
| ■ Rina Ciputra S | ■ YDD Swadharma |



7. PT Damai Indah Golf Tbk

- | | |
|----------------------|--|
| ■ PT. Mandara Permai | ■ PT. BSD |
| ■ PT. Obayashi Corp. | ■ PT. Apratima Sejahtera |
| ■ PT. Bank Danamon | ■ Korpri Unit BTN |
| ■ PT. BII | ■ DP BRI |
| ■ DP Mandiri 3 | ■ DP BNI  |
| ■ YKP Bapindo | ■ Sukamdani SG |
| ■ Ciputra | ■ Lainnya (1 saham) |

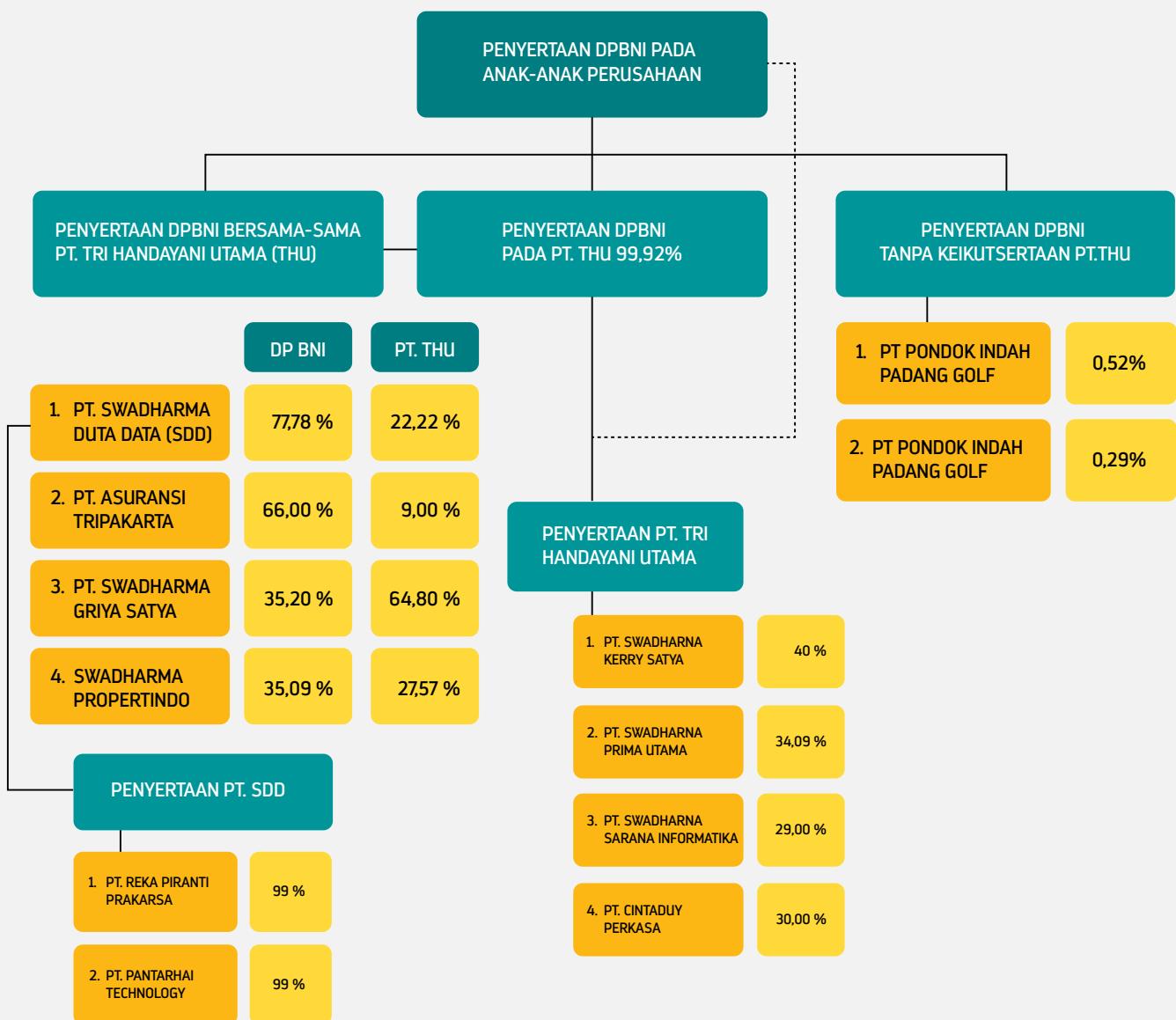


Daftar Nama Anak Perusahaan DP BNI

No	Nama Perusahaan / Badan Usaha	Bidang Usaha	STRUKTUR PERMODALAN			
			Modal Disetor	Pemegang Saham	Share	Nilai
1	PT Tri Handayani Utama Ruko Fatmawati Mas Blok II No. 223 - 224 Jl. RS Fatmawati No. 20 - JKT - 12430 Telp : 7590-1280 Fax : 7591-1014	- Holding Company - Pompa bensin (SPBU)	133,000,000,000	Dana Pensiun BNI Yayasan Danar Dana	99.92%	132,900,000,000
					0.08%	100,000,000
					100.00%	133,000,000,000
2	PT Swadharma Duta Data Jl. Dewi Sartika No. 262 Cawang Jakarta Timur Telp : 2937-3636 Fax : 2937-3827	Hardware & software Supplier, Distributor & Sole Agent	27,000,000,000	Dana Pensiun BNI PT. THU	77.78%	21,000,000,000
					22.22%	6,000,000,000
					100.00%	27,000,000,000
3	PT Swadharma Propertindo Jl. KH. Muhamsyim IV No. 30 Cilandak Jakarta Selatan Telp : 7591-1625/26 Fax : 751-3738	Building Mgt. Kontraktor & Cleaning Serv.	7,980,000,000	Dana Pensiun BNI PT. THU YDD Swadharma Koperasi Swadharma	35.09%	2,800,000,000
					27.57%	2,200,000,000
					16.73%	1,335,000,000
4	PT Asuransi Tripakarta Jl. Falatehan I/8 - Jakarta Selatan Telp : 722-2717 Fax : 739-4748	Asuransi Kerugian	45,000,000,000	Dana Pensiun BNI PT. Wahana Tata PT. THU	20.61%	1,645,000,000
					100.00%	7,980,000,000
					66.00%	29,700,000,000
5	PT Swadharma Griya Satya Gd. BNI Lantai B-1, 25 Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Jakarta 10220 Telp : 570-1246 Fax : 570-2911	Building Mgt. & Cleaning Serv.	1,000,000,000	Dana Pensiun BNI PT. THU	25.00%	11,250,000,000
					9.00%	4,050,000,000
					100.00%	45,000,000,000
6	PT Pondok Indah Padang Golf Tbk Jl. Metro Pondok Indah - Jakarta 12310 Telp : 769-4906 Fax : 750-2602	Golf Course	6,495,000,000	Dana Pensiun BNI PT. Metropolitan K Djuhar Sutanto M. Widyawimarta DP Bank Mandiri III Anthony Salim Henry Pribadi Teddy Djuhar Yayasan Ilman PT. Asr. Jasindo PT. Pupuk Sriwijaya Sumitomo Corp. DP BNI Rina Ciputra S YDD Swadharma Lainnya (< 8 saham)	7.70%	500,000,000
					2.08%	135,000,000
					1.54%	100,000,000
					1.46%	95,000,000
					3.08%	200,000,000
					1.00%	65,000,000
					1.08%	70,000,000
					0.92%	60,000,000
					0.77%	50,000,000
					0.77%	50,000,000
7	PT Damai Indah Golf Tbk Jl. Bukit Golf I Sektor VI, Serpong - Tanggerang Telp : 537-0290 Fax : 537-0288	Golf Course	62,820,000,000	Dana Pensiun BNI PT. Mandara Permai PT. BSD PT. Obayashi Corp. PT. Apratima Sejahtera PT. Bank Danamon Korpri Unit BTN PT. BII DP BRI DP Mandiri 3 DP BNI YKP Bapindo Sukamdani SG Ciputra Lainnya (1 saham)	0.86%	540,000,000
					0.57%	360,000,000
					0.57%	360,000,000
					0.53%	330,000,000
					0.43%	270,000,000
					0.29%	180,000,000
					0.24%	150,000,000
					0.19%	120,000,000
					0.14%	90,000,000
					37.34%	23,460,000,000
					100.00%	62,820,000,000

BAGAN PENYERTAAN ANAK PERUSAHAAN DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

DIRECT PLACEMENT CHART



- **Kantor Akuntan Publik**
 - **KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & Rekan**
Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
- **Kustodian**
 - **PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk**
Divisi Operasional
Gedung Landmark Tower A Lantai 19
Jln. Jend. Sudirman No. 1 Setiabudi
Jakarta Selatan 12190
- **Aktuaris**
 - **BESTAMA Aktuaria Graha Elnusa Lt. 4**
Jln. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560
- **Manajer Investasi**
 - **PT SCHRODER INVESTMENT MANAGEMENT INDONESIA**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2, Lantai 31
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
 - **PT BNP PARIBAS INVESTMENT Partners**
Gedung World Trade Center Lantai 5
Jln. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31
 - **Penilai Tanah dan Bangunan serta Tanah & Bangunan**
 - **KJPP MUTTAQIN BAMBANG PURWANTO ROZAK USWATUN & Rekan (KJPP MBPRU)**
Gedung Kindo Lantai 2 Suite D203
Jln. Duren Tiga Raya No. 101
Jakarta Selatan 12760
 - **Perusahaan Anak**
 - **KJPP FIRMAN SURYANTORO SUGENG SUZY HARTOMO & Rekan (KJPP FAST)**
Jln. Kendal No. 19
Menteng Jakarta 10310

Tahun 2004



Tahun 2005



Tahun 2006



Tahun 2007



Tahun 2013





Sosialisasi Pensiunan Ke Purwokerto
Passive Participants Gathering in Purwokerto



Sosialisasi Peserta Aktif Ke Purwokerto
Active Participants Gathering in Purwokerto



Sosialisasi Peserta Aktif Ke Pekanbaru
Active Participants Gathering in Pekanbaru



Sosialisasi Pensiunan Ke Pekanbaru
Passive participants Gathering in Pekanbaru



Peresmian Pusat Pelayanan Kepesertaan
Commemoration Of Customer Care



Peresmian Pusat Pelayanan Kepesertaan
Commemoration Of Customer Care



SERAH TERIMA PEGAWAI YANG PENSIUN

HANOVER OF RETIRED EMPLOYEE



PENGAJIAN DI DANA PENSIUN BNI

BNI PENSION FUND SPIRITUAL LECTURES



TEAM BUILDING PEGAWAI DANA PENSIUN

BNI PENSION FUND TEAM BUILDING

ANALISA DAN PEMBAHASAN ATAS KINERJA DANA PENSIUN

BAB V

*ANALYSIS AND EVALUATION OF
BNI PENSION FUND PERFORMANCE
ACHIEVEMENT*



TINJAUAN OPERASIONAL

A. Pengelolaan Investasi

Dalam pelaksanaan kegiatan investasi, Pengurus Dana Pensiun berpedoman pada ketentuan peraturan perundang – undangan dan Ketentuan internal yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang – Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
- Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja
- Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.010/2008 tentang Investasi Dana Pensiun
- Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor PER-01/BL/2010 tanggal 04 Februari 2010 tentang Isi dan Susunan Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
- Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor PER – 05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun
- Arahan Investasi Nomor KP/536/DIR/R tanggal 03 Desember 2015
- Persetujuan Dewan Pengawas atas Rencana Bisnis dan Rencana Investasi Dana Pensiun BNI Tahun 2015 Nomor DP/008/R tanggal 22 Desember 2014

Pengelolaan investasi Dana Pensiun BNI dilakukan oleh Pengurus melalui langkah – langkah planning, organizing, actuating dan controlling.

Langkah planning pengelolaan investasi dilakukan melalui:

- Corporate Plan V, periode tahun 2014 – 2019, merupakan rencana jangka menengah bagi seluruh aktivitas Dana Pensiun BNI (5 tahunan).
- Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP tahun 2015), merupakan rencana jangka pendek bagi aktivitas Dana Pensiun (1 tahunan).
- Rencana Investasi Dana Pensiun tahun 2015, merupakan rencana jangka pendek khusus aktivitas investasi Dana Pensiun (1 tahunan).

OPERATIONAL REVIEW

A. Investment management

In the process of investment, the Pension Caretaker is guided by the government and internal regulation as follows:

- Constitution no. 11 year 1992 about pension fund.
- Government regulation no 76 year 1992 Employer Pension Fund.
- Minister of Finance regulation number 199/PMK.010/2008/Pension Fund Investment .
- Regulation the Chairman of capital market Supervisory Agency and financial institution Number PER BL-01/04/2010 February 4th, 2010 about the contents and arrangement of Annual Pension Fund Investment Report.
- Law of the Republic of Indonesia Number 21 Year 2011 November 22nd, 2011 about the Financial Services Authority (OJK).
- Regulation the Chairman of capital market Supervisory Agency and financial institution Number PER – 05/BL/2012 on October 17th, 2012 about the preparation of Basic financial statements and the assessment of investment for pension funds.
- Regulation of Financial Services Authority Number 3/POJK.05/2015 on March 31st, 2015 about Investment for Pension Fund.
- The direction of Investment Number KP/536/DIR/R dated December 3rd, 2015.
- Approval of the Board of Supervisor upon the Business Plan and the Investment Plan of the BNI Pension Fund year 2015 Number DP/008/R December 22nd, 2014.

Investment management BNI Pension Fund done by the Executive Board through the steps of planning, organizing, actuating and controlling Investment management planning step is done through:

Langkah planning pengelolaan investasi dilakukan melalui:

- Corporate Plan V, period of 2014 – 2019, is a medium-term plan for the whole activity of the BNI Pension Fund (5th annual).
- Pension Fund Business Plan (RBDP 2015), is a short-term plan for the activity of the Pension Fund (1st annual).
- Pension Fund Investment Plan by 2015, is a short-term special plan activity Investments Pension Fund (1st annual).

Corporate Plan V - Rencana Jangka Menengah					
2014	2015	2016	2017	2018	2019

Corporate Plan V - Medium Term Plan					
2014	2015	2016	2017	2018	2019

Ketiga media planning/perencanaan diatas juga ditunjang oleh ilustrasi roadmap Dana Pensiun BNI yang menggambarkan proyeksi ketersediaan aset sampai dengan selesainya seluruh kewajiban Dana Pensiun BNI kepada seluruh peserta (dengan estimasi pembayaran Manfaat Pensiun terakhir terjadi pada tahun 2060).

Pada langkah organizing yang merupakan suatu proses untuk merancang struktur sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, pengelolaan investasi dilakukan melalui:

- Pembentukan Organisasi Pelaksana Investasi
- Pembentukan Organisasi Risiko
- Pembentukan Investment Committee

Dalam Langkah actuating, pengelolaan investasi dilakukan dengan berpedoman pada standar yang dibakukan dalam Buku Pedoman sebagai berikut:

- Buku Pedoman Investasi Pasar Uang
- Buku Pedoman Investasi Pasar Modal
- Buku Pedoman Investasi Penyertaan Langsung
- Buku Pedoman Investasi Property

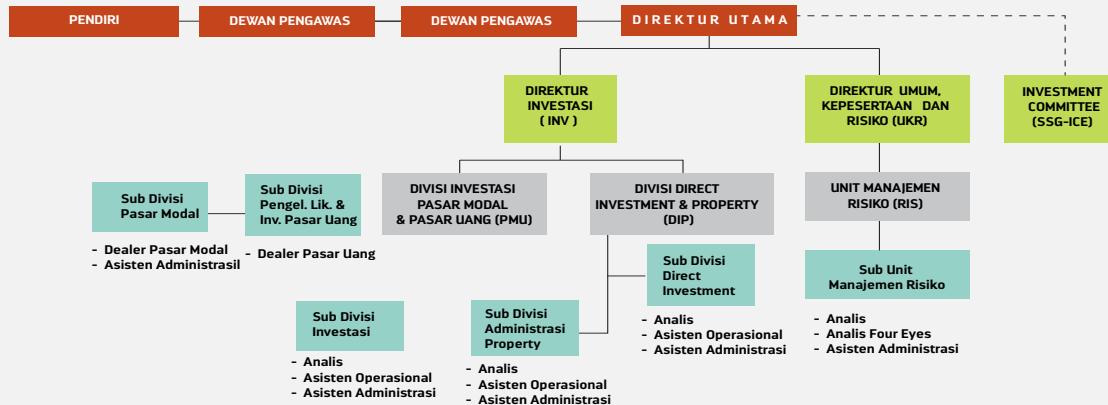
Those three media plannings above are also supported by illustrations of the BNI pension fund roadmap which describes the projected availability of assets up to the completion of the entire Pension Fund Obligations of BNI to all participants (with estimated payment of Pension Benefits last occurred in the year of 2060).

In the step of organizing which is a process to design the structure so that the organization goals can be achieved, the management of the investment are made through:

- Formation of the Investment Implementing Organization
- Formation of Risk Organization
- Formation of the Investment Committee

In the proces of actuating, investment management is done with a standard based on standardized in the Manual as follows:

- The handbook of Money Market Investment
- The handbook of Capital Market Investment
- The handbook of Direct Inclusion Investment
- The handbook of Property Investment



Actuating juga harus sejalan dengan dengan rencana kerja yang telah disusun. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi, serta program kerja perusahaan.

Kegiatan controlling dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi dan audit diperlukan untuk mengantisipasi secara dini penyimpangan-penyimpangan ataupun kesalahan yang terjadi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pengorganisasian sehingga dapat segera diperbaiki. Langkah controlling pada pengelolaan investasi dilakukan dengan berpedoman pada Buku Pedoman Pemeriksaan Intern.

B. Pelayanan Kepesertaan

Kepesertaan Program Dana Pensiun BNI diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/480/DIR/R tanggal 30 Desember 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tersebut telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-25/NB1/2014 tanggal 12 Februari 2014.

Peserta Program Pensiun adalah setiap karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 September 2005, Trainee yang

Actuating should also be in line with the work plan that had been drawn up. All existing human resources should be optimized to achieve the vision, mission, and work programs of the company.

Controlling activities in the form of supervision, surveillance, inspections and audits required to anticipate early deviations or error that occurs in the planning stages, execution, and organizing so it can be promptly corrected. The step of Controlling on the management of investments done with based on Internal Examination Handbook.

B. Membership Services

BNI Pension Fund Program membership set forth in regulations of the Pension Fund of the Bank Negara Indonesia (BNI) based on Decree Letter of Director PT. Bank Negara Indonesia (Persero), tbk number: KP/480/DIR/R dated December 30th, 2013 on the Bank Negara Indonesia regulation of Pension Funds. Regulations of the Pension Fund of Bank Negara Indonesia has got the ratification of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority number: KEP-25/1/2014 NB.

KEP-25/NB1/2014 February 12th, 2014 permanent employees appointed prior to September 1st, 2005, the Trainees are

diterima sebagai pegawai trainee sebelum 1 September 2004 dan mempunyai masa kerja sekurang – kurangnya 6 (enam) bulan, dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah berhak menjadi Peserta Dana Pensiun. Peserta harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pendiri tentang keikutsertaannya dalam Dana Pensiun dengan disertai pernyataan mengenai ketersediaannya untuk dipotong penghasilannya guna membayar iuran Dana Pensiun dan wajib mentaati Peraturan Dana Pensiun. Surat persetujuan dari Pendiri disampaikan ke Pengurus Dana Pensiun. Kepesertaan ini dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat peserta meninggal dunia atau pensiun atau berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain. Setiap peserta diberi bukti kepesertaan oleh Pengurus. Peserta tidak dapat mengundurkan diri apabila ia masih memenuhi syarat kepesertaan atau tidak dapat menuntut haknya dari Dana Pensiun sebelum memenuhi syarat untuk memperoleh dari manfaat pensiun.

Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 21.086 orang dan 21.569 orang dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2014	2015
Peserta Aktif	11,942	11,564	11,056
Peserta Pasif			
- Pensiunan	9,272	9,197	9,225
- Ditunda	838	808	787
Total	22,052	21,569	21,068

Pengelolaan Pelayanan Kepesertaan Dana Pensiun dilakukan oleh Pengurus dengan berpedoman pada salah satu misi Dana Pensiun yaitu "Memberi Layanan Terbaik Kepada Peserta" dan dilaksanakan dengan memedomani standart operating procedure/Buku Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja (Code Of Conduct /COC).

Dalam pelaksanaan pelayanan kepada Peserta, segenap Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun BNI disamping melaksanakan misi "Memberi Layanan Terbaik Kepada Peserta" dan dengan bekal Buku Pedoman Code Of Conduct maka penguasaan aspek teknis yang terkait dengan kepertaan, baik yang menyangkut hak Peserta ataupun kewajiban Peserta menjadi sangat dibutuhkan. Layanan Aspek Teknis Kepesertaan Dana Pensiun, yang menyangkut hak atau kewajiban peserta, sudah dibakukan dalam Buku Pedoman Kepesertaan.

accepted as a trainee clerk prior to September 1st, 2004 and has a working period at least of 6 (six) months, and has been aged 18 (eighteen) years old or has been married could be a Participant of Pension fund.

Participants must apply in writing form to the founder about their participation in pension funds with an accompanying statement concerning their availability to cut their income in order to pay the dues and have to obey the Pension Regulation Funds. A letter of approval from the founder passed to the Pension Fund Administrators. Membership begins since the employee registered as a participant and ending at the time of the participants died or retired or stopped working and has shifted its rights to other pension funds. Each of participant was given a proof of membership. Participants are not able to resign when they were still eligible membership or can not demand its rights from pension funds before eligible to gain from pension benefits.

The number of participants of pension funds by 2015 and 2014 respectively numbered 21,086 people and 21,569 people with details as follows:

	2013	2014	2015
Active Members	11,942	11,564	11,056
Passive Members			
- Retired	9,272	9,197	9,225
- Deferred	838	808	787
Total	22,052	21,569	21,068

Management of pension fund Membership Services performed by Administrators with the guided one of the Pension Fund's mission is "To Give the Best Service to Participants" and implemented with guidance of standard operating procedure/Handbook of Behavior, code of ethics and cultural work (Code Of Conduct/COC).

The implementation of services to participants, all the administrators and BNI Employees Pension Fund besides carrying out the Mission of "Giving the Best Services to Participants" and equipped with the manual Code Of Conduct then the mastery of the technical aspects related to the membership, both concerning the rights or obligations of participants being desperately needed. servicesTechnical aspects of pension fund Membership, which concerns the rights or obligations of participants, have been standardized in the Membership Handbook.



PELAYANAN KEPESERTAAN PARTICIPANTS SERVICES

C. Sumber Daya Manusia

Peranan segenap pegawai sangat dibutuhkan untuk mewujudkan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang harmonis di dalam perusahaan demi tercapainya visi dan misi perusahaan. Sistem kepegawaian Dana Pensiun

C. The Human Resources

The role of all employees is necessary to manifest and create a harmonious working environment within the company in order to achieve the vision and mission of the company.

BNI tunduk dan patuh terhadap Undang – Undang NO. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dana Pensiun BNI dilakukan oleh Pengurus dengan berpedoman pada Buku Pedoman (BP) Kepegawaian dan BP tersebut telah disepakati sebagai bagian dari Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja Dana Pensiun BNI.

Untuk pelaksanaan rekrutmen Dana Pensiun BNI melakukan melalui tahapan seleksi melalui test wawancara, psikotest/assessment dan test kesehatan yang selanjutnya diputus oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan

Dalam penilaian kinerja pegawai, Dana Pensiun BNI menggunakan Sistem Penilaian Kinerja untuk mengukur pencapaian target dan sasaran yang dibebankan kepada pegawai baik secara individual maupun kelompok dalam suatu periode kerja sesuai tugas dan uraian jabatan pada unit organisasinya. Sistem Penilaian Kinerja tersebut tidak dapat dipandang sebagai elemen yang terpisah, melainkan merupakan bagian yang menyatu dengan kebijakan dasar sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia secara keseluruhan. Dengan Sistem Penilaian Kinerja tersebut diharapkan dapat secara aktif membimbing/memberi petunjuk kepada para pegawai dalam mencapai sasaran unitnya, dalam kerangka mencapai sasaran-sasaran usaha Dana Pensiun BNI.

Secara khusus tujuan dari Sistem Penilaian Kinerja adalah:

- § Meningkatkan produktivitas pegawai dan produktivitas perusahaan.
- § Kontrak kinerja antara manajemen dan pegawai dalam satu periode kerja yang dituangkan dalam target dan sasaran kerja yang harus dicapai/dihasilkan.
- § Mendistribusikan beban pekerjaan yang adil kepada seluruh pegawai sesuai dengan pangkat, jabatan dan kewenangannya.
- § Menjadi dasar dalam mengidentifikasi gap kompetensi pegawai dan rencana pengembangan pegawai dimasa depan.
- § Menjadi dasar dalam pemberian imbalan kepada pegawai, rotasi, mutasi, dan promosi

D. Teknologi Informasi dan Pengadaan

Teknologi Informasi

Teknologi berkembang dengan sangat cepat. Kita harus mengikuti serta memahami setiap perkembangan teknologi terkini. Pemahaman atas teknologi dapat mendukung keberhasilan Dana Pensiun BNI dalam mencapai sasarnya. Sarana informasi teknologi yang cepat, akurat dan lengkap sangat diperlukan, sebab dengan informasi teknologi yang terkini, pekerjaan yang kita lakukan dapat lebih efektif dan efisien. Kebutuhan akan Sistem Informasi Teknologi di Dana Pensiun BNI baik prasarana (software) maupun sarana (hardware) IT terus ditingkatkan untuk menunjang aktivitas dan kinerja yang lebih meningkat.

Dalam penyusunan pelaporan keuangan, Laporan ALMA dan laporan lainnya, Dana Pensiun BNI secara terus menerus melakukan peningkatan Sistem Informasi Teknologi, yang saat ini telah menggunakan Sistem Aplikasi OPICS dalam lingkup perusahaan. Adapun lingkup informasi dengan Peserta, DP BNI telah menggunakan Sistem Aplikasi PKDP untuk operasional

The staffing system of BNI Pension Funds is obedient towards the Constitutions NO.13 of 2003 on Labor. Human resources management of BNI pension funds conducted by executive board with based on the handbook (BP) Staffing and BP has agreed as a part of an agreement to work with BNI Pension Fund Unions.

For the implementation of BNI Pension Fund doing the recruitment through the stages of selection through test interview, psikotest/assessment and subsequent health test decided by the competent authority in accordance with. In the assessment performance of the employees, BNI pension fund performance assessment system for measuring the achievement of targets and objectives those are charged to the employees either individually or in a group work period corresponding duties and position descriptions at the organization unit.

The performance assessment system is not seen as a separate element, but rather a piece that blends in with the basic policy of human resource management system in its entirely. With the performance assessment system that expected to be actively guide/instructs employees in achieving the target unit, within the framework of achieving the business targets BNI Pension Fund.

Specifically, the purposes of the performance assessment System are:

- § Increasing the productivity of employees and productivity of the company.
- § Performance contracts between management and employees in one work period that is stated in the target and the targets of the work to be achieved-produced.
- § Distributing the burden of work that is fair to all employees in accordance with the rank, title and those authorities.
- § Be the basis in identifying the competency gap of employees and employee development plans in the future.
- § Be the basis when giving the rewards to employees, rotation, mutation, and promotion.

D. Information Technology and Procurement

Information Technology

Technology growth so fast. We must adapt each of the latest technological developments. Understanding of the technology can support the success of the BNI Pension Fund in achieving the goal. Means of information technology that is fast, accurate and complete is very necessary, because with the latest information technology, we can work more effective and efficient. The need for information systems technology in the BNI Pension Fund like infrastructures (software) as well as the means (the hardware) IT continues to be improved in order to support the activity and increased performance.

In the preparation of financial report, ALMA Report and other reports, BNI Pension Fund continuously make improvements to Information Technology Systems, which are currently using the System Application in of OPICS in the scope of the company. As for the scope of the information with the participants, DP BNI has been using the PKDP Application System for operational membership and BNI DP Website which is aim to provide information and news to the pensioners, both active and passive participants.

kepesertaan dan Website DP BNI yang bertujuan untuk memberikan informasi serta berita kepada para pensiunan, baik peserta aktif dan peserta pasif.

Untuk akses data keuangan atau pasar global dan real time transaksi saham atau obligasi di Bursa Efek Indonesia, telah dimanfaatkan provider Bloomberg dan RTI. Teknologi Informasi yang baik dan handal ini digunakan sebagai sarana dalam transaksi di Pasar Uang dan Pasar Modal yang telah mengembangkan Sistem Dealing Room. Beberapa aplikasi teknologi dari Regulator secara mandatory juga sudah digunakan, yakni aplikasi Data Digital Dana Pensiun (D3P) dari Biro Dana Pensiun Bapepam LK sebagai media penyampaian pelaporan data elektronik Dana Pensiun BNI dan e-SPT sebagai media pelaporan perpajakan Dana Pensiun BNI.

Peserta-Peserta Dana Pensiun BNI di seluruh cabang melalui media info berupa majalah yang diterbitkan oleh team Majalah Forum Komunikasi setiap triwulan dapat saling berbagi bermacam cerita yang isi nya kisah-kisah sukses setelah menjalani masa pensiun dalam arti aktivitas tidak berhenti begitu saja melainkan dapat menjadi contoh bagi Peserta yang berminat.

Info-info lainnya antara lain tanya jawab seputar tatakelola / tatacara pelaksanaan keanggotaan pensiun, berita duka cita sesama anggota/peserta, pengalaman setelah menjadi pensiunan, kegiatan seputar HUT Dana Pensiun, laporan tahunan dewan pengawas DP BNI, berita sosialisasi tentang perubahan-perubahan manfaat pensiun yang harus disampaikan kepada Peserta, berita badan-badan usaha koperasi sebagai penunjang pelayanan, kegiatan counter pelayanan baru untuk meningkatkan pelayanan yang representative, dan juga berita kinerja dana pensiun dalam satu tahun, kerjasama antara dana pensiun yang lain yang termasuk dalam naungan asosiasi yang bersifat nasional.

Pengadaan

Dana Pensiun BNI sebagai badan usaha atau lembaga yang mengelola program pensiun pegawai Bank BNI membutuhkan pengadaan barang dan atau jasa dalam rangka menunjang kelancaran kegiatannya baik kegiatan jasa dalam rangka menunjang kelancaran kegiatannya baik operasional maupun kegiatan investasi pada tanah, bangunan, tanah dan bangunan.

Guna memenuhi kebutuhan dimaksud, maka dalam setiap pengadaan barang dan atau jasa wajib memperhatikan segi daya guna, efisiensi, transparansi, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi administratif, teknis dan biaya pengadaannya. Dalam mencapai tujuan tersebut, Buku Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa dibuat sebagai pedoman tertulis dalam rangka menciptakan Good Pension Fund Governance.

Buku Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa memuat petunjuk dalam pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kualitas dan spesifikasi teknis yang diperlukan dengan harga yang wajar, sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja.

Para pihak terkait dalam pengadaan barang dan jasa wajib memenuhi etika sesuai code of conduct Dana Pensiun BNI, yaitu:

To access the global market or financial data and real time transaction of stocks or bonds in Indonesia stock exchange, has utilized providers Bloomberg and RTI. A good and reliable Information technology was used as a means transactions in the Money Market and the Capital Market has developed a system Dealing Room.

Some applications of the technology of the Regulator are mandatory also already in use, namely Digital Data application Pension Fund (D3P) from the Pensions Bureau of Bapepam LK as the delivery medium of electronic data reporting BNI Pension Fund and e-SPT as media reporting of taxation of BNI Pension Fund.

BNI Pension Fund participants from all the branches through the media info in the form of a magazine published by the Magazine team Forum Communications quarterly can be share a variety of stories that filled of success stories after retirement in the sense that the activity does not stop casually but it could be an example for interested Participants.

Other information included management/procedures the implementation of pension membership, news of mourning our fellow members/participants, the experience of pensioners, activities surrounding the ANNIVERSARY of the Pension Fund, Board of Trustees annual report DP BNI, news dissemination about the changes in pension benefits that should be conveyed to the participants, the news Koperasi agencies as ancillary services new service counter activities to improve services representative, and also news performance pension fund in one year, cooperation between the other pension funds that goes to the National Association.

Procurement

BNI pension funds as a business entity or institution that administers the Bank BNI employee retirement program requires the procurement of goods and or services in order to support the smooth running of its activities the service activities both in order to support the smooth running of its activities either operational or investment activities on the land, buildings, land and buildings.

To fulfilled the need, so in any procurement of goods and services or mandatory notice in terms of effectiveness, efficiency, transparency, orderly and could be responsible both in the administrative, technical and cost. In achieving these goals, the handbook for the procurement of goods and services was created as a written guidance in order to create a Good Pension Fund Governance.

The handbook for the procurement of goods and services contains instructions in the procurement of goods and services in accordance with the quality and technical specifications required by the reasonable price, so that it can support the smooth execution of work activities.

The parties who involved in the procurement of goods and services is obligated to meet the appropriate ethics code of conduct BNI Pension Fund, those are:

67

- Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang dan jasa.
- Bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi yang bersifat rahasia dan yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan.
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan persaingan tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.
- Bertanggungjawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya.
- Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (conflict of interest) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan.
- Mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa.
- Menghindari dan mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan/kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi atau berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa.

E. Akuntansi dan Pelaporan

Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain.

Penyajian laporan keuangan disesuaikan dengan bentuk dan susunan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya" serta Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. Per-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun.

Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Ketua Bapepam LK No. PER-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi bagi Dana Pensiun. Laporan Keuangan dimaksud terdiri dari:

- § Laporan Aset Neto
- § Laporan Perubahan Aset Neto
- § Catatan atas Laporan Keuangan
- § Neraca (laporan posisi keuangan)
- § Perhitungan Hasil Usaha
- § Laporan Arus Kas

- Doing the tasks in an orderly, accompanied by a sense of responsibility to achieve the targets of the smoothness and accuracy goal of the procurement of goods and services.
- Working with professional also honesty, independence and keep the information confidential and which should be kept secret to prevent the occurrence of irrelevance.
- Do not influence each other either directly or indirectly, which resulted unhealthy competition, a decrease in the quality and results of the work of the procurement process.
- Be responsible for any decision which is set in accordance with those authorities.
- Preventing the occurrence of conflict (conflict of interest) the parties which involved directly or indirectly in the procurement process.
- Preventing the extravagant and leakage fund of financial companies in the procurement of goods and services.
- Avoiding and preventing the occurrence of authority abuse and or doing joint activities with a view to profit/personal interest, group or other party directly or indirectly detrimental to the company.
- Rejects, does not offer or not promising to give or accept gifts, reward, money or be anything to anyone that is known or ought to be predictable with regards to procurement of goods and services.

E. Accounting and Reporting

BNI Pension Fund financial statement is prepared based on financial accounting Standard in Indonesia. Financial statements, except for cash flow report, made up on the basis of the accrual basis by using the concept of the price of the acquisition, except for some particular account composed based on the other measurement.

The presentation of the financial statements is adjusted in a form and composition of financial statements as set forth in PSAK18 (revised 2010), "Accounting and reporting Program Manfaat Purnakarya" also the regulation of the Chairman of the Board of Capital Market and Financial Institutions watch. (Bapepam LK) No. Per-05/BL/2012 on 17 October 2012 about the guidelines for preparing the financial statements and the basis of investment assessment for pension funds.

BNI Pension Fund financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia set by Ikatan Akuntan Indonesia and regulations of Bapepam Chairman LK no. Per-05/BL/2012 on October 17th, 2012 about the preparation of Basic Financial Statements and the Assessment of Investment for Pension Funds. The Financial Statements consists of:

- § Assets Netto Report
- § Change of assets Neto Report
- § Notes of financial report
- § Balance sheet report (financial position)
- § Calculation of business results
- § Cash flow report

Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI tahun 2015 telah diaudit oleh Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dengan Opini:

"Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto, Dana Pensiun BNI tanggal 31 Desember 2015, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atau Wajar Tanpa Syarat".

Sedangkan Laporan Investasi Tahun 2015 juga telah diaudit oleh Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dengan Opini:

Pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan investasi dan pengaturan portofolio investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia untuk tahun 2015 telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur investasi Dana Pensiun dan Arah Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia

KINERJA KEUANGAN DANA PENSIUN

Berdasarkan Laporan Auditor Independen Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dinyatakan bahwa Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun tanggal 31 Desember 2015, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A. Aset Neto

Aset Neto DP BNI per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.573.243 juta terdiri atas Investasi (Nilai Wajar sebesar Rp5.516.854 juta, Aset Non Investasi sebesar Rp91143 juta dikurangi dengan Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial sebesar Rp34.754 juta).

Aset Neto mengalami kenaikan sebesar Rp380.294 juta atau 7,32% dari tahun 2014 yang sebesar Rp5.192.949 juta. Perubahan nilai aset neto yang terjadi pada kelompok asset dan liabilitas adalah :

(lihat table dihalaman 78)

- Total investasi meningkat Rp375.820 juta atau 7,31% akibat peningkatan pada Deposito on call, Deposito Berjangka, Obligasi, Surat Berharga Pemerintah dan Unit Penyertaan Reksadana. Sedangkan terjadi pada penurunan nilai investasi pada Saham, dan Tanah dan Bangunan. Penurunan nilai investasi pada Saham terjadi karena adanya saham yang nilai nya menurun seiring dengan pelemahan indikator IHSG, dan Tanah dan Bangunan juga mengalami penurunan karena pelepasan tanah dan bangunan di Jl. Jend. Sudirman - Jakarta Pusat serta tanah dan bangunan di Jl. Fatmawati - Jakarta Selatan.
- Aset Non Investasi (terdiri dari Aset Lancar Diluar Investasi, Aset Operasional dan Aset Lain-lain) meningkat Rp4.248 juta terutama Aset Lancar Diluar Investasi dan Aset Operasional serta Aset Lain-Lain karena pelepasan dua kendaraan dinas pada akhir Desember 2015. Sementara itu dari jenis Liabilitas (Selisih Liabilitas Aktuarial) tidak mengalami perubahan yang signifikan.

B. Laporan Perubahan Aset Neto

Dari Laporan Perubahan Aset Neto pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014

Financial report of the BNI pension fund by 2015 has been audited by the Auditor of public accountant (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and colleagues with Opinions:

"Financial statements presented fairly, in all material aspects, the neto assets, BNI Pension Fund December 31st, 2015, as well as a change in assets neto for the year that ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia or Reasonable unconditional."

While Investment by the year of 2015 Report have also been audited by the Auditor of public accountant (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and colleagues with Opinions:

Management statement that said Investment and Pension fund portfolio management Bank Negara Indonesia for 2015 is according to the law of Pension fund management and Investment pension fund direction of Bnak Negara Indonesia

THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PENSION FUNDS

Based on Independent Auditor's report Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and colleagues stated that BNI Pension Fund financial reports have presented fairly, in all material respects, the assets of the pension fund neto on December 31st, 2015, as well as a change in assets neto for the year ended on that date, in accordance with Financial accounting standards in Indonesia.

A. Netto Assets

Asset Neto DP BNI per December 31st, 2015 is amounting to Rp 5.573.243 million comprising investment (Reasonable Value amounting to Rp 5.516.854 million, assets of Non-investment Rp 91143 million is reduced by outside liability, the present value is Rp 34.754 million. Neto's assets increase amounting to Rp 380.294 million or 7,32% from the year 2014 which amounted to Rp 5192.949 million. Change the value of the assets of the group happens to neto asset and liability are:

(Table is on page 78)

- Total investments increased by Rp 375.820 million or 7,31% due to increase in Deposits on call, fixed deposits, bonds, Government Securities and Unit Investment Funds. While the decrease in value occurs at investing in stocks, land and buildings. The decline in the value of investments in shares of stock which occurred due to its decreases value with attenuation indicator of IHSG, and Land and buildings also suffered a downturn due to the release of land and building on JL. Jend. Sudirman-Central Jakarta and also land and building on Jl. Fatmawati – Jakarta Selatan.
- A Non Asset Investments (consisting of Assets other than investment, operational asset and other Assets) increased by Rp 4.248 million mainly Asset Investment and assets outside Operational assets and other Assets due to the release of two service vehicles at the end of December 2015. While it is of the type Liability (difference between Actuarial Liabilities) does not have significant changes.

B. Changes Of Asset Netto Report

From Neto Asset Change Reports at the end of the year 2015 compared to year-end 2014 shows an increasing in Neto Assets of Rp 380.294 million,-or 7,32%. This is

menunjukkan adanya peningkatan Aset Neto sebesar Rp380.294 juta,- atau 7,32%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan investasi karena pengaruh pelepasan investasi Tanah dan Bangunan pada tahun 2015. Disisi lain Pendapatan Investasi, Iuran Normal Pemberi Kerja dan Iuran Normal Peserta mengalami peningkatan dibanding posisi yang sama tahun lalu dengan penjelasan sebagai berikut:

(lihat table dihalaman 79)

- Pendapatan Investasi meningkat karena transaksi penjualan Tanah & Bangunan di Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Pusat dan Jl. RS. Fatmawati, Jakarta Selatan.
- Iuran normal pemberi kerja dan iuran normal peserta meningkat dari tahun sebelumnya, disamping karena adanya peningkatan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) peserta aktif sebagai dasar pembayaran iuran Program Pensiun juga dipengaruhi penyesuaian PhDP pegawai yang pensiun karena dipromosikan ke jenjang tertinggi (Direksi).

URAIAN	2014	2015	MUTASI	%
AKTIVA				
Investasi (Nilai Perolehan)	3,881,431	5,301,114	1,419,683	36.85%
Selisih Penilaian Investasi	1,259,602	215,739		-82.87%
Aktiva Lancar diluar Investasi	66,374	69,052	2,678	4.04%
Aktiva Operasional	12,214	13,351	1,137	9.31%
Aktiva Lain-lain	8,308	8,740	432	5.20%
JUMLAH AKTIVA	5,227,928	5,607,997	380,068	7.27%
KEWAJIBAN				
Nilai Kini Aktuaria	5,020,680	5,315,208	294,528	5.87%
Selisih Nilai Aktuaria	172,269	258,035	85,766	49.79%
Kewajiban diluar Aktuaria	34,979	34,754	-225	-0.64%
JUMLAH KEWAJIBAN	5,227,928	5,607,997	380,068	7.27%

C. Neraca

Neraca per 31 Desember 2015 yang dicatat berdasarkan nilai historis (nilai perolehan) mengalami kenaikan sebesar Rp380.068 juta atau 7,27% dari tahun 2014. Pada Neraca terdapat saldo Selisih Penilaian Investasi (SPI) per 31 Desember 2015 sebesar Rp215.739 juta yang merupakan selisih antara Nilai Wajar Investasi dengan Nilai Perolehan. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Pasar Total Investasi yang dimiliki masih berada diatas Nilai Perolehan Investasi dalam kelompok satu jenis investasi.

Sementara itu pada sisi liabilitas, Nilai Kini Aktuaria lebih tinggi Rp294.528 juta dari tahun sebelumnya, karena adanya kenaikan Nilai Kini Aktuarial dari Rp.5.020.680 juta dan pada akhir 2015 menjadi Rp5.315.208 juta. Hal ini dipengaruhi oleh adanya komitmen peningkatan Manfaat Pensiun berupa kenaikan rutin per tahun yakni kenaikan eskalasi 3%, ditambah 3% dan BHR (Manfaat Lain Rp1.500.000,-/penerima pensiunan) untuk setiap pensiunan yang dibayarkan pada saat hari raya keagamaan dari masing-masing pensiunan.

Selain itu Selisih Nilai Kini Aktuarial mengalami peningkatan terutama karena pengaruh peningkatan Selisih Penilaian Investasi pada kelompok Aset.

because of the increasing investment income due to the influence of the release investment Land and buildings by 2015. On the other hand the Investment Income, Employer's Normal Dues and Dues Normal Participants got increased compared to the same position last year with the following explanation:

(Table is on page 79)

- Investment income got increased due to Land sales transactions & building on JL. Jend. Sudirman, Central Jakarta and JL. RS. Fatmawati, Jakarta Selatan.
- Employer Normal Cost and Participants Normal Cost increased from a year earlier, while Revenue increased due to a Basic Pension (PhDP) active participants as the basis for payment of the pension Program Tuition also influenced (PhDP) adjustments employees who got pension because of the promotion to highest level (Board of Directors).

REMARK	2014	2015	MUTASI	%
ASSET				
Investment (value)	3,881,431	5,301,114	1,419,683	36.85%
Investment Revaluation	1,259,602	215,739		-82.87%
Non Investment Current Asset	66,374	69,052	2,678	4.04%
Operational Asset	12,214	13,351	1,137	9.31%
Other Asset	8,308	8,740	432	5.20%
TOTAL ASSET	5,227,928	5,607,997	380,068	7.27%
OBLIGATION				
Actuarial Value	5,020,680	5,315,208	294,528	5.87%
Actuarial Revaluation Value	172,269	258,035	85,766	49.79%
Non Actuarial Obligation	34,979	34,754	-225	-0.64%
TOTAL OBLIGATION	5,227,928	5,607,997	380,068	7.27%

C. Balance Sheet

Balance sheet as per 31 December 2015 recorded based on historical value (the value of the acquisition) got increasing amount to Rp 380.068 million or 7.27% from 2014. On the balance sheet, there is a difference in the balance of the assessment of the investment (SPI) per December 31st, 2015 amount to Rp 215.739 million which is the difference between the Investment Fair value of with the value of the acquisition. This shows that the Total market value of investments owned were still above the value of investment acquisition in a group of one type investment.

While it is on the side of a liability, Actuarial present value Rp 294.528 million higher than the previous year, due to an increase in the Aktuarial present value of Rp. 5.020.680 million and by the end of 2015 it became IDR 5.315.208 million. This is influenced by the presence of increasing of pension commitment benefits in the form of a routine increment per year i.e. 3% escalation increases, plus 3% and BHR (another benefit of Rp 1.500.000,-/pensioner) for each pension is paid at the time of the religious feast of each pensioner.

In addition to the difference between the present of Aktuarial value has increased mainly because of the increasing influence of the difference in Valuation of the investment on the assets group.

A. ASSET NETTO					
URAIAN	2013	2014	2015	MUTASI	(JUTA RUPIAH)
INVESTASI (NILAI WAJAR)					
Deposito on call	58,850	28,050	171,719	143,669	512.19%
Deposito Berjangka	102,679	397,679	1,379,762	982,083	246.95%
Saham	577,376	752,952	716,237	(36,715)	-4.88%
Obligasi	1,170,529	1,029,786	1,261,249	231,464	22.48%
Unit Penyertaan Reksadana	10,846	150	27,171	27,021	18022.81%
Surat Berharga Pemerintah	1,452,530	1,377,639	1,441,964	64,326	4.67%
Penempatan Langsung	474,229	474,229	474,229	-	0.00%
Tanah dan Bangunan	1,067,019	1,080,549	44,522	(1,036,027)	-95.88%
TOTAL INVESTASI	4,914,059	5,141,033	5,516,854	375,820	7.31%
Aset Lancar Diluar Investasi	114,686	66,374	69,052	2,678	4.04%
Aset Operasional	13,665	12,214	13,351	1,137	9.31%
Aset Lain-Lain	65,503	8,308	8,740	432	5.20%
Total Aset Non Investasi	193,854	86,895	91,143	4,248	4.89%
TOTAL ASET	5,107,914	5,227,928	5,607,997	380,068	7.27%

A. NASSET NETTO					
REMARK	2013	2014	2015	ADJUSTMENT	%
INVESTMENT (VALUE)					
On Call Deposite	58,850	28,050	171,719	143,669	512.19%
Time Deposite	102,679	397,679	1,379,762	982,083	246.95%
Stock	577,376	752,952	716,237	(36,715)	-4.88%
Obligation	1,170,529	1,029,786	1,261,249	231,464	22.48%
Mutual Fund Limit	10,846	150	27,171	27,021	18022.81%
Goverment Securities	1,452,530	1,377,639	1,441,964	64,326	4.67%
Direct Placement	474,229	474,229	474,229	-	0.00%
Land and Building	1,067,019	1,080,549	44,522	(1,036,027)	-95.88%
Total Investment	4,914,059	5,141,033	5,516,854	375,820	7.31%
Non Investment Current Assets	114,686	66,374	69,052	2,678	4.04%
Operational Assets	13,665	12,214	13,351	1,137	9.31%
Other Assests	65,503	8,308	8,740	432	5.20%
Non Investment Total Assets	193,854	86,895	91,143	4,248	4.89%
NETO ASSETS	5,107,914	5,227,928	5,607,997	380,068	7.27%

B. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

(JUTARUPIAH)

URAIAN	2014	2015	MUTASI	%
Penambahan				
Pendapatan Investasi	496,786	1,829,603	1,332,816	268.29%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi (SPI)	127,806	(1,043,862)	(1,171,669)	-916.75%
Iuran Normal Pemberi Kerja	67,408	71,192	3,783	5.61%
Iuran Normal Peserta	25,554	25,827	274	1.07%
Iuran Tambahan	-	-	-	0.00%
Pendapatan di luar Investasi	526	1,083	557	105.86%
Jumlah Penambahan	718,081	883,842	165,761	23.08%
PENGURANGAN				
Beban Investasi	62,487	60,939	(1,548)	-2.48%
Beban Operasional	22,493	26,024	3,532	15.70%
Beban di luar Investasi & Operasional	57,183	63	(57,120)	-99.89%
Manfaat Pensiun	396,386	411,647	15,261	3.85%
Pajak Penghasilan	4,873	2,322	(2,551)	-52.35%
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun lain	1,606	2,501	894	55.67%
Jumlah Pengurangan	545,028	503,496	(41,532)	-7.62%
Kenaikan/Penurunan Aktiva Bersih	173,053	380,347	207,294	119.79%
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(53)	(53)	#DIV/0!
Aset Neto Awal Tahun	5,019,896	5,192,949	173,053	3.45%
Aset Neto Akhir Tahun	5,192,949	5,573,243	380,294	7.32%

B. CHANGES OF ASSET NETTO REPORT

(MILLION RUPIAH)

ANALYSIS	2014	2015	MUTASI	%
Additional				
Investment Income	496,786	1,829,603	1,332,816	268.29%
Increase (Reduction) Invesment Value (SPI)	127,806	(1,043,862)	(1,171,669)	-916.75%
Normal Employer Contribution	67,408	71,192	3,783	5.61%
Normal Participant Contribution	25,554	25,827	274	1.07%
Additional Contribution	-	-	-	0.00%
Extra-Investment Income	526	1,083	557	105.86%
Total addition	718,081	883,842	165,761	23.08%
REDUCTION				
Investment Expense	62,487	60,939	(1,548)	-2.48%
Operational Expense	22,493	26,024	3,532	15.70%
Expense of Extra-Invesment & Operational	57,183	63	(57,120)	-99.89%
Pension Benefits	396,386	411,647	15,261	3.85%
Income Tax	4,873	2,322	(2,551)	-52.35%
Rollover to Other Pension Fund	1,606	2,501	894	55.67%
Total Reduction	545,028	503,496	(41,532)	-7.62%
Increase/decrease of Net Asset	173,053	380,347	207,294	119.79%
Other Comprehensive Income	-	(53)	(53)	#DIV/0!
Early Year Net Asset	5,019,896	5,192,949	173,053	3.45%
End Year Net Asset	5,192,949	5,573,243	380,294	7.32%

Adapun perbandingan selisih Nilai Kini Aktuarial Dana Pensiun BNI pada akhir tahun 2015 dan 2014 adalah :

URAIAN		(Juta Rupiah)	
		2014	2015
Selisih Nilai Aktuarial - Awal Tahun		397,924	172,269
Ditambah (dikurangi)			
- Hasil usaha bersih tahun berjalan		350,277	1,740,885
- Penurunan (kenaikan SPI)		127,806	85,223
- Iuran Normal Pemberi kerja tahun berjalan		67,408	71,192
- Iuran Normal Peserta tahun berjalan		25,554	25,827
- Manfaat Pensiun tahun berjalan		(396,386)	(411,647)
- Pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun berjalan		(1,606)	(2,501)
- Koreksi/penyesuaian Nilai Kini Aktuarial tahun berjalan		(398,709)	(294,528)
Total selisih Nilai kini Aktuarial		172,269	258,035

Selisih Nilai Kini Aktuarial tahun 2015 sebesar Rp258.035 juta meningkat Rp85.766 juta dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp172.269 juta.

Selisih Nilai Kini Aktuarial dalam Dana Pensiun PPMP dapat digunakan sebagai alat ukur nilai sisa/ residu dari Aset Neto terhadap seluruh kewajiban Manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada seluruh Peserta Dana Pensiun.

D. Perhitungan Hasil Usaha

URAIAN		(Juta Rupiah)		
		2014	2015	MUTASI
Pendapatan Investasi		496,786	1,829,615	1,332,829
Beban Investasi		(62,487)	(61,292)	1,195
Hasil Usaha Investasi		434,299	1,768,323	1,334,024
Beban Operasional		(22,493)	(26,118)	(3,625)
Pendapatan (Beban) Lain		(56,657)	996	57,653
Hasil Usaha Sebelum Pajak		355,149	1,743,201	1,388,052
Pajak Penghasilan		(4,872)	(2,384)	2,488
Hasil Usaha Bersih		350,277	1,740,817	1,390,540

Kinerja Dana Pensiun tahun 2015 yang tercermin dalam Hasil Usaha menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan disbanding tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan karena adanya realisasi pendapatan dari sewa tanah dan bangunan serta pelepasan investasi dari

The comparison of the difference between the Aktuarial present value BNI Pension Fund at the end of 2014 and 2015 are:

REMARK		(Million Rupiah)	
		2014	2015
Early Year Actuarial Revaluation		397,924	172,269
Addition (reduce)			
- Current Year Net Income		350,277	1,740,885
- Reduction (SPI Rise)		127,806	85,223
- Current Year Employer Normal Premium		67,408	71,192
- Current Year Normal Premium Members		25,554	25,827
- Current Year Pension Benefit		(396,386)	(411,647)
- Current Year Fund Transfer to Other Pension Fund		(1,606)	(2,501)
- Correction/Current Value Adjustment Current Year Actuarial		(398,709)	(294,528)
Total Current Actuarial Revaluation		172,269	258,035

Difference between the Aktuarial present value at 2015 amount Rp 258.035 million increased by Rp 85.766 million from the previous year which amount Rp 172.269 million

The difference between the Aktuarial present value in pension fund PPMP can be used as a measuring tool from the neto value of the entire obligation of pension benefits that will be paid to all participants of the Pension Fund.

D. Calculation of Business Outcome

ANALYSIS		(Juta Rupiah)		
		2014	2015	MUTASI
Investment Income		496,786	1,829,615	1,332,829
Investment Expenses		(62,487)	(61,292)	1,195
Investment Venture Result		434,299	1,768,323	1,334,024
Operational Expenses		(22,493)	(26,118)	(3,625)
Other Income (Expense)		(56,657)	996	57,653
Venture Result Before Taxes		355,149	1,743,201	1,388,052
Income Tax		(4,872)	(2,384)	2,488
Net Venture Result		350,277	1,740,817	1,390,540

The performance of Pension Funds by 2015 which is reflected in the bussines results showed significant improvement compared by the year of 2014. This improvement was caused due to the realization of the revenue from the lease of land and buildings as well

penjualan tanah dan bangunan di Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat dan di Jln. RS Fatmawati DIII/115, Jakarta Selatan. Selain itu, peningkatan pendapatan investasi secara signifikan tersebut juga merupakan imbas dari hasil optimalisasi pertumbuhan market.

Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun BNI

Portofolio investasi adalah bagian dari aset Dana Pensiun yang digunakan untuk meningkatkan Aset Neto. Peningkatan Aset Neto dimaksudkan untuk dapat memenuhi kewajiban Dana Pensiun dalam membayar manfaat pensiun dan membiayai pengelolaannya.

Dalam melaksanakan kegiatan investasi, Dana Pensiun BNI berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.010/2008 tanggal 05 Desember 2008, PMK No. 19/PMK.010/2010 tanggal 01 Februari 2012 tentang Investasi Dana Pensiun, POJK No. 3/POJK.05/2015 tanggal 16 April 2015 tentang Investasi Dana Pensiun dan Keputusan Direksi No. KP/536/DIR/R tanggal 03 Desember 2015 tentang Arahan Investasi Dana Pensiun BNI. Adapun komposisi jenis investasi adalah sebagai berikut:

as the release investment from the sale of land and buildings at Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Central Jakarta and in Jln. RS Fatmawati DIII/115, South Jakarta. In addition, the increasing in revenue investments significantly also is swept up as the results of the optimization of the market growth.

Portfolio Composition of BNI Pension Fund Investment

Investment portfolio is a part of the assets of pension funds that are used to increase the assets of Neto. The increase in Assets Neto intended to meet pension fund obligations in paying pension benefits and finance management.

In the investment activities, the BNI Pension Fund based on the regulation of the Minister of Finance No. 199/FMD. 010/2008 on December 05th, 2008, no. 19/FMD FMD. 010/2010 dated February 01st, 2012 about Pension Funds Investment, POJK No.3/POJK. 05/ April 16th, 2015 about Pension Funds Investment and the decision of the Board of Directors no. KP/536/DIR/R dated December 03rd, 2015, about the direction of the BNI Pension Fund Investment. As for the composition of the type of investment is as follows:

No	Jenis Investasi Kind of Investment	2004		2015		Batasan POJK POJK Limitation	Batasan Arah Arah Investasi Investment Direction Limit
		(Rp. Juta) Rp. Million	(%)	(Rp. Juta) Rp. Million	(%)		
1	Tabungan Saving	-		-	-	100%	5%
2	Deposito on Call On Call Deposit	28,050	0.55%	171,719	3.11%	100%	60%
3	Deposito Berjangka Time Deposit	397,679	7.74%	1,379,762	25.01%	100%	60%
4	Sertifikat Deposito Deposit Certificate	-		-	0.00%	100%	5%
5	Surat Berharga Bank Bank Paper	-		-	0.00%	100%	10%
6	Surat Berharga Negara State Paper	1,377,639	26.80%	1,441,964	26.14%	100%	50%
7	Saham Shares	752,952	14.65%	716,237	12.98%	100%	25%
8	Obligasi Debenture	1,029,786	20.03	1,261,249	22.86%	100%	35%
9	Unit Penyertaan Reksadana Mutual Fund Unit	150	0.00%	27171	0.49%	0%	10%
10	Medium Term Notes Medium Term Notes	-	0.00%	-	0.00%	10%	5%
11	Efek Beragun Aset Asset Backed Securities	-	0.00%	-	0.00%	0%	10%
12	Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Real Estate Investment in the Form of Collective Investment Contract	-	0.00%	-	0.00%	0%	10%
13	Kontrak Opsi Saham Share Option Contract	-	0.00%	-	0.00%	0%	0%
14	Repurchase Agreement Repurchase Agreement	-	0.00%	-	0.00%	5%	5%
15	Penempatan Langsung Direct Placement	474,229	9.22%	474,229	8.60%	15%	15%
16	Tanah dan Bangunan Land & Building	1,080,594	21.02%	44,522	0.81%	20%	20%
	Total Investasi Total Investment	5,141,033	100.000%	5,516,854	100.00%		

Kinerja Investasi Dana Pensiun BNI pada tahun 2015 mencapai Rp5.516.854 juta (nilai wajar) atau meningkat sebesar Rp375.820 juta atau 7,32% dibanding posisi yang sama tahun 2014 sebesar Rp5.141.033 juta.

Sementara itu, jika dilihat dari besarnya porporasi tiap jenis investasi telah mengikuti batasan maksimum yang diperkenankan. Batasan maksimum untuk setiap jenis investasi tersebut telah sesuai dengan Ketentuan Perundungan yang berlaku dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun BNI.

Komposisi Pendapatan per Jenis Investasi Dana Pensiun Realisasi Pendapatan Investasi selama tahun 2015 sebesar Rp1.829.603 juta meningkat signifikan sebesar Rp1.332.817 juta atau 268,29% dibandingkan dengan pendapatan investasi tahun 2014 sebesar Rp496.786 juta. Peningkatan ini disebabkan karena adanya realisasi pendapatan dari sewa tanah dan bangunan serta pelepasan investasi dari penjualan tanah dan bangunan di Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat dan di Jln. RS Fatmawati DIII/115, Jakarta Selatan. Selain itu, peningkatan pendapatan investasi secara signifikan tersebut juga merupakan imbas dari hasil optimalisasi pertumbuhan market dengan melakukan pelepasan secara bertahap beberapa saham yang telah melampaui target price dan switching terhadap saham-saham yang masih under value.

The investment performance of BNI Pension Funds by 2015 reached Rp 5.516.854 million (fair value) or increased by Rp 375.820 million or 7.32% if compared to the same position by 2014 amount to Rp 5.141.033 million.

Meantime, if seen from the magnitude of the portion of each type of investment that has followed the maximum allowable limit. The maximum limit for each type of investment has been in accordance with the provisions of the applicable Legislation and the directives laid down by the founders of the investment of BNI Pension Funds.

The realization of the Investment Income for the year 2015 amount to Rp 1.829.603 million increased significantly of Rp 1.332.817 million or 268.29% compared to revenues of investment by 2014 amount to Rp 496.786 million. This increasing was caused due to the realization of the revenue from the lease of land and buildings as well as the release investment from the sale of land and buildings at Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Central Jakarta and in Jln. RS Fatmawati DIII/115, South Jakarta. In addition, investment income increased significantly also was the impact in the results of the optimization of the growth of the market by doing a gradual release of some stocks that have exceeded the target price and switching against stocks that are still under value.

(Juta Rupiah)

PENDAPATAN INVESTASI	2014	2015	MUTASI	%
Bunga/Bagi Hasil	296,283	299,716	3,433	116%
Dividen	38,872	26,984	(11,888)	-30.58%
Sewa	92,685	119,100	26,415	28.50%
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	68,458	1,383,336	1,314,878	1920.70%
Pendapatan Investasi Lain	488	467	(21)	-4.30%
Total Investasi Lain	496,786	1,829,603	1,332,817	268.29%

(Million Rupiah)

INVESTMENT INCOME	2014	2015	MUTATION	%
Interest/Profit Sharing	296,283	299,716	3,433	116%
Dividen	38,872	26,984	(11,888)	-30.58%
Rent	92,685	119,100	26,415	28.50%
Profit (Loss) on Disposal	68,458	1,383,336	1,314,878	1920.70%
Other Investment Income	488	467	(21)	-4.30%
Total Investment Income	496,786	1,829,603	1,332,817	268.29%

No.	Jenis Investasi Kind of Investment	Hasil investasi yang terealisasi Realized Investment Return						Hasil Investasi yang Belum Terealisasi Unrealized Investment Return	Beban Investasi Investment Expense	Hasil investasi bersih Net investment Result
		Bunga / bagi hasil Interest/ Pro fit Sharing	Deviden Dividen	Sewa Rent	Laba/Rugi Pelepasan Profit (Loss) on Disposa	Lainnya Other	Total			
1	Surat Berharga Negara State Paper	141,247	-	-	(183)	-	141,064	(20,689)	756	119,619
2	Tabungan Saving	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Deposito On Call On call deposit	1,371	-	-	-	-	1,371	-	67	1,304
4	Deposito berjangka Time Deposit	36,655	-	-	-	-	36,655	(68)	-	36,587
5	Sertifikat deposito Deposit certificate	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia Bank Indonesia Certificate	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Saham Shares	-	15,817	-	32,860	-	48,677	(89,173)	4,488	(44,984)
8	Obligasi Debenture	120,443	-	-	(1,766)	-	118,677	913	601	118,989
	Unit penyertaan Reksa Dana (RD) pada: Mutual FundUnit (RD) to:						-			-
10	RD Pasar Uang, RD Pendapatan Tetap, RD Saham, dan RD Campuran RD Money Market, RDFixedIncome, RD Shares , dan RDMix	-	-	-	90	-	90	(1,767)	-	-
13	RD Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek RDInvestment Unit istradedontheStock exchange	-	-	-	43	-	43	(993)	-	(950)
17	Penempatan langsung pada saham Direct placement on the shares	-	11,167	-	-	467	11,634	-	220	11,414
18	Tanah Land	-	-	-	-	-	-	19,142	-	19,142
19	Bangunan Building	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tanah dan Bangunan Land and Building	-	-	119,100	1,352,292	-	1,471,392	(951,228)	54,806	465,358
21	Surat Pengakuan Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(a) Total		299,716	26,984	119,100	1,383,336	467	1,829,603	(1,043,863)	60,938	724,802
(b) Total investasi awal tahun Total Early year investment										5,141,033
(c) Total investasi akhir tahun Total endyear investment										5,516,854
(d) Rata-rata investasi =										5,328,944
(e) ROI										13.60%

Realisasi Hasil Usaha Investasi selama tahun 2015 sebesar Rp.1.768.664 juta atau naik sebesar Rp.1.334.365 juta atau 307,24% dibandingkan Hasil Usaha Investasi tahun 2014 Rp.434.299 juta Sedangkan secara rasio, Return On Investment (ROI) Dana Pensiun BNI pada tahun 2015 mencapai sebesar 13,60% meningkat dibandingkan posisi tahun 2014 sebesar 11,19%. Tingkat ROI ini berada diatas tingkat bunga teknis aktuarial 11%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR MANFAAT PENSIUN DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG IURAN

Kemampuan Dana Pensiun Menyelesaikan Pembayaran Manfaat Pensiun

Kemampuan membayar Manfaat Pensiun dapat dinilai dari Rasio Kecukupan Dana (RKD). Pada tahun 2015, RKD Dana Pensiun sebesar 104,66% meningkat dibandingkan dengan RKD Dana Pensiun tahun 2014 sebesar 103,27. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pensiun memiliki pendanaan yang cukup untuk memenuhi kewajiban kepada peserta

Kualitas Pendanaan Dana Pensiun BNI per tanggal 31

URAIAN	2014	2015
RASIO KECUKUPAN DANA (RKD)	103.27%	104.66%
KUALITAS PENDANAAN	Tingkat I	Tingkat I

Desember 2014 dan 31 Desember 2015 berada pada tingkat pertama yang berarti nilai kekayaan pendanaan lebih besar dari kewajiban solvabilitas dan Nilai Kini Aktuarial. Hal ini berarti Dana Pensiun BNI berada dalam keadaan Dana terpenuhi.

Iuran Dana Pensiun dan Manfaat Pensiun

Sejak bulan Januari 2014 s.d. Desember 2016 dasar penerimaan iuran Dana Pensiun BNI adalah Laporan Aktuaris per 30 September 2013 dari Bestama Aktuarial. Perincian prosentase dan realisasi penerimaan iuran normal adalah sebagai berikut:

Data perkembangan dan pembayaran Manfaat Pensiun

URAIAN	Tingkat Iuran Normal Bulanan (% dari PhDP)		Realisasi Iuran Normal	
	Program Pensiun	THT	2014	2015
Peserta	7.50%	1.50%	25,554	25,827
Pemberi Kerja	19.90%	7.60%	67,408	71,191
TOTAL	27.40%	9.10%	92,962	97,018

ANALYSIS	Normal Monthly Contribution Rate (% dari PhDP)		Realization of Normal Duess	
	Pension Programme	THT	2014	2015
Participant	7.50%	1.50%	25,554	25,827
Employer	19.90%	7.60%	67,408	71,191
TOTAL	27.40%	9.10%	92,962	97,018

The realization of the business Investment results during the year 2015 is amount Rp 1.768.664 million or Rp 1.334.365 million or 307.24% compared to the results of the venture Investment was Rp 434.299 million by 2014. While in ratio, Return On Investment (ROI) BNI Pension Fund by 2015 achieve of 13.60% increase if compared to the position of 11, 19% by 2014. Levels of ROI is technical actuarial interest rate above 11%.

THE ABILITY TO PAY PENSION BENEFITS AND LEVELS OF COLLECTIBLES ACCOUNTS OF RECEIVABLE LEVY

The Ability Of Pension Funds to Complete The Payment Of Pension Benefits

The ability to pay retirement benefits can be assessed from the ratio of Sufficiency funds (Rasio Kecukupan Dana (RKD)). By the year of 2015, the RKD Pension Funds is amount 104.66% increase compared to the RKD Pension Fund by 2014 of 103.27. This suggests that Pension Funds has sufficient funding to meet its obligations to participants.

REMARKS	2014	2015
FUNDING RATIO (RKD)	103.27%	104.66%
FUNDING QUALITY	Level I	Level I

The quality of BNI Funding Pension per December 31st, 2014-December 31st, 2015 are on the first level which means the value of the wealth of funding is greater than the present actuarial value of obligations and solvency. This means that the BNI pension fund are in condition fulfilled fund.

Defined contribution Pension and Pension benefits

Since January, 2014 to December 2016 basic BNI Pension Fund dues receipt is Actuary Report per September 30th, 2013 from Actuarial Bestama. The details of the percentage and realization acceptance of normal contribution is as follows:

Pembayaran Manfaat Pensiun

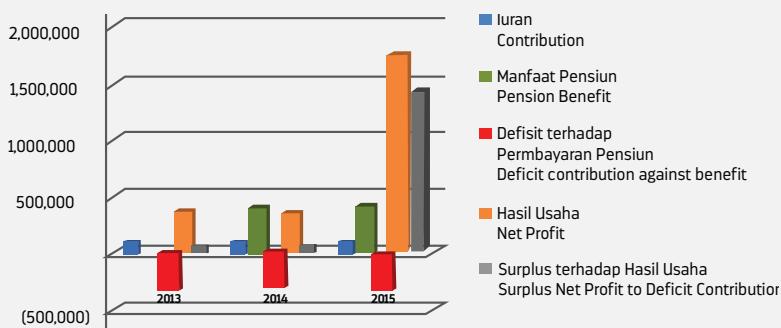
URAIAN	2014	2015
Manfaat Pensiun	342,932	360,239
Manfaat Pensiun Sekaligus (MPS)	35,870	32,304
Tunjangan Hari Tua (THT)	19,191	21,605
TOTAL	397,993	414,148

dikaitkan dengan penerimaan iuran dan pencapaian Hasil Usaha bersih dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Benefits of Pension Payment

ANALYSIS	2014	2015
Pension Benefit	342,932	360,239
Pension Benefit at Once (MPS)	35,870	32,304
Retirement Saving (THT)	19,191	21,605
TOTAL	397,993	414,148

Data development and payment of pension benefits associated with receipt of dues and the achievement of net business results in the last 3 years are as follows:



URAIAN	TAHUN		
	2013	2014	2015
Iuran	92.346	92.962	97.018
Manfaat Pensiun	422.311	397.993	414.148
Defisit Terhadap Pembayaran Pensiun	(329.965)	(305.031)	(317.130)

Dari tabel dan grafik diatas, dalam 3 (tiga) tahun terakhir jika dibandingkan antara penerimaan iuran dengan pembayaran Manfaat pensiun, Dana Pensiun senantiasa mengalami defisit karena jumlah iuran yang diterima lebih kecil daripada Manfaat Pensiun yang dibayarkan sehingga diperlukan upaya optimal untuk dapat menjaga kelangsungan Pembayaran Manfaat Pensiun dari Hasil Usaha yang diperoleh.

Pada tahun 2015, Dana Pensiun menerima iuran sebesar Rp97.018 juta sedangkan jumlah pembayaran Manfaat Pensiun adalah sebesar Rp414.148 juta atau mengalami defisit sebesar Rp317.130 juta. Defisit tersebut dapat ditutupi dengan pencapaian Hasil Usaha Bersih sebesar Rp1.741.338 juta. Hasil Usaha Bersih diperoleh dari optimalisasi hasil investasi baik dari pasar modal, pasar uang maupun dari investasi pada tanah dan bangunan.

Dana Pensiun harus selalu mengupayakan agar dapat memperoleh Hasil Investasi semaksimal mungkin, sehingga dapat dicapai tingkat pengembangan yang optimal dari Kekayaan Dana Pensiun. Hal ini pada hakikatnya mengandung pengertian bahwa Investasi Dana Pensiun BNI tidak saja harus memperoleh hasil yang maksimal, tetapi juga harus aman dan terhindar dari risiko kerugian, atau bahkan berkurangnya Kekayaan. Mengingat pentingnya arti Hasil Investasi sebagai komponen sumber Kekayaan Dana Pensiun, besarnya target atau sasaran Hasil Investasi ditetapkan oleh pendiri dalam

ANALYSIS	Year		
	2013	2014	2015
Contribution	92.346	92.962	97.018
Pension Fund	422.311	397.993	414.148
Deficit of Pension Payment	(329.965)	(305.031)	(317.130)

From the table and the graph above, within the last 3 (three) year if compare between the receipt of dues with the payment of pension benefits, the pension fund deficit constantly because the amount of the dues received is less than the pension benefits that being paid out, so that optimal efforts are necessary to maintain the continuity of the payment of pension benefits from the results of the acquired Business.

By the year of 2015, pension funds receive dues is amount to Rp 97.018 million while the number of payment of the Pension Benefits is amount to Rp 414.148 million or deficit amount Rp 317.130 million. The deficit can be covered with the achievement of business results net of Rp 1.741.338 million. Net business results obtained from optimizing investment results both from the capital market, money market or from investments in land and buildings.

Pension funds should always be sought in order to obtain the maximum possible Investment Results, so that it can be achieved a level of optimal development of the wealth of pension funds. It is in fact contains the understanding that BNI Pension Fund Investment is not only must obtain maximum results, but should also be safe and avoid the risk of loss, or even a decline in wealth. Given the importance of the meaning of the Investment Yield as a component of the

Arahan Investasi dan harus dicapai oleh Pengurus Dana Pensiun, bila mungkin hasil investasi diatas Arahan Investasi.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Iuran

Dana Pensiun BNI merupakan Lembaga Keuangan yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat pasti dengan jenis Dana Pensiun Pemberi Kerja. Oleh karena peserta Dana Pensiun berasal dari Pekerja yang memenuhi syarat sesuai Peraturan dan telah terdaftar, maka tingkat kolektibilitas piutang iuran peserta sebesar 100%. Hal ini disebabkan karena pembayaran iuran peserta dilakukan secara langsung oleh Pemberi Kerja melalui pemotongan gaji pekerja yang terdaftar sebagai peserta dana pensiun.

resource wealth of the Pension Fund, the size of the target or targets set by the founders of the Investment Results in the direction of investment and it has to be achieved by pension funds, when possible investment return above the direction of investment.

The Level of collectibility Accounts Receivable Levy

BNI Pension funds is a Financial Institution which organizes the Pension Benefits for sure with the kind of Pension Fund Employer. Because of the Pension Fund participants come from workers who meet the appropriate regulatory and have registered, then the level of accounts receivable collectable dues participants is 100%. This is because the payment of dues of participants is carried out directly by the Employer through pay cuts workers who have registered as participants of the Pension Fund.

Tabel Iuran Jatuh Tempo

Overdue Normal Cost Table

URAIAN	IURAN NORMAL		MUTASI	%
	2014	2015		
Peserta	25,554	25,827	273	1.07%
Pemberi Kerja	67,408	71,191	3,783	5.61%
TOTAL	92,962	97,018	4,056	4.36%

ANALYSIS	NORMAL CONTRIBUTION		MUTATION	%
	2014	2015		
Peserta	25,554	25,827	273	1.07%
Pemberi Kerja	67,408	71,191	3,783	5.61%
TOTAL	92,962	97,018	4,056	4.36%

Contribution Receipt Table

Tabel Penerimaan Iuran

(Juta Rupiah)

URAIAN	IURAN NORMAL	
	2014	2015
Penerimaan Iuran Peserta	25,554	25,827
Penerimaan Iuran Pemberi Kerja	67,408	71,191
TOTAL	92,962	97,018

ANALYSIS	NORMAL CONTRIBUTION	
	2014	2015
Acceptance of Participant Contribution	25,554	25,827
Acceptance of Employer	67,408	71,191
TOTAL	92,962	97,018

Iuran Jatuh Tempo tahun 2015 sebesar Rp97.018 juta meningkat Rp4.056 juta atau 4.36% jika dibandingkan dengan Iuran Jatuh Tempo tahun 2014 sebesar Rp92.962 juta. Sementara itu jumlah penerimaan iuran dari Pendiri pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp97.018 juta dan Rp92.962 juta. Dengan demikian, Dana Pensiun tidak memiliki piutang iuran baik dari peserta maupun pemberi kerja (Pendiri).

Kesesuaian Aset dan Liabilitas Kesesuaian aset dan liabilitas adalah proses pengendalian aktiva dan kewajiban secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan perusahaan. Dana Pensiun BNI menetapkan kebijakan Asset Liabilities Management (ALMA) guna memenuhi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun kepada Peserta yaitu dengan menempatkan sebagian investasi dalam bentuk fixed income seperti Surat Berharga Negara dan Obligasi dengan tenor yang disesuaikan dengan jangka waktu jatuh tempo pembayaran Manfaat Pensiun.

Untuk pengelolaan ALMA, Dana pensiun telah memiliki pedoman yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Program ini akan membantu pola pengelolaan pembayaran Manfaat Pensiun yang akan jatuh Tempo. Sejauh ini untuk kurun waktu pendek dan menengah kondisi keuangan Dana Pensiun BNI menunjukkan adanya Surplus Asset terhadap kewajiban dalam jumlah yang lebih dari cukup.

PENDANAAN DANA PENSIUN

Ketentuan mengenai Pendanaan bagi Dana Pensiun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 113/PMK.05/2005 dan perubahan atas KMK No. 510/KMK/06/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja.

Kualitas Pendanaan meliputi keadaan-keadaan sebagai berikut:

- Tingkat Pertama, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan lebih besar atau sama dengan Nilai Kini Aktuaria, yaitu dalam keadaan surplus.
- Tingkat Kedua, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan kurang dari Nilai Kini Aktuaria tetapi lebih besar dari Kewajiban Solvabilitas.
- Tingkat Ketiga, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan kurang dari Nilai Kini Aktuaria dan Kewajiban Solvabilitas.

Tuition is due by 2015 is amount to Rp 97.018 million increased by Rp 4.056 million or 4.36% if this is compared to the Tuition due date 2014 is amount Rp 92.962 million. Meanwhile the number of the receipt dues from the founder in 2015 and 2014 respectively are Rp 97.018 million and Rp 92.962 million. Thus, the pension fund does not have a defined contribution receivables from both the participants or employers (founder).

Asset Liability Mismatch)

Suitability and liabilities of assets is the process of controlling assets and liabilities which is interconnected in an integrated effort reach the profit of the company. BNI Pension Fund fixed Policy of the Liabilities Asset Management (ALMA) to the fulfillment of the obligation of payment of pension benefits to participants, namely by placing most of the investment in the form of fixed income securities such as; Bonds with a tenor of the country and are tailored to the length of time to maturity payment pension benefits.

For the management of ALMA, pension funds have had the guidelines that published by the financial services authority. This program will help the management pattern of payment of pension benefits that would be due. So far for short and medium span the financial condition of the BNI Pension Fund showed a Surplus of Asset against liability in an amount that is more than enough.

FUNDING OF PENSION FUNDS

Provisions on funding for Pension Funds refers to the regulation of the Minister of Finance No. 113/FMD.05/2005 and changes to the KMK No. 510/KMK/04/2002 about funding and Solvency Pension Fund Employer.

The quality of Funding include the following circumstances:

- The first level, i.e. If the funding amount of wealth is greater than or equal to the Actuarial present value, i.e. in case of a surplus.
- The second level, i.e. in the amount of wealth of funding less than Actuarial present value but larger than the Solvency Liabilities.
- The third level, i.e. in the amount of wealth funding is less than the Actuarial present value of obligations and Solvency.

Tabel Rasio Kecukupan Dana

URAIAN	2014	2016
ASET NETO	5.192.949.175	5.573.242.709
KEKAYAAN DALAM SENGKETA DIBLOKIR	-	
PIUTANG IURAN >3 BULAN JATUH TEMPO	-	
KEKAYAAN YANG DITEMPATKAN DI LUAR NEGERI	-	
PIUTANG LAIN-LAIN	(12.387)	
ASET LAIN-LAIN	(8.307.681)	(8.739.871)
SELISIH LEBIH NILAI INVESTASI DARI BATASAN PER PIHAK	-	-
SELISIH LEBIH NILAI INVESTASI DARI BATASAN PER JENIS UNTUK TANAH, BANGUNAN, TANAH DAN BANGUNAN	-	-
TOTAL	5.184.629.107	5.564.502.838
NILAI KINI AKTUARIAL	5.020.680.481	5.315.208.183
RASIO KECUKUPAN DANA (RKD)	103,27%	104,69%

Funding Ratio Table

ANALYSIS	2014	2016
NET ASSET	5192.949.175	5.573.242.709
PROPERTY IS IN DISPUTE OR BLOCK	-	-
RECEIVABLE DUES > 3 MONTHS DUE DATE	-	-
RESOURCES ARE PLACED ABROAD	-	-
OTHER CREDIT	(12.387)	-
OTHER ASSET	(8.307.681)	(8.739.871)
EXCESS OF INVESTMENT LIMIT PER PARTY	-	-
EXCESS OF INVESTMENT LIMIT PER TYPE FOR LAND, BUILDING, LAND AND BUILDING	-	-
TOTAL	5184.629.107	5.564.502.838
ACTUARIAL PRESENT VALUE	5.020.680.481	5.315.208.183
CAPITAL ADEQUACY RATIO (RKD)	103,27%	104,69%

Rasio Pendanaan Dana Pensiun sangat berkaitan dengan kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi liabilitas pembayaran Manfaat Pensiun secara jangka panjang. Berdasarkan PMK No.113/2005 tersebut diatas, dalam hal terdapat surplus maka:

- Iuran tambahan yang digunakan untuk menutup defisit yang terjadi pada perhitungan sebelumnya menjadi terhapus.
- Besarnya surplus dapat digunakan untuk mengurangi iuran Normal Pemberi Kerja.
- Dalam hal surplus melebihi jumlah terbesar antara 20% Nilai Kini Aktuarial dan bagian iuran normal pemberi kerja ditambah dengan 10% Nilai Kini Aktuarial, kelebihan tersebut WAJIB digunakan untuk mengurangi iuran Normal Pemberi Kerja.

Pada tahun 2015, Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana Pensiun sebesar 104,69%, meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 103,27%

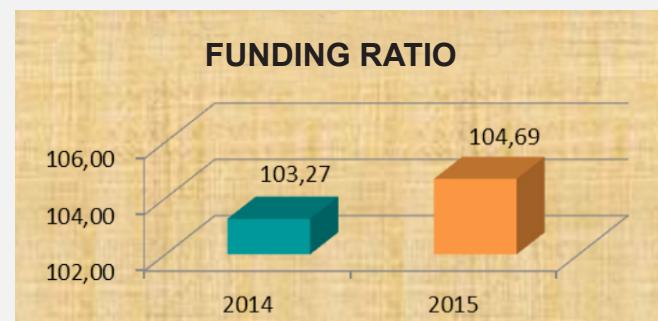
Kualitas pendanaan Dana Pensiun per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015 berada pada tingkat pertama yang berarti nilai kekayaan lebih besar dari kewajiban solvabilitas dan Nilai Kini Aktuarial.

The ratio of Funding Pension Funds are very concerned with the ability of Pension Funds to meet liabilities to the payment of Pension Benefits in the long term. Based on the PMK No. 113/2005 above, in case there are surplus then:

- Additional dues are used to cover the deficit which occurred in earlier calculations being erased.
- The magnitude of the surplus can be used to reduce the Employer's Normal Contribution.
- In terms of the surplus exceeds the largest amount between 20% of the present value and the normal dues the value of actuarial employer plus 10%, that such compulsory excess is used to reduce the Employer's Normal Contribution.

By the year 2015, the Adequacy Ratio Fund (RKD) Pension Funds amounted to 132.51%, this increasing compared to the year 2014 is 103.27%

The quality of funding Pension Fund per December 31st, 2014 to December 31st, 2015 are on the first level which means the value of wealth greater than the actuarial present value and the solvency liabilities.



PERBANDINGAN TARGET AWAL 2015, REALISASI 2015 DAN PROYEKSI 2016

Strategi pengelolaan Dana Pensiun pada tahun 2015 telah dilaksanakan dengan mempedomani arahan dari Dewan Pengawas maupun Arahan Investasi Pendiri sehingga pencapaian pada tahun 2015 telah memberikan hasil yang cukup baik.

Hal terpenting dalam pengelolaan Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti adalah menjaga keseimbangan Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada level aset neto untuk pendanaan mencukupi kewajiban aktuarinya. Pada akhir tahun 2015, Rasio Kecukupan Dana dari Dana Pensiun BNI adalah sebesar 104,69% (Tingkat 1) dipengaruhi oleh Aset Neto yang mencapai Rp5.573.243 juta. Adapun rincian kinerja pada tahun 2015 terhadap anggarannya nampak sebagaimana tabel sebagai berikut :

COMPARISON of THE FIRST TARGET of 2015, REALIZATION of 2015 and 2016 PROJECTED

Management strategies Pension Fund by the year of 2015 has been implemented with the guidance by direction of the Board of Trustees as well as the direction of the founder's Investment so that attainment by 2015 have given a pretty good results.

The most important thing in the management of Pension Fund Retirement Benefits Certainly is keeping balance ratio of Sufficiency Funds (RKD) on the level of neto assets sufficient for funding obligations. At the end of 2015, ratio of sufficiency of funds from BNI Pension Funds is 104.69% (level 1) influenced by the Neto's assets that reached Rp 5.573.243 million.

As for the details of performance against budget by 2015 appears as table as follows:

Tabel Anggaran dan Realisasi Neraca

(Juta Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	PENCAPAIAN 2015	PROYEKSI 2016
AKTIVA				
Investasi (Nilai Perolehan)	4,988,028	5,301,114	106.28%	5,323,115
Selisih Penilaian Investasi	426,635	215,739	50.57%	400,140
Aktiva Lancar di Luar Investasi	93,754	69,052	73.65%	59,520
Aktiva Operasional	16,133	13,351	82.76%	17,173
Aktiva Lain-lain	65,002	65,002	13.45%	10,040
JUMLAH AKTIVA	5,589,552	5,607,997	100.33%	5,809,988
KEWAJIBAN				
Nilai Kini Aktuaria	5,315,208	5,315,208	100.00%	5,596,129
Selisih Nilai Kini Aktuaria	258,016	258,035	100.01%	202,394
Kewajiban diluar Aktuaria	16,328	34,754	212.85%	11,465
JUMLAH KEWAJIBAN	5,589,552	5,607,997	100.33%	5,809,988

Budget table and realization of balance sheet

(Million Rupiah)

ANALYSIS	BUDGET 2015	REALIZATION 2015	ACHIEVEMENT 2015	PROJECTION 2016
ASSETS				
Investment (Acquisition Value)	4,988,028	5,301,114	106.28%	5,323,115
Revaluation of Investment	426,635	215,739	50.57%	400,140
Current Asset beyond Investment	93,754	69,052	73.65%	59,520
Operational Asset	16,133	13,351	82.76%	17,173
Other Asset	65,002	65,002	13.45%	10,040
TOTAL ASSET	5,589,552	5,607,997	100.33%	5,809,988
OBLIGATION				
Actuarial Present Value	5,315,208	5,315,208	100.00%	5,596,129
Excess of Actuarial Present Value	258,016	258,035	100.01%	202,394
Obligation beyond Actualtrial	16,328	34,754	212.85%	11,465
TOTAL OBLIGATION	5,589,552	5,607,997	100.33%	5,809,988

Tabel Anggaran dan Realisasi Aset Neto

(Juta Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	PENCAPAIAN 2015	PROYEKSI 2016
INVESTASI (NILAI WAJAR)				
Deposito On Call	35,000	171,719	490.63%	34,400
Deposito Berjangka	1,007,500	1,379,762	136.95%	539,202
Saham	844,321	716,237	84.83%	854,402
Obligasi	1,246,484	1,261,249	101.18%	1,714,002
Medium Term Notes	-	-	0.00%	5,000
Repo	-	-	0.00%	5,000
Unit Penyertaan Reksadana	15,030	27,171	180.78%	130,627
Surat Berharga Pemerintah	1,695,303	1,441,964	85.06%	1,642,309
Penempatan Langsung	564,229	474,229	84.05%	494,229
Tanah dan Bangunan	6,796	44,522	655.12%	304,084
TOTAL INVESTASI	5,414,663	5,516,854	101.89%	5,723,255
Aset Lancar Diluar Investasi	93,754	69,052	73.65%	59,520
Aset Operasional	16,133	13,351	82.76%	17,173
Aset Lain-Lain	65,002	8,740	13.45%	10,040
Total Aset Non Investasi	174,889	91,143	52.11%	86,733
TOTAL ASET TERSEDIA	5,589,552	5,607,997	100.33%	5,809,988
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	16,329	34,754	212.84%	11,465
ASET NETO	5,573,223	5,573,243	100.00%	5,798,523

Budget and realization of assets Neto Table

(Million Rupiah)

ANALYSIS	BUDGET 2015	REALIZATION 2015	ACHIEVEMENT 2015	PROJECTION 2016
INVESTMENT (FAIR VALUE)				
On Call Deposit	35,000	171,719	490.63%	34,400
Time Deposit	1,007,500	1,379,762	136.95%	539,202
Shares	844,321	716,237	84.83%	854,402
Debenture	1,246,484	1,261,249	101.18%	1,714,002
Medium Term Notes	-	-	0.00%	5,000
Repo	-	-	0.00%	5,000
Mutual Fund Unit	15,030	27,171	180.78%	130,627
Government Paper	1,695,303	1,441,964	85.06%	1,642,309
Direct Placement	564,229	474,229	84.05%	494,229
Land and Building	6,796	44,522	655.12%	304,084
TOTAL INVESTMENT	5,414,663	5,516,854	101.89%	5,723,255
Current Asset of Extra Investment	93,754	69,052	73.65%	59,520
Operational Asset	16,133	13,351	82.76%	17,173
Other Asset	65,002	8,740	13.45%	10,040
Total Asset Non Investment	174,889	91,143	52.11%	86,733
TOTAL ASSET AVAILABLE	5,589,552	5,607,997	100.33%	5,809,988
Liability of Extra Actuarial Present Value	16,329	34,754	212.84%	11,465
NET ASSET	5,573,223	5,573,243	100.00%	5,798,523

Tabel Anggaran dan Realisasi Hasil Usaha

(Juta Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	PENCAPAIAN 2015	PROYEKSI 2016
Pendapatan Investasi	1,623,055	1,829,615	112.73%	453,815
Beban Investasi	(37,505)	(61,292)	163.42	(8,190)
Hasil Usaha Investasi	1,585,550	1,768,323	111.53%	445,625
Beban Operasional	(26,995)	(26,118)	96.75%	(30,416)
Pendapatan (Beban) Lain	306	996	325.49%	312
Hasil Usaha Sebelum Pajak	1,558,861	1,743,201	111.83%	415,521
Pajak Penghasilan	(2,896)	(2,384)	82.32%	(2,727)
Hasil Usaha Bersih	1,555,965	1,740,817	111.88%	412,794

Table of Budget and Realization of Business Results

(Million)

DESCRIPTION	BUDGETS OF 2015	REALISASI 2015	PENCAPAIAN 2015	PROYEKSI 2016
Investment Income	1,623,055	1,829,615	112.73%	453,815
Investment Expenses	(37,505)	(61,292)	163.42	(8,190)
Investment of Net Income	1,585,550	1,768,323	111.53%	445,625
Operating Expenses	(26,995)	(26,118)	96.75%	(30,416)
Other Income	306	996	325.49%	312
Net Income Before Tax	1,558,861	1,743,201	111.83%	415,521
Income Tax	(2,896)	(2,384)	82.32%	(2,727)
Hasil Usaha Bersih	1,555,965	1,740,817	111.88%	412,794

KEBIJAKAN PENTING TERKAIT DANA PENSIUN**Kebijakan Investasi**

Dalam melaksanakan kegiatan Investasi, Dana Pensiun BNI berpedoman pada:

- Peraturan Menteri Keuangan No.199/PMK.010/2008 tanggal 05 Desember 2008
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun
- Arahan Investasi Dana Pensiun BNI Nomor KP/536/DIR/R tanggal 03 Desember 2015

Sementara itu dasar penilaian kekayaan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia mengikuti Peraturan Bapepam Lembaga Keuangan tentang dasar penilaian jenis-jenis investasi Dana Pensiun No. PER-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012, sebagai berikut :

IMPORTANT POLICY-RELATED TO PENSION FUNDS**Investment Policy**

When doing investment activities, the BNI Pension Fund based on:

- Regulation of the Minister of Finance No.199/FMD. 010/2008 date, December 05th, 2008
- Regulation of the Financial Services Authority (OJK) no. 3/05/2015 POJK on March 31st, 2015 about Investment Pension Funds
- The direction of the BNI Pension Fund Investment Number KP/536/DIR/R dated 03 December 03rd, 2015

Meanwhile the basic assessment of the Wealth Pension Fund Bank Negara Indonesia following Bapepam Financial Institutions about the basic assessment of the types of pension Fund Investment No. Per-05/BL/2012 date October 17th, 2012, as follows:

1. Surat Berharga Negara berdasarkan:
 - a) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilai harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
 - b) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal surat berharga negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun
 2. Deposito berjangka dan atau deposito on call pada bank berdasar nilai nominal;
 3. Sertifikat deposito pada bank dan atau Sertifikat Bank Indonesia berdasar nilai tunai;
 4. Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek;
 5. Obligasi dan atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasar:
 - a) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilai harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
 - b) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal surat berharga negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun
 6. Unit penyertaan reksa dana:

Reksa dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek;
 7. Efek Beragunan Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragunan Aset dan atau Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasar:
 - a) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilai harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, untuk efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
 - b) Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek, untuk efek ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
 - c) Nilai nominal, untuk efek ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia
 8. Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek;
1. The country's securities based on:
 - a) The market value determined by the assessor rates the effect of institutions which have obtained permission from the capital market Supervisory Agency and financial institution or institutions assessment of price effects have been recognized in international; or
 - b) The final redemption value, i.e. in terms of the country's securities have fixed redemption value (fixed redemption value) and retrieved for combined with the obligation of payment of pension benefits, or specific parts of the pension program certificates of deposits at banks and Bank Indonesia Certificate based or cash value
 2. Time deposits and or deposits on call or on the bank based on nominal value;
 3. Certificates of deposits at banks and or Bank Indonesia Certificate based on cash value;
 4. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange based market value using the last closing price information on the stock exchange;
 5. Bonds and or Sukuk listed on the Indonesia Stock Exchange based:
 - a) The market value is determined by the rates assessor the effect by institutions who have obtained permission from the capital market Supervisory Agency and financial institution or institutions assessment of price effects internationally have been recognized in; or
 - b) The final redemption value, that is in terms of the country's securities have fixed redemption value (fixed redemption value) and retrieved for combined with the obligation of payment of pension benefits, or specific parts of the pension program
 6. Mutual fund investment units:

The mutual fund unit of ownership listed on the Indonesia Stock Exchange based market value using the last closing price information on the stock exchange;
 7. The effects of collateral Assets of the collective Investment Contract collateral assets and Equity Unit investment trust or Real Estate collective investment Contract-shaped bases:
 - a) The market value which is determined by the assessor rates the effect of institutions that have obtained permission from the capital market Supervisory Agency and financial institution or institutions assessment of price effects have been recognized in international, to the debt effect that listed on the Indonesia Stock Exchange;
 - b) Market value using the last closing price information on the stock exchange, to the equity effect that listed on the Indonesia stock exchange;
 - c) nominal value, for equity that is not listed on the Indonesia stock exchange
 8. Stock options contracts that listed on the Indonesia Stock Exchange based on the market value using the last closing price information on the stock exchange;

9. Penempatan langsung pada saham berdasarkan nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ;
10. Tanah dan atau Bangunan di Indonesia berdasar nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan negara.

Jenis Investasi Yang Diperkenankan dan Batasan Maksimumnya

Jenis investasi yang diperkenankan menurut peraturan perundang-undangan dan Arahan Investasi adalah sebagai berikut:

Tabel Batasan Maksimum Investasi

Jenis Investasi	Batasan POJK	Batasan Arahan Investasi
Tabungan	100%	5%
Deposito on call	100%	60%
Deposito Berjangka	100%	60%
Sertifikat Deposito	100%	5%
Surat Berharga Bank	100%	10%
Surat Berharga Negara	100%	50%
Saham	100%	25%
Obligasi	100%	35%
Unit Penyertaan Reksadana	0%	10%
Medium Term Notes	10%	5%
Efek Beragun Aset	0%	10%
Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	0%	10%
Kontrak Opsi Saham	0%	0%
Repurchase Agreement	5%	5%
Penempatan Langsung	15%	15%
Tanah dan Bangunan	20%	20%

Sasaran Hasil Investasi

Hasil Investasi kekayaan Dana Pensiun BNI yang harus dicapai oleh Pengurus dalam 1 tahun adalah minimal sebesar 11% per tahun dari rata-rata nilai wajar investasi.Kebijakan Kenaikan Manfaat Pensiun.

Kebijakan Kenaikan Manfaat Pensiun

Perkembangan kenaikan Manfaat Pensiun untuk Peserta Dana Pensiun sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tahun	ESKALASI	TAMBAHAN
2001	3%	2.50%
2002	3%	Nominal Rp. 500.000 s/d. Rp. 125.000 (Level)
2003 s.d. 2005	3%	7%
2006	3%	0%
2007	3%	Rp. 50.000
2008 s.d. 2010	3%	2%
2011 s.d. 2013	3%	2% + Manfaat Lain Rp. 1000.000
2014 s/d 2016	3%	3% + Manfaat Lain Rp. 1.500.000

9. Direct placement on the specified value of the shares based on independent appraisers that listed on the capital market Supervisory Agency and the Financial Institutions;

10. Land and or Buildings in Indonesia based on a set value of independent appraisers listed on the capital market Supervisory Agency and the State Financial Institutions.

Types of Allowed Investments and Its Maximum Limits

Types of investments allowed according to regulations and the direction of Investment is as follows:

The Maximum Investment Limit Tables

Investment	Batasan POJK	Batasan Arahan Investasi
Saving	100%	5%
On Call Deposit	100%	60%
Time Deposit	100%	60%
Deposit Certificate	100%	5%
Bank Securities	100%	10%
Government Securities	100%	50%
Stock	100%	25%
Obligation	100%	35%
Mutual Fund Unit	0%	10%
Medium Term Notes	10%	5%
Assets Backed Securities	0%	10%
Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	0%	10%
Stock Option Contract	0%	0%
Repurchase Agreement	5%	5%
Direct Placement	15%	15%
Land and Building	20%	20%

Target Investment Return

The investment yield wealth BNI Pension Funds that have to be achieved by the Executive Board in 1 year is a minimum of 11% per year of the average of a reasonable investment value.

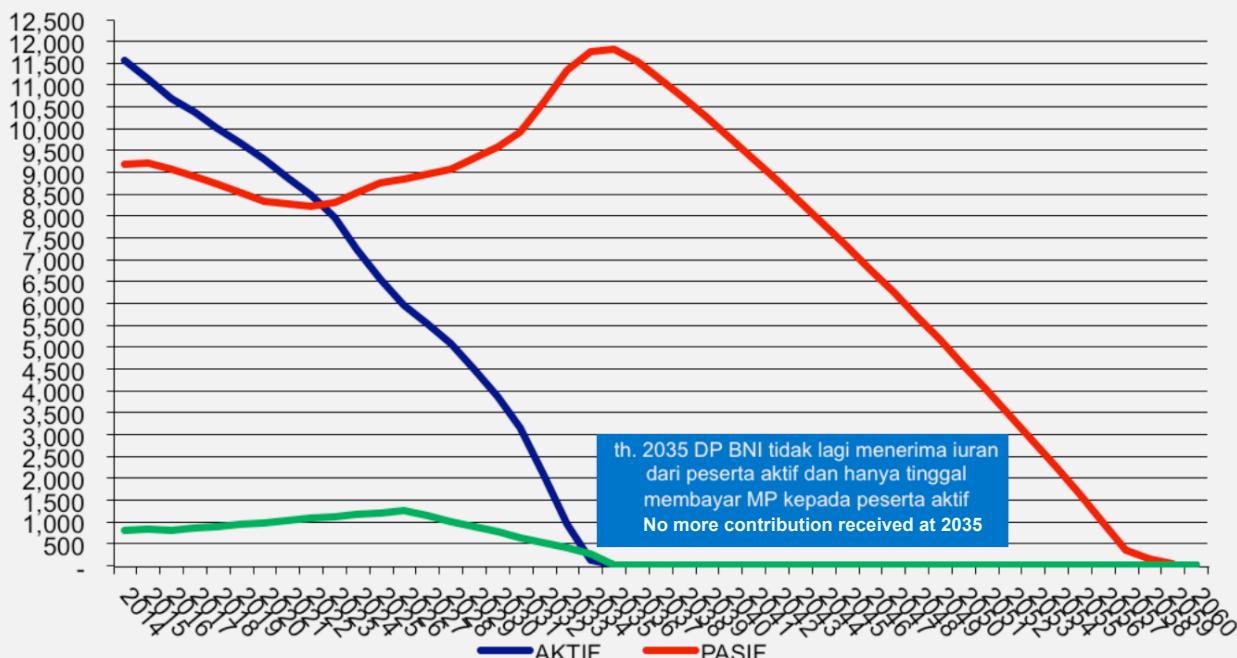
The Policy of Increases Pension Benefits

The development of the increase in Pension Benefits for participants of the Pension Fund since 2001 up to 2015 are as follows:

YEAR	ESCALATION	ADDITIONAL
2001	3%	2.50%
2002	3%	Nominal Rp. 500.000 s/d. Rp. 125.000 (Level)
2003 s.d. 2005	3%	7%
2006	3%	0%
2007	3%	Rp. 50.000
2008 s.d. 2010	3%	2%
2011 s.d. 2013	3%	2% + Other Benefit Rp. 1000.000
2014 s/d 2016	3%	3% + Other Benefit Rp. 1.500.000

Kenaikan Manfaat Pensiun periode Tahun 2015 s.d. Tahun 2016 dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Nomor: KP/480/DIR/R Tanggal 30 Desember 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang telah disahkan oleh Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-25/NB1/2014 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 Tahun 2014, Tambahan Berita Negara R.I. No. 9 Tanggal 07 Maret 2014.

Kebijakan Kelanjutan Program Pensiun



Kebijakan Kepesertaan

Kepesertaan Program Dana Pensiun Bank Negara Indonesia di atur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/480/DIR/R tanggal 30 Desember 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tersebut telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-25/NB1/2014 tanggal 12 Februari 2014.

1. Demografi Peserta

Peserta Program Pensiun adalah setiap karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 September 2005. Trainee, yang diterima sebagai pegawai trainee sebelum 1 September 2004 dan mempunyai masa kerja sekurang- kurangnya 6 (enam) bulan, dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah berhak menjadi Peserta Dana Pensiun. Peserta harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pendiri tentang keikutsertaannya dalam Dana Pensiun dengan disertai pernyataan mengenai kesediaannya untuk dipotong penghasilannya guna membayar iuran Dana Pensiun dan wajib mentaati Peraturan Dana Pensiun.

Surat persetujuan dari Pendiri disampaikan ke Pengurus Dana Pensiun. Kepesertaan ini dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat Peserta meninggal dunia atau pensiun atau berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain.

The increase in pension benefits period 2015 to 2016 is done based on the decision of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Number: KP/480/DIR/R December 30th, 2013 about the regulations of the Pension Fund of the Pension Fund of the Bank Negara Indonesia which has been ratified by a decision of the Commissioner of the Financial Services Authority Board number: KEP-25/1/2014 NB. 2014 about ratification over the regulation of Pension Funds from Bank Negara Indonesia Pension Funds, and have been announced in the news of the Republic of Indonesia No. 19 by 2014, an additional State News R. I. No. 9 Dated March 7th, 2014.

The Policy of Continuation Of Pension Plan

Membership Policy

Membership Program of Pension Fund Bank Negara Indonesia's is set up on the Pension Fund Regulations of Bank Negara Indonesia based on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Board of Directors' Decision Letter, Tbk. Number: KP/480/DIR/R December 30th, 2013 on the regulation of Pension Funds from the Pension Fund of the Bank Negara Indonesia regulations has got the ratification of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Number: KEP- 25/1/2014 NB. February 12th, 2014.

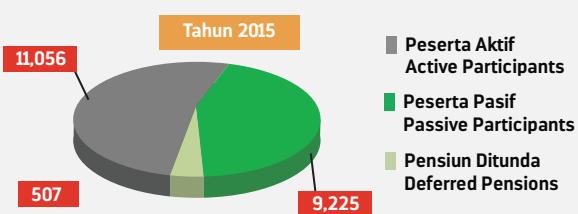
1. Demographics of the Participants

Pension Program participant is any permanent employees appointed prior to September 1st, 2005. Trainee, who was accepted as a trainee clerk prior to September 1st, 2004 and has a working period at the lack of 6 (six) months, and has been aged 18 (eighteen) years of age or is entitled to become a married Participant pension Fund. Participants must apply in writing to the founder about its participation in Pension Funds with an accompanying statement about their willingness to cut his income in order to pay their dues and mandatory Pension Funds to administrator of the pension funds.

A letter of approval from the founder passed to the Pension Fund Administrators. The membership begins since the employee registered as a participant and ending at the time of the participants died or pension or stopped working and has shifted its rights to other Pension Funds.

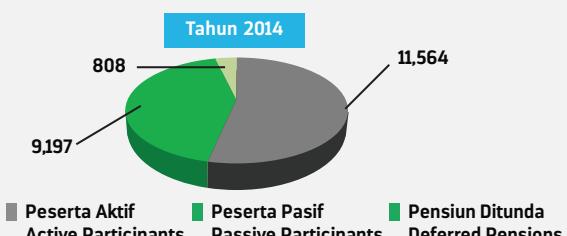
Peserta diberi bukti kepesertaan oleh Pengurus. Peserta tidak dapat mengundurkan diri apabila ia masih memenuhi syarat kepesertaan atau tidak dapat menuntut haknya dari Dana Pensiun sebelum memenuhi syarat untuk memperoleh dari manfaat pensiun.

Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 20.286 orang dan 21.068 orang dengan rincian sebagai berikut:



Participants were given a proof of membership. Participants are not able to resign when he was still eligible membership or can not demand its rights from pension funds before eligible to gain from pension benefits.

The number of participants of Pension Funds by 2015 and 2014 respectively amount 20.286 people and 21.068 people with details as follows:



2. Usia Pensiun

- Usia Pensiun Normal adalah 55 (lima puluh lima) tahun;
- Usia Pensiun Wajib adalah 58 (lima puluh delapan) tahun;
- Usia Pensiun Dipercepat adalah 45 (empat puluh lima) tahun;

3. Pembayaran Manfaat Pensiun

- Pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan secara bulanan, kecuali pembayaran sebagaimana diatur dalam pasal 37.
- Pembayaran Manfaat Pensiun yang jatuh tempo harus dibayarkan kepada peserta /pensiunan atau pihak yang berhak atas manfaat pensiun tepat pada waktunya.
- Pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan melalui Bank secara tunai atau pemindahbukuan ke rekening peserta atau pihak yang berhak.
- Pembayaran Manfaat Pensiun kepada Janda / Duda dari Pensiunan dilakukan atas permohonan tertulis Janda/Duda kepada Dana Pensiun dengan disertai:
 - Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh Dokter atau Lurah
 - Surat keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa janda/duda adalah benar sebagai suami/istri dari Peserta/Pensiunan yang meninggal dunia tersebut
 - Foto copy Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk janda/duda yang bersangkutan.
- Pembayaran manfaat pensiun kepada anak dilakukan atas permohonan tertulis dari atau atas nama anak yang berhak
- Permohonan sebagaimana dimaksud pada nomor e) adalah:
 - Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh Dokter atau Lurah yang menerangkan bahwa Janda/Duda pensiunan meninggal dunia atau Peserta/Pensiunan yang bersangkutan (dalam hal tidak ada Janda/Duda yang menerima manfaat pensiun); atau

2. Pensioner Age

- The Normal retirement age is 55 (fifty-five) years;
- The compulsory retirement age is 58 (fifty-eight) years;
- The accelerated pension age is 45 (forty five) years;

3. The payment of pension benefits

- The payment of Pension Benefits is done on a monthly basis, except for the payments as provided for in article 37.
- The payment of Pension Benefits due should be paid to the participants of the/pension or the party that is entitled to pension benefits on time.
- Pension Benefits Payments made through Bank in cash or switching the account to the bank account of the participant or party entitled.
- The payment of Pension Benefits to the Widow/ Widower of a written application made on the pension Widow/Widower to Pension Funds with:
 - Death certificate issued by the doctor or Head of district village
 - Affidavits from the Head of district village that the widow/widower is right as spouses of Participants/pensioners who died the
 - Photo copy of family card and card Alerts residents of widow/widower.
- The payment of pension benefits to the child of a written application made on or on behalf of a child who has the right to
- The application referred to in e number) are:
 - Certificate of death issued by a doctor or a village head explained that the Widow/Widower died or pension participant/pensioners are concerned (in which case there is no Widow/Widower who receive pension benefits); or

- Surat Keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa Janda/Duda telah menikah lagi (dalam hal pemberian manfaat pensiun kepada Anak karena Janda / Duda menikah lagi)
- Surat Keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa anak tersebut belum pernah menikah dan tidak mempunyai penghasilan sendiri, khusus bagi anak yang telah berusia lebih dari 21 tahun
- Surat Keterangan penunjukan wali, bagi Anak yang berusia dibawah 18 tahun atau dibawah pengampuan (curatele)

4. Perhitungan Manfaat Pensiun

a) Manfaat Pensiun Normal (MPN)

Besarnya Manfaat Pensiun Normal (MPN) sebulan dihitung dengan rumus:

$$MPN = 2,5\% * \text{Masa Kerja} * \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$

Besarnya Manfaat Pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

b) Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD)

Besarnya Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPD = \text{Nilai Sekarang} * (2,5\% * \text{Masa Kerja} * \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$$

Besarnya Manfaat Pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun

c) Pensiun Ditunda (PD)

Besarnya Pensiun Ditunda (PD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PD = \text{Nilai Sekarang} * (2,5\% * \text{Masa Kerja} * \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$$

Pensiun ditunda dibayar apabila Peserta telah mencapai usia pensiun dipercepat atau setelahnya, berdasarkan pilihan peserta.

d) Manfaat Pensiun Cacat (MPC)

Besarnya Manfaat Pensiun Cacat (MPC) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPC = 2,5\% * \text{Masa Kerja Penghasilan Dasar Pensiun}$$

Masa kerja dimaksud seolah-olah Peserta mencapai usia pensiun normal. Besarnya manfaat pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun

e) Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD)

- Dalam hal Peserta meninggal dunia sebelum mencapai UPD, maka Janda/Duda berhak atas manfaat pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah:

$$MPJD = 80\% * \text{Nilai sekarang} * RMP$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai UPN.

- Dalam hal Peserta meninggal dunia setelah mencapai UPD, maka Janda/Duda berhak atas Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah:

- Affidavits from the village head as a head of district that the Widow/Widower married again (in which case the granting of pension benefits to the child because the Widow/Widower had married again)
- Affidavits from the head of district that the child has never been married and has no income of her own, especially for the child who has been more than 21 years old
- The appointment of a guardian, Affidavits for children under aged 18 years old or under a pardon (curatele)

4. The Calculation Of Pension Benefits

a) Normal Retirement Benefit (MPN)

The magnitude of the Normal pension benefits (MPN) a month is calculated by this formula:

$$MPN = 2,5\% * \text{Masa Kerja} * \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$

The magnitude of the pension benefits extended for 80% of the basic Pension Income.

b) Accelerated pension benefits (MPD)

The magnitude of the Pension Benefits Accelerated (MPD) a month is calculated by using this formula:

$$MPD = \text{Nilai Sekarang} * (2,5\% * \text{Masa Kerja} * \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$$

The magnitude of the pension benefits extended for 80% of the basic Pension Income

c) Deferred Retirement (PD)

The magnitude of the Deferred Pension (PD) a month is calculated by using this formula

$$PD = \text{Nilai Sekarang} * (2,5\% * \text{Masa Kerja} * \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$$

Deferred pension is paid if the Participants have reached the pension age of accelerated or later, based on the selection of participants.

d) Disability Retirement Benefits (MPC)

$$MPC = 2,5\% * \text{Masa Kerja Penghasilan Dasar Pensiun}$$

The specified working period as if the Participants reach the normal pension age. The magnitude of the pension benefits extended for 80% of the basic Pension Income

e) Duda (MPJD) / Widow/Widower pension benefits (MPJD)

- In case the Participant died before reaching the UPD, then the Widow/Widower is entitled to Pension Benefits, the Widow/Widower (MPJD) that the magnitude is: at pension Widow/Widower (MPJD)

$$MPJD = 80\% * \text{Present Value} * RMP$$

Working period in the RMP was calculated as if the Participants have reached the UPN

- In terms of Retiree dies, then the Widow/Widower is entitled to pension benefits, the Widow/Widower (MPJD) that the magnitude is:

$$MPJD = 80\% * \text{Nilai Sekarang} * \text{RMP}$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai UPN.

- Dalam hal Pensiunan meninggal dunia, maka Janda/Duda berhak atas Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah 12 bulan pertama :

$$MPJD = 100\% * \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya}$$

Bulan ke 13 dan seterusnya :

$$MPJD = 80\% * \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya}$$

f) Manfaat Pensiun Anak (MPA)

- Dalam hal Peserta meninggal dunia sebelum mencapai UPD dana tidak ada Janda/Duda yang sah, maka Anak berhak atas Manfaat Pensiun Anak (MPA) yang besarnya adalah:

$$MPA = 80\% * \text{Nilai sekarang} * \text{RMP}$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai UPN

- Dalam hal Peserta meninggal dunia setelah mencapai UPD tetapi belum mencapai UPN serta tidak ada Janda/Duda yang sah, maka Anak berhak atas Manfaat Pensiun Anak (MPA) yang besarnya adalah:

$$MPA = 80\% * \text{Nilai sekarang} * \text{RMP}$$

Masa Kerja dihitung sampai dengan Peserta mencapai UPN

- Dalam hal Pensiunan meninggal dunia serta tidak ada Janda/Duda yang sah, maka Anak berhak atas Manfaat Pensiun Anak (MPA) yang besarnya adalah:

12 bulan pertama:

$$MPA = 100\% * \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya}$$

Bulan ke 13 dan seterusnya:

$$MPA = 80\% * \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya}$$

- Pembayaran Manfaat Pensiun Anak berakhir saat Anak telah berusia 21 tahun. Jika Anak belum menikah dan tidak mempunyai mata pencarihan dan masih sekolah/kuliah, maka Manfaat Pensiun dapat dibayarkan hingga Anak berusia 25 tahun.

$$MPJD = 80\% * \text{Nilai Sekarang} * \text{RMP}$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai UPN.

$$MPJD = 80\% * \text{Present Value} * \text{RMP}$$

Working period in the (RMP) is calculated as if the Participants have reached the UPN.

- In terms of Retiree dies, then the Widow/Widower is entitled to pension benefits, the Widow/Widower (MPJD) that the magnitude is: First 12 months:

$$MPJD = 100\% * \text{Pension Benefit in every month}$$

The 13th month onwards:

$$MPJD = 80\% * \text{Pension Benefit in every month}$$

f) Pension Benefits of Children (MPA)

- In case the Participant died before reaching UPD funds no Widow/Widower that is valid, then the Child is not has a right to the Pension Benefits (MPA) magnitude is:

$$MPA = 80\% * \text{Present Value} * \text{RMP}$$

Working period in the RMP is calculated as if the Participants have reached the UPN

- In terms of the Participants died after reaching UPD but have not yet reached the UPN as well as no Widow/Widower that is valid, then the Child is entitled to pension benefits (MPA) magnitude is:

$$MPA = 80\% * \text{Present Value} * \text{RMP}$$

The working time is calculated up to the participants reach UPN

- In case of Pensioner dies and there is no Widow/Widower that is valid, then the Child is entitled to pension benefits (MPA) magnitude is:

12 bulan pertama:

$$MPA = 100\% * \text{Pension Benefit in every month}$$

Bulan ke 13 dan seterusnya:

$$MPA = 80\% * \text{Pension Benefit in every month}$$

- Child Pension Benefits Payments end when the child age is 21 years old. If the child is unmarried and does not have any livelihood and still in school/college, then the pension benefits payable to children until aged 25 years.

$$MPJD = 80\% * \text{Present Value} * \text{RMP}$$

Working period in the RMP is calculated as if the Participants have reached the UPN

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal Laporan Keuangan dan Laporan Portofolio Investasi Dana Pensiun BNI yang disajikan oleh Auditor KAP Kosasih, Nurdyayam, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, tidak terdapat fakta material yang mengakibatkan perubahan signifikan atau membahayakan posisi keuangan atau hasil usaha sebagaimana tertuang dalam kedua Laporan dimaksud.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dana Pensiun BNI melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010). Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Tabel Transaksi Pihak Afiliasi Tahun 2015

Pihak yang bertransaksi Institution	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Transaksi Transaction	Nominal		Prosentase Total Aset Percentage of Total Assets	
			2014	2015	2014	2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	Pendiri Founder	Dana Pensiun Pension Fund				
	Investasi Investment	Deposito On Call On Call Deposite	8,400	103,959	0.21%	188%
	Investasi Investment	Deposito Deposite	6,129	851,917	0.15%	15.44%
	Investasi Investment	Saham Stock	47,848	43,493	118%	0.78%
PT Swadharma Propertindo	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	1,840	1,840	0.04%	0.03%
PT Swadharma Griya Satya	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	2,498	2,498	0.06%	0.05%
PT Swadharma Duta Data	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	68,015	68,015	1.68%	1.23%
PT Asuransi Tri Pakarta	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	113,472	113,472	2.79%	2.06%
PT Tri Handayani Utama	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	278,112	278,112	6.85%	5.04%
Total			526,314	1,463,303	12.96%	26.51%

Pada tanggal 26 November 2015, Dana Pensiun melakukan penjualan unit tanah dan bangunan masing-masing berlokasi di Jln. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat seluas 16.186 m² dan di Jln. RS Fatmawati DIII/115, Jakarta Selatan, kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Buku	Nominal	Harga Penjualan	Nominal
Jln. Jend. Sudirman Kav. 1	96,817	Jln. Jend. Sudirman Kav. 1	1,465,000
Jln. RS Fatmawati DIII/115	4,390	Jln. RS Fatmawati DIII/115	65,000
Total	101,207	Total	1,530,000

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS

After the date of the Financial Statements and the report of the BNI Portfolio Pension Fund Investment presented by Auditors KAP Kosasih, Nurdyayam, Mulyadi, Tjahjo and colleagues, there are no material facts that resulted in significant change or compromise the financial position or the results of the business as contained in the two Reports.

TRANSACTION INFORMATION-CONTAINING MATERIAL CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

BNI Pension Fund performs transactions with closely related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2010). Account and transaction details associated with closely related parties were as follows:

Table Transaction Affiliate of 2015

Pihak yang bertransaksi Institution	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Transaksi Transaction	Nominal		Prosentase Total Aset Percentage of Total Assets	
			2014	2015	2014	2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	Pendiri Founder	Dana Pensiun Pension Fund				
	Investasi Investment	Deposito On Call On Call Deposite	8,400	103,959	0.21%	188%
	Investasi Investment	Deposito Deposite	6,129	851,917	0.15%	15.44%
	Investasi Investment	Saham Stock	47,848	43,493	118%	0.78%
PT Swadharma Propertindo	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	1,840	1,840	0.04%	0.03%
PT Swadharma Griya Satya	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	2,498	2,498	0.06%	0.05%
PT Swadharma Duta Data	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	68,015	68,015	1.68%	1.23%
PT Asuransi Tri Pakarta	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	113,472	113,472	2.79%	2.06%
PT Tri Handayani Utama	Perusahaan Anak Subsidiary	Penempatan Langsung Direct Placement	278,112	278,112	6.85%	5.04%
Total			526,314	1,463,303	12.96%	26.51%

On November 26th, 2015, Pension Funds selling land and building units are each located at Jln. Sudirman Kav. 1, Central Jakarta area of 16,186 m² and in Jln. RS Fatmawati DIII/115, South Jakarta, to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with details as follows:

Book Value	Nominal	Selling Price	Nominal
Jln. Jend. Sudirman Kav. 1	96,817	Jln. Jend. Sudirman Kav. 1	1,465,000
Jln. RS Fatmawati DIII/115	4,390	Jln. RS Fatmawati DIII/115	65,000
Total	101,207	Total	1,530,000

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP DANA PENSIUN

Selama tahun 2015 terdapat beberapa Peraturan Perundang-undangan baru terkait Dana Pensiun, sebagai berikut:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 2/SEOJK.05/2015 tanggal 25 Januari 2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Dana Pensiun, mengatur tentang ketentuan pelaksanaan mengenai penilaian tingkat risiko, format dan tata cara penyampaian laporan hasil penilaian tingkat risiko, serta format dan tata cara penyampaian rencana tindak lanjut atas penilaian tingkat risiko bagi Dana Pensiun.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, mengatur tentang penerapan Manajemen Risiko yang efektif bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, mengatur tentang jenis-jenis investasi di Dana Pensiun beserta batasan-batasan yang diperkenankan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Pedoman Transaksi Repurchase Agreement Bagi Lembaga Jasa Keuangan, mengatur tentang tata cara dan ketentuan pelaksanaan transaksi repurchase agreement.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 26/SEOJK.05/2015 tanggal 31 Agustus 2015 tentang Penilaian Investasi Surat Berharga Bagi Dana Pensiun, mengatur tentang relaksasi Surat Berharga Negara, Obligasi Korporasi akibat dampak kondisi keuangan global dimana penilaian investasi Surat Berharga dilakukan dengan menggunakan nilai penebusan akhir atau nilai perolehan diamortisasi.

THE CHANGES REGULATIONS THAT INFLUENCE SIGNIFICANTLY TO PENSION FUNDS

During the year of 2015 there are some new Legislation related Pension Funds, as follows:

1. The Financial Services Authority Circular Letter No. 2/ SEOJK. 05/2015 January 25th, 2015 about an assessment of the level of risk of Pension Funds, the implementation of the provisions of the set about on the level of risk assessment, formats and procedures for the submission of reports on the results of the assessment follow-up assessment at the level of risk for the Pension Fund.
2. The regulation of the financial services authority no. 1/ POJK. 05/2015 2015 March 23rd, about the application of risk management For financial services Non-Bank Institutions, set about applying effective risk management for financial services Non-Bank Institutions.
3. Regulation of the financial services authority no. 3/05/2015 POJK on March 31st, 2015 about Investment Pension Funds, set about the kinds of investments in the Pension Fund and its limitations and those are allowed.
4. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) no. 9/04/2015 POJK June 25th, 2015 about Repurchase Agreement Transactions Guidelines For Financial Services Institutions, set about the procedures and conditions of execution of the repurchase agreement transactions.
5. The Financial Services Authority Circulars letter No. 26/05/2015 SEOJK August 31st, 2015 about Valuation of Investment Securities For Pension Funds, set about the relaxation of State Securities, corporate bonds due to the impact of global financial conditions in which investment Securities valuation is performed using the final redemption value or amortized acquisition value.

THE ACCOUNTING POLICY CHANGES THAT ARE APPLIED TO PENSION FUNDS

By the year of 2015, there is no change in accounting policies in the preparation of the financial statements and reports of investments fiscal year 2015. In the drawing up the financial statements and Accounting Reports, the BNI Pension Fund still refers to the previous policy and in accordance with Financial Accounting Standards and rules of regulations.

TATA KELOLA DANA PENSIUN

BAB VI

PENSION FUND MANAGEMENT



Pengelolaan Dana Pensiun BNI diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Dana Pensiun dengan Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri Dana Pensiun BNI Nomor: KP/020/DIR/R tanggal 16 Januari 2008 tentang Penetapan Pedoman Umum Tata Kelola Dana Pensiun BNI.

Tata Kelola Dana Pensiun BNI adalah proses, struktur dan kultur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola kepentingan bisnis dan sosial Dana Pensiun dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bisnis Dana Pensiun dan akuntabilitas Dana Pensiun dengan tujuan akhir untuk menjaga dan berupaya meningkatkan kekayaan Dana Pensiun agar tetap dapat menjamin kesinambungan pelaksanaan program pensiun manfaat pasti.

Dalam pelaksanaannya, Tata Kelola Dana Pensiun BNI harus menjamin kemampuan Dana Pensiun untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi peserta Dana Pensiun sekaligus menjamin Dana Pensiun beroperasi dengan menaati secara disiplin hukum, etika bisnis dan kode etik Dana Pensiun

PRINSIP TATA KELOLA DANA PENSIUN

Tata Kelola Dana Pensiun BNI adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Dana Pensiun BNI untuk mendorong pengembangan lembaga, pengelolaan sumber daya dan risiko secara efisien dan efektif, serta pertanggungjawaban Pengurus Dana Pensiun BNI kepada Peserta, Pendiri/Pemberi Kerja dan pihak terkait lainnya.

Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun didukung oleh 3 (tiga) pilar yang saling berhubungan dan masing-masing harus melaksanakan fungsinya dengan baik, yaitu: Regulator sebagai pembuat dan mengawasi pelaksanaan peraturan, Dana Pensiun sebagai pelaku dan Peserta sebagai pengguna jasa Dana Pensiun.

1. Regulator menciptakan dan melaksanakan pengawasan secara konsisten terhadap peraturan perundang-undangan, yang dapat menunjang pengelolaan Dana Pensiun yang efisien, efektif dan transparan.
2. Dana Pensiun sebagai pelaku yang menerapkan Tata Kelola, merupakan pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan pengelolaannya.
3. Peserta sebagai pengguna jasa Dana Pensiun mempunyai kepedulian untuk melakukan control sosial secara obyektif, membangun, adil dan transparan serta bertanggungjawab.

Dana Pensiun BNI dapat memastikan bahwa prinsip Tata Kelola Dana Pensiun BNI diterapkan pada kegiatan pengelolaan Dana Pensiun, dalam rangka menjaga kelangsungan kegiatannya. Prinsip-prinsip Tata Kelola Dana Pensiun atau Good Pension Fund Governance (GPFG) adalah :

1. Transparansi (Transparency)
Untuk menjaga obyektifitas dalam menjalankan kegiatannya, Dana Pensiun BNI menerapkan keterbukaan dan transparansi dalam semua penyampaian dan pengungkapan informasi yang materiil dan relevan mengenai Dana Pensiun BNI secara tepat waktu, memadai, jelas dan dapat dipercaya.
2. Akuntabilitas (Accountability)
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Dana Pensiun BNI harus ditetapkan secara tertulis. Pengelolaan Dana Pensiun dilaksanakan dengan penetapan fungsi, kegiatan dan tugas yang harus dijalankan, sesuai dengan arah dan tujuan pendirian Dana Pensiun. Penerapan prinsip akuntabilitas disertai

Management of Pension Fund is regulated in Management Implementation Guidance of Pension Fund by director's decision of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As founder of BNI Pension Fund's number: KP/020/DIR/R January 16, 2008 about General Guidance Determination of BNI Pension Fund and Governance Division.

Governance division of pension fund is the process, structure and culture used for directing and managing business concerns and social of Pension Fund, in order to improve the business prosperity and accountability by the end of goals keep and work to improve of pension fund for keeping to guarantee the continuity in implementation of benefits pension programme.

In the implementation, governance division of pension fund must ensure the ability to create the superior performance and to gain the economic value for member of pension fund. Then, ensure of pension fund operates with discipline of obeying the law, business ethics and code of ethics of pension fund.

GOVERNANCE DIVISION OF PENSION FUND PRINCIPLES

Governance division of pension fund are the process and structure used by BNI pension fund to support institution development, resource management, efficiency and effective risk and accountability board of BNI pension fund to the member, founder or employer and other related parties.

Application of pension fund are supported by 3 (three) inter-related pillar and each other must carry the well-function out, as follows: Regulator as an object and keep an eye on rule implementation, pension fund as a subject and member as service users of pension fund

1. Regulator creates and carries on supervision consistently to the rule of laws, which can support of pension fund management efficiency, effective and transparent.
2. Pension fund as a subject is to adjust the governance and to form of the base guidance in implementation of management activities.
3. Member as service users of pension fund which to have the concern for doing social control objectively, developing, conscientious, transparent and be responsible

BNI pension fund makes sure that governance division of pension fund is applied to management activities of pension fund, in order to keep continuance the activities. The governance division of pension fund principles or Good Pension Fund Governance (GPFG) are as follows :

1. Transparency
Keeping objectivity in running activities, BNI pension fund applied openness and transparency in all of extending and saying the information both of material and relevant about BNI pension fund is time accuracy, adequate, transparent and trusted.
2. Accountability
The clarity of function, implementation and liability of BNI pension fund must be fixed in written. Management of pension fund is done by determination functions, activities and roles must be run based on direction and purpose in establishment of pension fund. Using the principles of accountability accompanied by applying the control system and supervision and performance assessment for all of pension fund member.

dengan menerapkan system control dan pengawasan serta penilaian kinerja bagi semua jajaran Dana Pensiun.

3. Responsibilitas (Responsibility)

Dana Pensiun BNI mempunyai tanggungjawab terhadap Peserta dan Pendiri/Pemberi Kerja serta mentaati UU No 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaan lainnya dalam rangka terjaminnya kesinambungan pembayaran manfaat pensiun.

4. Independensi (Independency)

Dana Pensiun BNI dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan kegiatan yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Dana Pensiun BNI senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak terkait berdasarkan asas perlakuan yang setara dan asas manfaat yang wajar. Kesetaraan dan kewajaran di dalam memenuhi hak-hak pihak terkait timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mewujudkan Visi Dana Pensiun menjadi Dana Pensiun yang selalu mengutamakan kepuasan stakeholder, Dana Pensiun BNI memiliki komitmen untuk menetapkan dan menerapkan serta mencapai standar Good Pension Fund Governance.

Untuk dapat mewujudkan komitmen tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan dan memberlakukan prinsip-prinsip dalam Pedoman/Kebijakan Penerapan Tata Kelola yang merupakan standar persyaratan dan kualitas Tata Kelola kegiatan yang menjadi pegangan dan pedoman pelaksanaan tugas sehari-hari. Seluruh Pejabat serta pegawai Dana Pensiun harus selalu terikat dalam melaksanakan penyelenggaraan Tata Kelola yang baik dan memenuhi standar tingkat keamanan dan keberhasilan yang terukur sebagaimana yang dituangkan dalam Buku Pedoman Tata Kelola.

Dalam mengaplikasikan Good Pension Fund Governance (GPFG), Dana Pensiun BNI telah memiliki 28 Buku Pedoman Perusahaan dalam rangka penerapan Pedoman Tata Kelola yang baik, sebagai berikut:

1	PENDANAAN
2	PENGELOLAAN PROGRAM PENSIUN
3	INVESTASI DI PASAR MODAL
4	INVESTASI DI PASAR UANG
5	PROPERTY INVESTASI
6	DIRECT INVESTMENT
7	PENGENDALIAN RISIKO
8	PENGADAAN BARANG ATAU JASA
9	KAS DAN GIRO
10	PERENCANAAN
11	KEPEGAWAIAN
12	SISTEM INFORMASI
13	HAPUS BUKU
14	PEMERIKSAAN INTERN
15	PERPAJAKAN
16	KEWENANGAN
17	ORGANISASI
18	URAIAN JABATAN
19	TEKNOLOGI INFORMASI
20	BACK UP OFFICE
21	SPERIS
22	AKUNTASI
23	PERILAKU, KODE ETIK DAN BUDAYA KERJA
24	PROSEDUR KERJA DAN FLOWCHART
25	TATA KELOLA DP BNI
26	KOMUNIKASI DAN KESEKRETARIATAN
27	PENATALAKSANAAN FORMASI PEGAWAI
28	KEARSIPAN

3. Responsibility

BNI Pension Fund has a charge of member, founder/employer and obey the UU. No 11 Tahun 1992 about pension fund and rule of other implementation for assured payment continuity of pension benefits.

4. Independency

BNI Pension Fund keeps an aye on behalf all of related parties based on treatment principles equivalent and benefit principles reasonable. Equality and fairness carry on rights of related parties. It appears based on agreement and rule of laws are valid.

5. Fairness

BNI Pension Fund keeps an aye on behalf all of related parties based on treatment principles equivalent and benefit principles reasonable. Equality and fairness carry on rights of related parties. It appears based on agreement and rule of laws are valid.

Realizing visions of pension fund are being of pension fund always give satisfaction for stakeholder, BNI Pension Fund have a commit to fix, to apply and to reach standard of Good Pension Fund Governance.

Realizing the commits above, it's very important to fix and to stand the principles in implementation guidance/policy of governance are standard qualification and quality of activities governance in daily activity. Both official and employee of pension fund must be bound in organizing implement governance very well and complying standard security level and measurable success based on Guide Book of Governance.

Applying Good Pension Fund Governance (GPFG), Pension Fund have 28 business guide books for guide implementation of governance very well, as follows:

1	FUNDING
2	PENSION PROGRAMME IMPLEMENTATION
3	INVEST CAPITAL MARKET
4	INVEST MONEY MARKET
5	INVEST PROPERTY
6	DIRECT INVESTMENT
7	RISK CONTROL
8	GOODS and SERVICES PROCUREMENT
9	CASH and DEMAND DEPOSIT
10	PLANNING
11	OFFICIALDOM
12	INFORMATION SYSTEM
13	WRITE - OFF
14	INTERN INVESTIGATION
15	TAXATION
16	AUTHORITY
17	ORGANIZATION
18	JOB DESCRIPTION
19	INFORMATION TECHNOLOGY
20	BACK UP OFFICE
21	SPHERICAL
22	ACCOUNTING
23	BEHAVIOUR, CODE and ETHIC
24	WORK PROCEDURE & FLOWCHART
25	GOVERNANCE of BNI PENSION FUND
26	COMMUNICATION and SECRETARIAL
27	MANAGEMENT of EMPLOYEE FORMATION
28	ARCHIVAL

Langkah penyegaran Buku Pedoman tersebut diatas senantiasa dilakukan dalam upaya mewujudkan pengelolaan Dana Pensiun BNI yang menjunjung aspek kejujuran, kepercayaan, integritas, keterbukaan, berorientasi kinerja, tanggungjawab, rasa keterikatan, dan kesetiaan pada organisasi sehingga diharapkan kelak pengaturan tata kelola tersebut akan dapat menjadi landasan Dana Pensiun BNI yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola Dana Pensiun BNI terdiri dari Pendiri, Dewan Pengawas dan Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus (Direksi) memiliki tugas dan fungsi masing-masing.

PENDIRI

Pendiri adalah orang atau badan yang membentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja. Pendiri Dana Pensiun BNI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai Anggaran Dasar yang dimuat dalam akta yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, SH Notaris di Jakarta untuk mendirikan suatu Yayasan yang akan mengurus dan memperhatikan kepentingan kepentingan para Pensiunan dan pemberian sokongan kepada anggota Direksi dan para Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 beserta Janda dan Anak Yatim Piatunya.

DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan atas penyelenggaraan program pensiun dan memastikan bahwa penyelenggaraan Dana Pensiun telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan berlaku dan untuk kepentingan Peserta.

1. Anggota Dewan Pengawas

Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI berjumlah 4 (empat) orang, dengan susunan: 1 (satu) orang sebagai Ketua merangkap anggota berasal dari wakil Pendiri dan 3 (tiga) orang sebagai Anggota masing-masing berasal dari wakil Pendiri, Wakil Peserta Aktif dan Wakil Pensiunan.

2. Kewajiban Dewan Pengawas

- a) Dewan Pengawas wajib melakukan pengawasan atas pengelolaan Dana Pensiun yang dilakukan Pengurus.
- b) Dewan Pengawas wajib menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah diterimanya laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan salinannya diumumkan kepada Peserta.
- c) Dewan Pengawas bersama Pengurus wajib membicarakan secara berkala mengenai pendapat dan saran dari Peserta atas perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.
- d) Dewan Pengawas mengevaluasi kinerja investasi Dana Pensiun sekurang-kurangnya sekali untuk satu tahun buku yang didasarkan pada:
 - Laporan Investasi dan hasil pemeriksaan akuntan publik
 - Saran dan pendapat peserta

Steps refresment in the guide book above are used for realizing the management of BNI Pension Fund are honestly, trusted, integrity, openness, performance orientation, responsibility, bound feel and loyalty to the company so that wished in the future governance settings will be base of BNI Pension Fund very well and can be trusted.

STRUCTURE OF GOVERNANCE

Governance structure of BNI Pension Fund include the founder, supervisor council and management. In the implementation of the duties from founder, supervisor council and management are to have the each functions.

FOUNDER

Founder is the person or organization that format the employer of Pension Fund. Founder of BNI Pension Fund is PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk based on articles of association are loaded in certificate extract and witnessed by Eliza Pondaag, SH Notary in Jakarta to establish a foundation is to take care and pay attention the concers for retirement and support to the management member and the employee of PT. Bank Negara Indonesia 1946 then, widows and orphans.

SUPERVISOR COUNCIL

Supervisor council have the jobs to do the suprvision for managing programme of pension and to make sure that the management of pension fund have well-run based on valid terms and member interest.

1. Member of supervisory board

Member of supervisor council of BNI Pension Fund come to 4 (four) members, the arranged:
1 (one) person as the chairman and member also come from vise founder and 3 (three) people as members who comes from vise founder, vise member active and vise retirement.

2. Obligation of supervisory board

- a) supervisory board must do the supervision for managing of pension fund is done by management
- b) supervisory board must give the annual report in written for the result of supervision to the founder at the latest 3 (three) months after being received the financial report have been audited by public accountant and announced to the member.
- c) Both supervisory board and management must discuss as periodic about advices and opinions from the member for development invest portfolio and the result.
- d) Supervisor council evaluate the investation performance of pension fund at least once a year the book is based to:
 - Invest report and the result are examined by public accountant
 - Advices and opinions fro member

3. Hak Dan Wewenang Dewan Pengawas

- a) Dewan Pengawas menunjuk aktuaris dan akuntan publik
- b) Anggota Dewan Pengawas, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman – halaman yang dipergunakan oleh Dana Pensiun dan berhak memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Dana Pensiun
- c) Dewan Pengawas berhak meminta keterangan kepada Pengurus yang berkenan dengan Dana Pensiun
- d) Dewan Pengawas mengesahkan program kerja dan rencana anggaran belanja dan pendapatan Dana Pensiun termasuk rencana investasi tahunan.
- e) Anggota Dewan Pengawas memperoleh honorarium serta fasilitas lain dan penghasilan lain yang besarnya ditetapkan oleh Pendiri

4. Tanggungjawab Dewan Pengawas

- a) Dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Dana Pensiun, Dewan Pengawas bertanggung jawab kepada Pendiri.
- b) Dewan Pengawas bertanggungjawab atas pengawasan pengelolaan Dana Pensiun sesuai Peraturan, Undang-Undang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya.

5. Rapat Dewan Pengawas

- a) Dewan Pengawas wajib mengadakan rapat sekurang-sekurangnya 3 (tiga) bulan sekali
- b) Hasil rapat Dewan Pengawas harus dibuatkan suatu notulen yang wajib ditandatangani oleh Pemimpin Rapat dan oleh seorang anggota Dewan Pengawas yang khusus ditunjuk oleh rapat untuk keperluan dimaksud.
- c) Keputusan-keputusan Dewan Pengawas dapat pula diambil tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas dengan catatan semua anggota Dewan Pengawas telah diberitahukan secara tertulis tentang usul yang bersangkutan dan lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Pengawas menyetujui usul tersebut secara tertulis.

3. The Right and Authority of Supervisor Board

- a) Supervisory board refer to public actuary and accountant
- b) Member of supervisory board, themself or together have a right to get into companies and the yards which are used pension fund and have a right to examine the books, documents and the prosperity of pension fund
- c) Supervisory board have a right to inquire to the management about pension fund
- d) Supervisory board may approve the work programme and planning og budget spending and income of pension fund includes annual invest planning
- e) Supervisory board get the honorarium and other facilities and other income as much as fixed by the founder

4. RESPONSIBILITY OF SUPERVISORY BOARD

- a) In supervision for managing of pension fund, supervisory board have a charge of the founder
- b) Supervisory board have a charge for managing supervision of pension fund based on the rule, laws of pension fund and the practice regulation

5. MEETING OF SUPERVISORY BOARD

- a) Supervisor of council must hold a meeting at least once in 3 (three) months
- b) The result of meeting, supervisory board must be made a minute is a must signed by the chairman of the meeting and by the one of member in supervisor council are particularly indicated by the meeting
- c) The decisions of supervisory board can be taken without hold the meeting, in notice for all have been let them know in written about related-suggestion and more than half number of supervisor council approved the suggestions in written also

The table of supervisory presence in supervisory meeting presence in board meeting of pension fund in 2015

	Gatoet Gembiro Nugroho	Darwin Suzandi	Max Niode	Agus Setia Permana
11 Februari 2015 February 11, 2015	✓	✓	✓	✓
13 Mei 2015 Mei 13, 2015	✓	✓	✓	✓
24 Juni 2015 June 24, 2015	✓	✓	✓	✓
21 Agustus 2015 August 21, 2015	✓	✓	✓	✓
30 November 2015 November 30, 2015	✓	✓	✓	✓

✓ = Ada

X = Tidak Ada

✓ = Presented

X = Not Presented

6. EVALUASI YANG DILAKUKAN OLEH DEWAN PENGAWAS

Selama tahun 2015 Dewan Pengawas telah melakukan berbagai evaluasi dan memberikan saran terkait dengan:

- a. Evaluasi Pendanaan
- b. Evaluasi Rencana Bisnis Dana Pensiun Tahun 2015
- c. Evaluasi Kinerja Investasi Tahun 2015
- d. Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Intern Dana Pensiun
- e. Saran Peningkatan Tata Kelola Dana Pensiun

7. PROGRAM PELATIHAN DEWAN PENGAWAS

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Pengawas terkait Dana Pensiun, Anggota Dewan Pengawas telah mengikuti pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun.

PENGURUS

Pengurus adalah individu atau badan yang bertanggungjawab atas pengawasan, pengelolaan administrasi dari sebuah program pensiun. Pengurus memiliki kewajiban untuk selalu berlaku dengan itikad baik untuk kepentingan seluruh Peserta dan Penerima Manfaat Pensiun.

1. KEWAJIBAN PENGURUS.

- a) Mengelola Dana Pensiun dengan mengutamakan kepentingan Peserta/ Pensiunan dan Pihak Yang Berhak.
- b) Menginvestasikan kekayaan Dana Pensiun sesuai dengan arahan investasi yang ditetapkan Pendiri dan ketentuan investasi yang ditetapkan ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun.
- c) Memelihara buku, catatan dan dokumen yang diperlukan dalam rangka pengelolaan Dana Pensiun.
- d) Bertindak teliti, terampil, bijaksana dan cermat dalam melaksanakan tanggung jawabnya mengelola Dana Pensiun.
- e) Merahasiakan keterangan pribadi yang menyangkut masing-masing Peserta.
- f) Menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menurut jenis, bentuk, susunan dan waktu yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun.
- g) Menyampaikan laporan kepada Pendiri, baik secara berkala ataupun setiap saat apabila diminta, berupa Laporan keuangan audited selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun buku, Laporan portofolio investasi dan hasilnya setiap 6 (enam) bulan sekali, Laporan Tahunan Pengurus selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Laporan keuangan, keterangan lainnya tentang keadaan dan jalannya Dana Pensiun.
- h) Menyampaikan keterangan kepada Peserta mengenai neraca, perhitungan hasil usaha, hal-hal yang timbul dalam rangka kepesertaan, setiap perubahan Peraturan, ringkasan laporan investasi dan hasil pemeriksaan akuntan paling

6. EVALUATION BY SUPERVISORY BOARD

Along 2015, supervisor council have done all of evaluation and given advice related to:

- a. Funding Evaluation
- b. Business Planning Evaluation of Pension Fund in 2015
- c. Investation of Performance Evaluation in 2015
- d. The Evaluation of Internal Control Pension Fund
- e. Advance for Increasing of Pension Fund Governance

7. TRAINING PROGRAMME FOR SUPERVISORY BOARD

In order to increase the competency of supervisor council related to pension fund, the member of supervisor council have been joined the training General Mangaement of Pension Fund

THE MANAGEMENT

Management is individual or organization that responsible for supervision, administration management from pension programme.management have a charge to having a good faith to interest all of member and recipient of pension benefits.

1. MANAGEMENT OBLIGATION

- a) To Manage the pension fund by giving the priority of interest member/ retirement reserve the right.
- b) To invest the prosperity of pension fund based on investment direction is fixed by founder and investment term is fixed the laws provision in the field of pension fund.
- c) To keep the books, records and documents are needed to manage pension fund.
- d) To act carefully, skilled, wise and accurate to have a right in managing pension fund.
- e) To act carefully, skilled, wise and accurate to have a right in managing pension fund.
- f) To give the report as periodic to the Financial Services Authority (OJK) in according to type, form, structure and term are fixed by the provision of laws in the pension fund field
- g) To give the report to the founder, both the periodic or on demand, the form of financial report audited at the latest 5 (five) months after year end, report of investment portfolio and the result is once in 6 (six) months, annual report management at the latest 2 (two) months after financial report and other information about condition of pension fund flowchart.
- h) To give the information to the member about balance, the calculation of business result, the things happen of membership, the rule amendment, investment summary report and the examination result of accountant. They are at the latest 2 (two) months after being given to the OJK then, the summary result of supervisor council evaluation.

- lambat 2 (dua) bulan setelah disampaikan kepada OJK, dan ringkasan hasil evaluasi Dewan Pengawas.
- i) Mengumumkan pengesahan OJK atas Peraturan dan perubahannya dengan menempatkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.
 - j) Memberitahukan kepada OJK apabila Pendiri tidak membayar iurannya selama 3 (tiga) bulan berturut-turut.
 - k) Menyampaikan program kerja dan rencana anggaran belanja dan pendapatan Dana Pensiun selambat-lambatnya akhir bulan November, untuk mendapat persetujuan Dewan Pengawas.
 - l) Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan Dana Pensiun dan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
 - m) Melaporkan perubahan-perubahan perjanjian penitipan kepada OJK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum berlakunya perubahan.
 - n) Memperlihatkan buku, catatan, dan dokumen, serta memberikan keterangan yang diperlukan kepada OJK, dalam rangka pemeriksaan langsung yang dilakukan terhadap Dana Pensiun.
 - o) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanya / diminta informasinya oleh Dewan Pengawas.
 - p) Menyusun rencana investasi tahunan selambat-lambatnya setiap akhir November dan hanya berlaku setelah disetujui Dewan Pengawas.
 - q) Melaporkan perkembangan portofolio investasi dan hasilnya kepada Peserta dan Dewan Pengawas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.
 - r) Menyusun tata cara bagi Peserta untuk menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan portofolio investasi dan hasilnya kepada Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus.
 - s) Secara berkala bersama dengan Dewan Pengawas, membicarakan pendapat dan saran dari Peserta atas perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.
- ## 2. HAK DAN WEWENANG PENGURUS
- a) Dalam rangka pelaksanaan Peraturan, pengelolaan Dana Pensiun, pengelolaan investasi dan menjamin keamanan kekayaan Dana Pensiun, Pengurus dapat mengadakan perjanjian dengan Pihak ketiga.
 - b) Pengurus mengadakan perjanjian penitipan kekayaan Dana Pensiun dengan Penerima Titipan.
 - c) Pengurus atau kuasanya yang diberi Surat Kuasa tertulis berhak dan berwenang menarik atau mengalihkan kekayaan Dana Pensiun yang disimpan pada Penerima Titipan.
 - Pihak-pihak yang dapat diberi kuasa oleh Pengurus, sebelumnya harus mendapatkan
- i) To announce the legalization of OJK for the rule and the amendment to put in news republic indonesia.
 - j) To give the information to OJK if the founder doesn't pay the contribution as 3 (three) months in a row.
 - k) To submit working programme and planning of budget spending and incoming of pension fund at the latest at the end of November to get approval from supervisor council .
 - l) To arrange accounting system based on the base principles of pension fund financial accounting and principle of internal controlling, especially functional separation of accomplishing, recording, keeping and controlling.
 - m) To report the amendments of custody agreement to OJK at the latest 30 (thirty) working days before valid the amendments.
 - n) To give the books, reports and documents and then gives the informations are needed to OJK, to direct examine which is done to the pension fund.
 - o) To give the explanation about all of the thing are asked about the information by supervisor council.
 - p) To arrange a planning of annual investment at the latest each the end of November and only valid after being approved by supervisor council.
 - q) To report development invest portfolio and the result to member and supervisor council at least once in 6 (six) months.
 - r) To arrange the procedure for member to extend advice and opinion about development of invest portfolio and the result is given by founder, supervisor council and management.
 - s) In a periodic together with supervisor council, to discuss about advice and opinion for member to development invest portfolio and the result.
- ## 2. THE RIGHT AND AUTHORITY OF MANAGEMENT
- a) For implementation the rule, management of pension fund, investation management and insure the security wealthof pension fund, then management can make an agreement with the third party.
 - b) Management make an agreement wealth custody of pension fund with surrogate recipient.
 - c) Management or the power that given legal power in written to have a right and authority to attract or divert the prosperity of pension fund are saved to the surrogate recipient.
 - The parties are given the power by management, then ought to give an approval from the founder

- d) Pengurus berwenang melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama Dana Pensiun dan/atau mewakili Dana Pensiun didalam atau diluar Pengadilan, termasuk membeli, menjual kekayaan Dana Pensiun dalam rangka investasi/divestasi dan/atau pengelolaan Dana Pensiun.
- e) Direktur Utama dan seorang Direktur dapat bertindak untuk dan atas nama Pengurus.
- f) Dalam hal Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau seorang Direktur yang tertua dalam jabatan, dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, bersama seorang Direktur lainnya bertindak untuk dan atas nama Pengurus.
- g) Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direktur Utama, maka salah seorang Direktur yang tertua dalam jabatan bersama seorang Direktur Lainnya berwenang bertindak untuk dan atas nama Pengurus.
- h) Pengurus dapat memberi kuasa tertentu untuk mewakili Dana Pensiun di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang anggota Pengurus yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa Karyawan Dana Pensiun baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
- i) Pengurus menetapkan Peraturan kepegawaian Dana Pensiun, termasuk Penetapan gaji dan tunjangan kesejahteraan.
- j) Pengurus berhak meminta data dan keterangan mengenai kepesertaan kepada Pemberi Kerja dan Peserta.
- k) Anggota Pengurus memperoleh honorarium serta fasilitas dan penghasilan lain yang besarnya ditetapkan oleh Pendiri.
- l) Pengurus berwenang untuk menerbitkan Surat Keputusan Pensiun Janda/Duda dan Pensiun Anak serta menerbitkan Surat keputusan Penghentian Pensiun, apabila Pensiunan Janda/Duda atau Anak penerima Manfaat Pensiun meninggal dunia.

3. Tanggung Jawab Pengurus

- a) Pengurus bertanggung jawab kepada Pendiri.
- b) Bertanggung-jawab atas pengelolaan Dana Pensiun sesuai Undang-Undang Dana Pensiun beserta Peraturan Pelaksanaannya, peraturan dan arahan investasi dari Pendiri.
- c) Bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul pada kekayaan Dana Pensiun akibat tindakan Pengurus yang melanggar atau melalaikan tugas dan/ atau kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang, Peraturan, serta wajib mengembalikan kepada Dana Pensiun atas segala yang diperoleh dari kekayaan Dana Pensiun secara melawan hukum.

4. Rapat Pengurus

- a) Pengurus wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan.
- b) Waktu dan tempat rapat Pengurus ditentukan oleh Direktur Utama.
- c) Rapat Pengurus dipimpin oleh Direktur Utama atau apabila Direktur Utama berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
- d) Rapat Pengurus hanya sah apabila mencapai kuorum.
- e) Rapat Pengurus mencapai kuorum apabila dihadiri minimal oleh lebih dari setengah jumlah anggota Pengurus.

- d) The authority management take legal action for and on behalf pension fund and represent of pension fund in or out of court includes buy and sell the prosperity of pension fund to invest or disvest and managing of pension fund.
- e) President director and a director can act to and on behalf the management.
- f) In condition of president director absent because of any reason is not proved, then one of director is appointed by president director or an oldest director in the position. In the other condition, if the president director is not appointed anyone, together with an other director acts to and on behalf management.
- g) In condition, if vacancy occurs as president director, then an oldest director in the position together with other director in authority act to and on behalf management.
- h) Management can give the power to represent pension fund in and out management in special is appointed for that or to someone or some employees of pension fund both byself or together or to other parties.
- i) Management fixes membership rule of pension fund includes wage confirmation and welfare benefits.
- j) Management acts to request the data and information about membership to the employer and member.
- k) Member of management get honorarium and facility and other income are the amount fixed founder.
- l) Management have a right to publish the notice of widow/widower pension and the child. Then, pushlish the certificate of termination pension if the widow/ widower pension or child recipient of pension benefits passed away.

3. The Responsibility of Management

- a) Management is to be responsible to the founder.
- b) To responsible for managing pension fund based on the laws of pension fund include the rules of implementation, and direction from founder.
- c) To responsible for all of the loss in prosperity of pension fund because the action of management is abuse and neglect the task and have the obligation is fixed in the laws, the rules and must return to the pension fund for all of needed fro prosperity of pension fund as against the laws.

4. Management Meeting

- a) Management must hold the meeting at least once a month.
- b) Time and place of management fixed by president director.
- c) The meeting management is lead by president director or if the president diretor is absent, then the meeting is lead by director is appointed by president director.
- d) The meeting management is valid if reach the quorum
- e) The meeting management reach the quorum if is attended by at least more than half the number member of management

- f) Hasil rapat Pengurus harus dibuatkan suatu notulen yang wajib ditandatangani oleh Pemimpin rapat dan oleh seorang anggota Pengurus yang khusus ditunjuk oleh rapat untuk keperluan dimaksud.
 - g) Semua keputusan dalam rapat Pengurus diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
 - h) Jika hal sebagaimana dimaksud pada ayat (7) di atas tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.
 - i) Setiap anggota Pengurus berhak untuk mengeluarkan satu suara.
 - j) Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka Ketua Rapat yang menentukan.
- f) The result of meeting management must be made a minutes is signed by the head of meeting and by one member of management is special appointed by meeting
 - g) All of decision in meeting management can be taken in forum for agreement
 - h) In case, is mentioned in subsection (7) above can not be done, the desicion will be taken with the most votes.
 - i) The member of management have a right to take one vote out
 - j) If the amount of votes is agree and disagree are equal, then the chairman is to decide

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Dana Pensiun Tahun 2015

The table of management presence in meeting management of pension fund in 2015

	Drs. Pieter Siadari, MBA	Drs. Hadi Sutaryo, MM	Dra. Rudiana, MBA
21 Januari 2015 January 21, 2015	✓	✓	✓
23 Februari 2015 February 23, 2015	✓	✓	✓
03 Maret 2015 March 3, 2015	✓	✓	✓
29 Maret 2015 March 29, 2015	✓	✓	✓
25 Mei 2015 May 25, 2015	✓	✓	✓
26 Juni 2015 June 26, 2015	✓	✓	✓
13 Juli 2015 July 13, 2015	✓	✓	✓
19 Agustus 2015 August 19, 2015	✓	✓	✓
01 September 2015 September 1, 2015	✓	✓	✓
05 Oktober 2015 October 5, 2015	✓	✓	✓
25 November 2015 November 25, 2015	✓	✓	✓
10 Desember 2015 December 10, 2015	✓	✓	✓

✓ = Ada
X = Tidak Ada

✓ = Presented
X = Not Presented

5. Program Pelatihan Pengurus

Dalam rangka meningkatkan kompetensi terkait Dana Pensiun, Pengurus telah mengikuti beberapa program pelatihan/seminar selama tahun 2015, sebagai berikut:

5. Training Programme of Management

Increasing the competency related to pension fund, the management have joined some training programme or seminars in 2015, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Occupation	Uraian Analysis	
			Jenis Pelatihan/Seminar Kind of Training/Seminar	Kota /Tanggal City/ Date
1	Pieter Siadari	Direktur Utama President director	a. Seminar " Eksistensi Dana Pensiun Pemberi - Kerja di Era BPJS Ketenagakerjaan" a. Seminar "existence of employer's Pension Fund in the era BPJS Employment"	Jakarta / 30-Sep-2015 Jakarta/ september 30, 2015
			b. Seminar "Mengetahui Profil Risiko Portofolio - Investasi Dana Pensiun". b. Seminar "knows the risk profile of the investment portfolio of Pension Fund"	Jakarta / 26-Aug-2015 Jakarta/ August 26, 2016
2	Rudiana	Direktur Umum, Kepesertaan & Risiko General Director, membership and risk	a. Seminar "Mengintegrasikan Secara Efektif - Program Jaminan Pensiun Nasional dalam - Program Pensiun". a. Seminar"effective integrate of the pension insurance programme in the retirement programme"	Jakarta / 28-Oct-2015 Jakarta/ October 28, 2015
			b. Seminar " Eksistensi Dana Pensiun Pemberi -Kerja di Era BPJS Ketenagakerjaan" b. Seminar "existence of employer's Pension Fund in the era BPJS Employment"	Jakarta / 30-Sep-2015 Jakarta/ september 30, 2015
			c. Seminar "Mengetahui Profil Risiko Portofolio -Investasi Dana Pensiun". c. Seminar "knows the risk profile of the investment portfolio of Pension Fund"	Jakarta / 26-Aug-2015 Jakarta/ August 26, 2015
3	Hadi Sutaryo	Direktur Investasi Investment Direction	a. Seminar " Eksistensi Dana Pensiun Pemberi - Kerja di Era BPJS Ketenagakerjaan" a. Seminar "existence of employer's Pension Fund in the era BPJS Employment"	Jakarta / 30-Sep-2015 Jakarta/ september 30, 2015
			b. Seminar "Mengetahui Profil Risiko Portofolio - Investasi Dana Pensiun". b. Seminar "knows the risk profile of the investment portfolio of Pension Fund"	Jakarta / 26-Aug-2015 Jakarta/ August 26, 2016

6. Board Charter

Board Charter Dana Pensiun BNI tidak dibuat tersendiri namun telah tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Good Pension Governance dan Buku Pedoman Uraian Jabatan Pengurus Dana Pensiun BNI cf. IN/06/RTA tanggal 24 April 2015

6. Board Charter

Board Charter is BNI pension fund is not made byself however have decanted inimplementation guidance of good pension fund governance and guide book of job description management of pension fund cf. IN/06/RTA tanggal 24 April 2015.

PENGUKURAN KINERJA PENGURUS

Pengukuran Kinerja Pengurus dilakukan setahun sekali dengan mekanisme pertanggungjawaban kepada Pendiri melalui Dewan Pengawas dengan penyampaian Realisasi Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) dan Rencana Investasi Tahunan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, namun demikian untuk pelaksanaannya selalu dilakukan pada saat Rapat Dewan Pengawas dan Pengurus. Hal ini dimaksudkan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam Tata Kelola Dana Pensiun.

Pengukuran kinerja bagi Pengurus didasarkan pada pencapaian sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Dana Pensiun sebagai berikut :

MEASUREMENT OF PERFORMANCE MANAGEMENT

The measurement of performannce management is done once a year with accountability mecanism to the founder by supervisor council by submission business planning realization of pension fund (RBDP) and annual planning investation audited by public accountant firm, however to implementation is always done in meeting of supervisor council and management. It is for part of accountability principle implementation in governance of pension fund.

Measurement of performance managemet based on achievement as fixed in work planning and budgetary pension as follows:

a. Rasio Kecukupan Dana (RKD) diatas 100%

Rasio Kecukupan Dana per Desember 2015 adalah sebesar 104,66%. Dana Pensiun berada pada Tingkat I dengan Kondisi Pendanaan Terpenuhi.

b. Return On Investment (ROI) : realized dan unrealized.

Pencapaian ROI total per Desember 2015 adalah sebesar 13,60% berada diatas tingkat bunga aktuarial sebesar 11%.

c. Pencapaian Hasil Usaha Setelah Pajak.

Total Pencapaian Kinerja Hasil Usaha Bersih Setelah Pajak untuk tahun buku 2015 adalah sebesar 115,14%, melampaui Rencana Bisnis Dana Pensiun Tahun 2015.

REMUNERASI PENGURUS

Remunerasi dan fasilitas bagi Pengurus dan Dewan Pengawas ditetapkan oleh Pendiri sebagaimana mengacu pada Peraturan Dana Pensiun.

Berdasarkan keputusan Pendiri tanggal 19 Juni 2012, telah ditetapkan besarnya honorarium serta fasilitas bagi Pengurus sebagai berikut:

Uraian	Ketentuan Penghasilan dan Fasilitas Lainnya
Honorarium	
- Direktur Utama	100%
- Direksi	90% dari Direktur Utama
Penghasilan Lain	
Cuti Tahunan	18 Hari Kerja
Uang Perjalanan Cuti Tahunan	1 x honorarium bulanan
Uang Perjalanan Cuti Besar	3 x honorarium bulanan
Tunjangan Hari Raya	Minimal 1 x honorarium
Uang Makan	Sesuai Uang Makan Pegawai
Imbalan Penghargaan Masa Jabatan	1 tahun = 1 x honorarium per bulan
	2 tahun = 2 x honorarium per bulan
	3 tahun = 3 x honorarium per bulan
Jasa Produksi	Sesuai Pencapaian Target Kinerja

Total remunerasi untuk Pengurus dan Dewan Pengawas tahun 2015 sebesar + Rp4.337.760.000

a. The Capital Adequacy Ratio (RKD) up to 100%

The Capital Adequacy Ratio in December 2015 is about 104,66%. Pension Fund is at level I by the condition of funding is fulfilled.

b. Return On Investment (ROI) : realized and unrealized. Accomplishment of ROI is total in Desember 2015 in the amount of 13,60% is at the level above actuarial interest rate in the amount of 11%.

c. Accomplisment of business result

Total of Net Profit Performance after tax for write-off in the amount of 115,14%, exceed palnning of business pension fund in 2015.

MANAGEMENT REMUNERATION

Remuneration andd facilities for management nd supervisor council fixed by founder, however refers to the rule of pension fund.

Based on decision of founder on June 19, 2012, have fixed in amount of honorarium and facilities for management as follows:

Analisy	Provision of income and other facilities
Honorarium	
- President director	100%
- a Board	90% from president director
Other income	
Annual Leave	18 working days
Travel Money of Annual Leave	1x monthly honorarium
Leave a Great Trip	3x monthly honorarium
Holiday Allowance	Minimal 1 x honorarium
Meal Allowance	Based on meal allowance other employee
Reward tenure	1x monthly honorarium
	2x monthly honorarium
	3x monthly honorarium
Production service	Based on target achievement

Total of Remuneration for management and supervisor council in 2015 in the amount of + Rp4.337.760.000

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi mencakup hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan maupun hubungan bisnis dan relasi, baik dengan Dewan Pengawas dan Pendiri

DISCLOSURE OF AFFILIATION

All of the Board have not disclosure of affiliation includes family relationship and business relationship, both supervisor council and founder.

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan Family Relationship			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Bisnis dan Relasi Business and Relation		
	Pengawas Supervisor	Pengurus Management	Pendiri Founder	Pengawas Supervisor	Pengurus Management	Pendiri Founder	Pengawas Supervisor	Pengurus Management	Pendiri Founder
Drs. Pieter Siadari, MBA	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Drs. Hadi Sutaryo, MM	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Dra. Rudiana, MBA	X	X	X	X	X	X	X	X	X

✓ = Ada

X = Tidak Ada

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Dana Pensiun, jika:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Dana Pensiun;
 - b. memiliki kepentingan dalam Dana pensiun yang memberikan pengaruh signifikan atas Dana Pensiun; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Dana Pensiun;
2. suatu pihak adalah entitas asosiasi Dana Pensiun;
3. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Dana Pensiun sebagai venturer;
4. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
5. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
6. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
7. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Dana Pensiun atau entitas yang terkait dengan Dana Pensiun.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

✓ = Presentd

X = Not Presented

A party considered to make a relation of pension fund if :

1. Direct or indirect by one or more intercessor, a party:
 - a. To control or to be controlled by or under control together with pension fund;
 - b. To have interest in pension fund gives a significant effect for pension fund ; or
 - c. To have control together for pension fund;
2. A party is association entity of pension fund ;
3. A party is joint venture where after one of pension fund as venturer;
4. A party is member of group key management personnel;
5. A party is member of immediate family from individual is described in point (a) or (b);
6. A party is an entity controlled together or significantly influenced by where the votes significantly to be have by individual both direct or indirect is described in point (d) or (e); or
7. A party is a honorarium programme post working from pension fund or entity related with pension fund.

The transaction is done based on qualification approved by both of parties. Some qualifucations may not possible the same with the qualification done the parties are not the relation.

All of the transactions and balance with the parties make a relation is described in report for financial report.

KOMITE INVESTASI

Untuk mewujudkan "Tata Kelola Dana Pensiun BNI" yang baik serta pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Dana Pensiun BNI dibentuk Investment Committee, dengan pedoman pelaksanaan sebagai berikut :

A. Tugas Investment Committee :

1. Menyusun/merekomendasikan pelaksanaan arahan investasi.
2. Menetapkan kebijakan dalam rangka melaksanakan arahan investasi yang telah ditetapkan :
 - Mereview kondisi dan prospek ekonomi/bisnis sebagai dasar pelaksanaan arahan investasi.
 - Menetapkan/merubah jenis instrumen dalam portfolio investasi guna memberikan return yang optimal dengan memperhatikan kesesuaian dengan liabilitas aktuarial (Asset & Liability Management).
 - Menetapkan/merubah besarnya dana pada setiap jenis instrumen investasi untuk mendapatkan return yang optimal.
 - Mereview strategi investasi atas dasar evaluasi kinerja investasi yang dilakukan oleh Staff Supporting Group (SSG).
3. Menetapkan sistem dan prosedur masing-masing aktivitas dan masing-masing jenis investasi.
4. Menetapkan kewenangan untuk masing-masing jenis investasi.

B. Keanggotaan Investment Committee

1. Investment Committee ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi dengan surat keputusan Direksi.
2. Investment Committee berjumlah 8 (delapan) orang dengan susunan seorang Ketua, seorang Ketua Pengganti, seorang Sekretaris merangkap anggota dan 5 (lima) orang anggota.
3. Investment Committee terdiri dari seluruh Direksi dan 4 (empat) orang Pemimpin Divisi dengan susunan anggota antara lain sebagai berikut :

Ketua	Direktur Investasi.
Ketua Pengganti	Direktur Utama.
Sekretaris merangkap Anggota	Divisi perencanaan dan Tata kelola, Teknologi Informasi dan Akutansi.
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh Direksi - Divisi Investasi Pasar Modal dan Pasar Uang. - Divisi Direct Investment Property. - Unit manajemen Risiko.

4. Investment Committee bersifat permanen dan keanggotaannya bersifat fungsional.

COMMITTEE OF INVESTATION

To realize "governance of BNI Pension Fund" very well and implementation prudent principle in accomplishment of BNI Pension Fund is formed by Investment Committee, with implementation guidance as follows :

A. Task of Investment Committee :

1. To arrange or recommend the implementation of investment direction.
2. To fix the policy to do the direction of implementation as follow :
 - To review the condition and prospect of economic or business as base implementation of investment direction.
 - To fix or to change the kind of instrument in investment portfolio for giving the return optimally with pay attention on conformity and liability actuarial (Asset & Liability Management).
 - To fix/ to change at amount of fund in the kind of investment intrument for getting the return optimally.
 - To review investation strategic the investment for base evaluation of investment performance is done by Staff Supporting Group (SSG)
3. To fix the system and prosedur in the each of activities and investation.
4. To fix the authority for each kind of investation.

B. Membership of Investment Committee

1. Investment Committee is appointed and fixed by a board with the certificate decision of a broad.
2. Investment Committee is amount of 8 (eight) people with the arrangement a chairman, an ad interim, a secretary and also as 5 (five) members.
3. Investment Committee includes all of a broad and 4 (four) chairman of division with arrangement of member as follow:

Chairman	Investment Director
Chairman Ad Interim	President Director
Secretary as Double Member	Planning and Governance Division, Technology of Information and Accounting.
Member	<ul style="list-style-type: none"> - All of a Board - Capital Market and Money Market Division. - Divisi Direct Investment dan Property - Unit of Risk Management

4. Investment Committee is permanently permanen and the membership is functional.

- C. Rapat Investment Committee
1. Pelaksanaan Kegiatan Investment Committee
 - a. Undangan rapat beserta bahan rapat disampaikan selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum rapat diselenggarakan.
 - b. Rapat dinyatakan sah apabila jumlah anggota yang hadir mencapai kuorum minimal 51% termasuk 2 (dua) Direksi dan 3 (tiga) Pemimpin Divisi.
 - c. Setiap rapat dibuatkan daftar hadir dan ditandatangani.
 - d. Apabila Direksi berhalangan hadir maka dapat ditunjuk penggantinya sebagai kuasa untuk hadir didalam rapat committee dan tetap mempunyai voting right.
 - e. Rapat dipimpin oleh Ketua Investment Committee, apabila Ketua berhalangan hadir karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan, maka dapat digantikan oleh Ketua Pengganti dan bila berhalangan pula, maka salah seorang anggota Investment Committee yang ditunjuk oleh Ketua atau seorang Direktur tertua dalam jabatan, dalam hal Ketua tidak melakukan penunjukan berwenang dan bertindak selaku pimpinan rapat.
 - f. Rapat diselenggarakan minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - g. Realisasi rapat ICE sebanyak 6 kali pada tahun 2015, sbb.:

12 Feb 2015 Feb 12, 2015	23 Maret 2015 March 23, 2015	25 Mei 2015 Mei 25, 2015	09 Juni 2015 June 9, 2015	14 September 2015 September 14, 2015	18 November 2015 November 18, 2015
-----------------------------	---------------------------------	-----------------------------	------------------------------	---	---------------------------------------

2. Pengambilan Keputusan
 - a. Semua keputusan dalam rapat investment committee diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
 - b. Apabila tidak dapat dilaksanakan maka keputusan diambil dengan cara voting dengan suara terbanyak dan setiap anggota mempunyai voting right satu (terkecuali sekretaris).
 - c. Apabila ternyata jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya maka permasalahannya diteruskan ke Dewan Pengawas.
 - d. Hasil rapat Investment Committee harus dibuatkan notulen yang wajib ditandatangani oleh Sekretaris dan salah satu Direktur selaku anggota committee.
2. Decision-Making
 - a. All of the meeting decision in investment committee are taken by discussion for agreement
 - b. It can not be done, the decision will be taken by voting with the most votes. The members have one voting right (exceptional for secretary).
 - c. If the amount of voting is agree and disagree are equal, then the problem is forward to supervisor control.
 - d. Meeting result of investment committee must be made a minutes is signed by secretary and one of director as member of committee.

- D. Peran / Fungsi Staff Supporting Group (SSG) Dalam Investment Committee (ICE)
1. Peran / fungsi SSG adalah mempersiapkan materi dan pembahasan awal atas usul perubahan investasi dan kajian Aset dan Liabilitas Manajemen yang akan diputuskan dalam Investment Committee.
 2. Keanggotaan Staff Supporting Group (SSG) terdiri 9 (sembilan) orang dengan susunan seorang koordinator merangkap anggota dan seorang sekretaris merangkap anggota serta 7 (tujuh) orang anggota. Adapun susunan keanggotaan SSG sebagai berikut :
- Koordinator :
- Pemimpin Divisi Perencanaan dan Tata Kelola, Teknologi Informasi dan Akuntansi Sekretaris :
 - Pemimpin Sub Divisi Perencanaan dan Tata Kelola Anggota :
 - Pemimpin Manajemen Risiko
 - Pemimpin Sub Divisi Pengelolaan Likiditas & Investasi Pasar Uang
 - Pemimpin Sub Divisi Pasar Modal
 - Pemimpin Sub Divisi Direct Investment
 - Pemimpin Sub Divisi Administrasi Property
 - Pemimpin Sub Divisi Investasi Property
 - Pemimpin Sub Divisi Umum, Komunikasi dan Hukum
 - Pemimpin Sub Divisi Pengelolaan Data Pensiun
 - Pemimpin Sub Unit Manajemen Risiko
3. Ketentuan Rapat SSG
- a. Undangan rapat beserta bahan rapat disampaikan selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum rapat diselenggarakan.
 - b. Rapat dinyatakan sah apabila jumlah anggota yang hadir mencapai kourum minimal 51%.
 - c. Setiap rapat dibuatkan daftar hadir dan ditandatangani.
 - d. Rapat dipimpin oleh Koordinator, apabila Koordinator berhalangan hadir karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan, maka dapat digantikan oleh Sekretaris.
 - e. Semua keputusan dalam rapat Staff Supporting Group diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
 - f. Rapat diselenggarakan minimal 4 x dalam 1 tahun.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern atau pengendalian manajemen adalah sistem yang dianut atau diberlakukan atau diberlakukan pada suatu unit kerja/organisasi dan dirancang secara terkoordinasi, yang meliputi struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan metoda.

Tujuannya adalah untuk:

1. Mengamankan harta kekayaan
2. Akurasi dan kehandalan data akuntansi/keuangan
3. Terselenggaranya penggunaan sumber daya dan sarana secara berdaya guna dan berhasil guna.

Pengurus Dana Pensiun BNI bertanggungjawab dalam menyusun dan menyelenggarakan suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggungjawab tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari Pengurus tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern tersebut.

- D. The role/function of Staff Supporting Group (SSG) in investment committee (ICE)
1. The role/function of SSG prepares the material and first discussion or purpose the investigation amendment and asset study and liability of management is decided in investment committee.
 2. Membership of Staff Supporting Group (SSG) includes from 9 (nine) members with arrangement a coordinator as double job as member.a secretary is double job as member and 7 (seven) members. The arrangement of SSG membership as follows:

General Manager :

- Manager of Planning and Governance Division, Technology of Information and Accounting Secretary :
- Manager of Sub-Division Planning and Governance Member :
- General Manager of Risk Management
- Manager of Sub-Division Liquidity Planning & Money Investment
- Manager of Sub-Division Management Liquidity & Money Market Investment
- Manager Sub-Division Capital
- Manager of Sub-Division Direct Investment
- Manager of Sub-Division Property Administration
- Manager of Sub-Division Property Investment
- Manager of General Sub-Division, Communication and law
- Manager of Sub-Division BNI Pension Fund Management
- Manager of Sub-Unit Risk Management

3. Provision of SSG Meeting

- a. Meeting invitation includes the meeting material is extended at the latest 1 (one) day before meeting is held.
- b. The meeting is valid if the amount of member is presence reach a minimum quorum 51%.
- c. The meeting is always made a list of attendance and is signed.
- d. Meeting is lead by coordinator, If coordinator is absent because any reason, then can be changed by secretary.
- e. All of the decision in Staff Supporting Group Meeting are taken by discussion for agreement
- f. The meeting is held a minimum 4 (four) times in a year.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system or management control is the system enforced in a working unit/organization and designed as coordinate include organization structure, policy, procedure and method.

The purposes are for :

1. To save the wealth
2. Accuracy and reliability of data account/financial
3. Established of using the source and tool as be useful and effective.

Management of BNI Pension Fund gave a right to arrange and to hold an internal control. In taking the responsibility need estimation and consideration from management about estimated benefits and cost related to internal control.

Tujuan pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan absolut, kepada Pengurus bahwa aktiva terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi, dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi Pengurus, dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pengendalian Intern terbagi menjadi 2 (dua) golongan yaitu desain pengendalian intern dan operasi pengendalian intern, mencakup kelompok:

1. Penempatan investasi dan pengeluaran kas untuk investasi
2. Hasil Investasi dan penerimaan kas dari hasil investasi
3. Beban Operasional dan pengeluaran kas untuk beban operasional
4. Pengadaan aktiva operasional (pembelian) dan pengeluaran kas.

Untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern di Dana Pensiun, evaluasi dan pengawasan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Intern

Pengawasan ini dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Audit dilaksanakan secara terencana dan terorganisir dengan tujuan:

- a. Memberikan dukungan kepastian kepada Manajemen bahwa semua Prosedur Kerja yang tertuang dalam Buku Pedoman (BP) telah disusun dan dibuat dengan memperhatikan unsur-unsur yang menjamin adanya kepatuhan terhadap ketentuan yang ada, kebenaran serta keamanan transaksi.
- b. Memberikan keyakinan kepada Manajemen bahwa pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundungan yang berlaku serta Buku Pedoman yang telah ditetapkan.

2. Pengawasan Eksternal

Sistem Pengendalian Intern tidak terlepas dari pengawasan pihak eksternal atau pihak-pihak yang berada diluar manajemen Dana Pensiun, yang dilakukan oleh:

- a. Auditor yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan
- b. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Pengawas.

3. Pengawasan oleh Peserta:

Peserta dapat menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan kepesertaan, portofolio investasi, dan lain-lain kepada Manajemen, Dewan Pengawas dan Pendiri Dana Pensiun sesuai dengan prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

- a. Pemimpin Satuan Pengawasan Intern: Budiman
- b. Auditor pada Satuan Pengawasan Intern berjumlah 4 (empat) orang dengan kualifikasi pendidikan S-1 dan S-2. Untuk meng-update kompetensi yang dimiliki mereka sering mengikuti pelatihan dan seminar guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang menunjang kegiatan pelaksanaan Audit.

Dalam rangka menjaga independensi fungsi dan pelaksanaan

The purpose of internal control is for giving the convince, not convince absolutely, to the management that the assets are secured from the loss as a result of usage and spending which are authorized . the transaction is done with management authorization and noticed to enable the arrangement of financial report base on principles accounting are valid in the public of Indonesia.

Internal control are divided 2 (two) groups are to design of internal control and to operate of internal control, take in group :

1. Investment placement and cash pending to investment.
2. The result of investment and cash approval from investment results.
3. Operating expenses and cash spending to operational expenses.
4. Procurement of operating asset and cash spending.

To make sure the effectiveness System of Internal control in the Pension Fund, evaluation and supervision are done as follows :

1. Internal supervision

This supervision is done by internal control unit (SPI). Audit is done as planning and organize in the purpose:

- a. To give the support of assurance to the management that all of working procedure is decanted in guide book (BP) have arranged with pay attention the elements are ensure that there is decanted to the provision, the truth and security of transaction.
- b. To give the assurance to management that implementation of activity have been done based on guide book is fixed.

2. External Supervision

Internal control system can not be separated from external supervision or the parties which are beyond the management of Pension Fund, is done by:

- a. Auditor is chosen by Financial Services Authority.
- b. Public accountant office is chosen by supervisor council .

3. Supervision by member

Member can extend opinion and suggest about membership development, investment portfolio, etc to the management, supervisor council and founder of Pension Fund based on procedure and etiquette are fixed.

INTERNAL CONTROL UNIT (SPI)

- a. The chairman of Internal Control Unit: Budiman
- b. Auditor in Internal Control Unit is the amount of 4 (four) members with qualification a bachelor or Magister. To update their competency, they always join the training and seminar for upgrading the knowledge and insight to support the activities of audit implementation.

To keep the independence function and execution of duties, as organization structure of SPI directly under the president director.

tugasnya, secara struktur organisasi SPI berada langsung dibawah Direktur Utama. Pemimpin SPI ditetapkan berdasarkan calon yang diajukan kepada Dewan Pengawas untuk memperoleh persetujuan. Pihak yang berwenang mengangkat/ memberhentikan Pemimpin SPI adalah Pengurus Dana Pensiun.

1. Misi SPI:

Memastikan kegiatan operasional dan administrasi telah berjalan sesuai dengan kebijakan, sistem, dan prosedur yang berlaku dalam rangka mewujudkan Dana Pensiun BNI yang sehat dan berkembang secara optimal.

2. Fungsi – fungsi Pokok SPI :

- a) Mengembangkan sistem pemeriksaan intern, termasuk sistem pemeriksaan komputer dengan bekerja sama dengan unit-unit organisasi terkait.
- b) Melaksanakan pemeriksaan intern berdasarkan Sistem Pengawasan Berbasis Risiko (SANBERRIS) dan Perusahaan Anak yang kepemilikannya mayoritas serta Perusahaan Anak lainnya atas dasar penugasan Direksi DPBNI sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan.
- c) Melakukan pemeriksaan khusus pada kasus kecurangan.
- d) Memantau pelaksanaan tindak lanjut/rekomendasi hasil pemeriksaan intern.
- e) Mengelola laporan-laporan hasil pemeriksaan oleh pihak ekstern.
- f) Berpartisipasi dengan unit organisasi lain dalam menyempurnakan sistem-sistem yang berkaitan aspek pengawasan.
- g) Menyusun laporan-laporan yang diperlukan pihak manajemen, unit terkait maupun pihak ekstern mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengawasan intern.
- h) Membantu pelaksanaan tugas Direktur untuk memantau kesesuaian terhadap peraturan.
- i) Menghimpun data/informasi yang diperlukan dari Divisi/Satuan dan pihak ekstern terkait serta menyiapkan surat menyurat yang diperlukan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pemantauan kesesuaian terhadap peraturan.
- j) Mengelola hubungan dengan lembaga pemeriksa/ auditor ekstern dan auditor Bank BNI.
- k) Melakukan pemantauan atas risiko-risiko yang ada di lingkungannya dan secara periodik di sampaikan kepada Unit RIS :
 - Setiap 6 bulan sekali (akhir Juni dan Desember) untuk seluruh jenis risiko.
 - Setiap 3 bulan sekali (akhir Maret, Juni, September dan Desember) untuk operational risk.

Didalam melakukan pemeriksannya, Satuan Pengawasan Intern selalu memperhatikan tingkat risiko yang dimiliki oleh masing-masing Divisi yang ada dalam Organisasi. Terhadap Divisi-divisi yang memiliki tingkat risiko yang lebih

The chairman of SPI is chosen based on candidate proposed to the supervisor council to get approval. The party is authorized appoint and dismiss of SPI chairman is the management of pension fund.

1. Mission of SPI:

Ensure Operational and Administration Activities has been running with the policy, system and procedures in the context of creating a healthy and optimized Pension Fund BNI.

2. Main Functions of SPI :

- a) To develop internal examination system, include computer examination system and cooperation with the units of related organization.
- b) To carry out internal examination based on Risk-Based Monitoring System (SANBERRIS) and Subsidiary are the majority ownership and other subsidiary for delegation base of DPBNI Board with the Annual inspection programme.
- c) To carry a special examination in case of fraud.
- d) To monitor the implementation of follow up the result internal examination.
- e) To manage the examination result by the external party.
- f) To participate with other organization unit in enhance the systems in related to supervision aspect.
- g) To prepare the reports are needed by management, both related unit or external party about the things is related to internal supervision activities.
- h) To help the implementation of director's duties to monitor regulatory compliance.
- i) To compile the information from division and external party related to prepare correspondence to support the duties of implementation and monitor the regulatory compliance.
- j) To manage relation with organization of auditor external and auditor of BNI Bank.
- k) To monitor the risks in environment and as periodic are extended to RIS Unit :
 - Every once in 6 months (the end of Juni and Desember) to all of kind the risks.
 - Every once in 3 months (the end of Maret, Juni, September and Desember) to operational risk.

To do the examination, internal supervisor unit always pay attention for the risk level is to have every division in the organization.

tinggi frekuensi pemeriksaan dilakukan lebih sering dari Divisi-divisi yang memiliki tingkat risiko yang lebih rendah. Sehingga efektivitas Sistem Pengendalian Intern lebih maksimal.

AKUNTAN PUBLIK

Audit atas Laporan Keuangan dan Portofolio Dana Pensiun BNI setiap tahun dilakukan oleh Auditor Independen. Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Portofolio selama 6 (enam) tahun terakhir yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dengan biaya sebagai berikut:

Tahun Year	Akuntan Accountant	Alamat Akuntan Accountant address	Pekerjaan Occupation	Biaya Audit Audit Cost	Opini Opinion	Jasa Diluar Audit Keuangan/ Portofolio Service outside of financial audit/portfolio
2010	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Metro Trade Centre Blok F No. 29 Jln. Soekarno Hatta, Bandung	Laporan Keuangan Financial report	90,000,000	Wajar Fair	-
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	The Royal Palace Blok C-18 Jln. Prof Soepomo No. 178A, Jakarta	Laporan Portofolio Investasi Investment portfolio report	33,500,000	Wajar Fair	-
2011	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Metro Trade Centre Blok F No. 29 Jln. Soekarno Hatta, Bandung	Laporan Keuangan Financial report	90,000,000	Wajar Fair	-
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	The Royal Palace Blok C-18 Jln. Prof Soepomo No. 178A, Jakarta	Laporan Portofolio Investasi Investment portfolio report	33,500,000	Wajar Fair	-
2012	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Metro Trade Centre Blok F No. 29 Jln. Soekarno Hatta, Bandung	Laporan Keuangan Financial report	90,000,000	Wajar Fair	-
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	The Royal Palace Blok C-18 Jln. Prof Soepomo No. 178A, Jakarta	Laporan Portofolio Investasi Investment portfolio report	33,500,000	Wajar Fair	-
2013	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Metro Trade Centre Blok F No. 29 Jln. Soekarno Hatta, Bandung	Laporan Keuangan Financial report Investment portfolio report	97,500,000	Wajar Fair	-
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	The Royal Palace Blok C-18 Jln. Prof Soepomo No. 178A, Jakarta	Laporan Portofolio Investasi Investment portfolio report	33,500,000	Wajar Fair	-
2014	Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower, Lt. 21 Unit F Jln. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta	Laporan Keuangan & Portofolio Investasi Financial report Investment portfolio report	120,000,000 70,000,000	Wajar Fair	-
2015	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower, Lt. 21 Unit F Jln. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta	Laporan Keuangan & Portofolio Investasi Financial report Investment portfolio report Financial report Investment portfolio report	120,000,000 70,000,000	Wajar Fair	-

MANAJEMEN RISIKO DANA PENSIUN

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Risiko didefinisikan sebagai serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.

Dalam kegiatan penyelenggaraan usaha, Dana Pensiun menghadapi berbagai risiko yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan Dana Pensiun. Dana Pensiun perlu menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko yang dihadapi. Salah satu bagian dari manajemen risiko adalah melakukan pengukuran dan penilaian risiko. Tujuannya untuk menentukan probabilitas Dana Pensiun akan mengalami kegagalan yang tercermin dalam tingkat risiko dan nilai risiko.

To the divisions have the risk high level frequently for supervision than the division have the risk low level. So that, the effectiveness of internal supervision system more maximal.

ACCOUNTANT PUBLIC

Audit for financial report and portfolio of BNI Pension Fund in every year is done by Independent Auditor. Financial Report Supervision and Portofolio since the last 6 (six) years are done by Public Accountant Office with opinion "equitable without exception" the cost are:

RISK MANAGEMENT OF PENSION FUND

Risk Management System

Risk Management is defined as a row of procedure and methodology used for identifying, measuring, monitoring and controlling the risk appears from business activity.

In business Performance Activity, Pension Fund face many risks can involve which is not reach the goal of Pension Fund. Pension Fund need apply the risk management to minimize the risk. One of part from risk management is to measure and estimation risk. The purpose of defining the probability of Pension Fund will face the failed in risk level and value level.

Sasaran dari Risk Management

- a. Untuk meningkatkan performance lembaga/perusahaan
- b. Untuk memproteksi asset dan laba sebuah lembaga/perusahaan dengan mengurangi/membatasi potensi kerugian sebelum hal tersebut terjadi.

Kegiatan Risk Management menyangkut :

- a. Mengerti risiko yang akan diambil oleh suatu lembaga/perusahaan
- b. Mengukur risiko
- c. Mengontrol risiko
- d. Mengkomunikasikan risiko

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Dana Pensiun wajib menyampaikan hasil penilaian risiko Dana Pensiun kepada OJK paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

A. Nilai Risiko dan Tingkat Risiko

Tingkat risiko dikelompokkan menjadi lima level yaitu: rendah, sedang-rendah, sedang-tinggi, tinggi dan sangat tinggi. Nilai rentang risiko memiliki rentang nilai 0 s.d. 4. Semakin tinggi nilai risiko, maka semakin besar kemungkinan Dana Pensiun akan mengalami kegagalan. Sebaliknya, apabila nilai risiko semakin rendah maka kemungkinan Dana Pensiun mengalami kegagalan semakin kecil.

The target of Risk Management

- a. To increase the performance of organization
- b. To protect the asset and profit an organization with decrease the loss potential before it happens.

The activity of Risk Management related to:

- a. To understand the risk taken by an organization
- b. To measure the risk
- c. To control the risk
- d. To communicate the risk

Based on the Financial Services Authority Number 10/POJK.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 about the assessment of the risk level of non bank services institution, Pension Fund must extend the result risk assessment of Pension Fund to OJK at least once in a year.

A. The Risk Value and Risk Level

Risk level is divided into five levels are: low, middle-low, middle-high, high and over high. Range value risk have range the value 0 to 4. Higher the value risk and bigger possible of Pension Fund is loss. Contrary, if the value risk is lower then possible Pension Fund is loss lower.

Nilai Risiko Risk value		Tingkat Risiko Level of Risk
0<NR≤1	DP secara umum sehat dan memiliki risiko kegagalan rendah. Pension Fund generally save and have a low risk of failure	Rendah Low
1,5<NR≤1,5	DP secara umum sehat, namun terdapat beberapa permasalahan minor yang dihadapi DP dan bila dibiarkan akan meningkatkan risiko DP Pension Fund generally save but there are some minor problems encountered of Pension Fund and if it is unchecked will increase the risk	Sedang Rendah Middle Low
1,5<NR≤2	DP secara umum cukup sehat, namun terdapat beberapa permasalahan yang cukup signifikan yang berpotensi menyebabkan DP berisiko tinggi Pension Fund generally save quite but there are some significant issues that could potentially high risk of Pension Fund	Sedang Tinggi Middle High
2<NR≤3	DP secara umum kurang sehat dan memiliki risiko kegagalan yang tinggi Pension Fund generally less save and have a high risk of failure	Tinggi High
3<NR≤4	DP secara umum tidak sehat dan memiliki risiko kegagalan yang sangat tinggi Pension Fund generally unsafe and have a very high risk of failure	Sangat Tinggi Very High

B. Penilaian tingkat risiko Dana Pensiun dilakukan terhadap:

1. Risiko kepengurusan;
2. Risiko tata kelola;
3. Risiko strategi;
4. Risiko operasional;
5. Risiko aset dan liabilitas;
6. Risiko dukungan dana.

B. Risk level assessment of Pension Fund is done to:

1. Management Risk;
2. Governance Risk;
3. Strategic Risk;
4. Operational Risk;
5. Asset and Liability Risk;
6. Funding support Risk;

The kind of risk in the Pension Fund are management risk, Governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liability risk and funding support risk. Based on calculation of risk level have been done, BNI Pension Fund get the score of risk about 0,52 or in the low risk level. It is influenced by:

Jenis risiko yang terdapat pada Dana Pensiun adalah risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas dan risiko dukungan dana. Berdasarkan perhitungan tingkat risiko yang telah dilakukan, Dana Pensiun BNI mendapatkan nilai risiko 0,52 atau berada pada tingkat risiko Rendah, hal tersebut dipengaruhi karena:

- a. Secara keseluruhan Nilai Risiko Bersih (adalah nilai risiko bawaan setelah memperhitungkan nilai manajemen dan pengendalian) yang dilakukan Dana Pensiun, berada pada tingkat risiko Rendah dengan nilai risiko sebesar 0,53.
- b. Pada Risiko Dukungan Dana berada pada tingkat risiko Rendah dengan nilai risiko sebesar 0,50, hal tersebut dikarenakan RKD Dana Pensiun BNI cfm Neraca per Desember 2015 berada pada level 104,69%. Perhitungan RKD tersebut telah memasukkan asumsi bahwa Dana Pensiun BNI untuk tahun 2014, 2015 dan 2016 memberikan tambahan kenaikan pensiun sebesar 3% (diluar kenaikan otomatis 3% per tahun), serta tambahan manfaat lainnya sebesar 1,5 juta per tahun sejak tahun 2014.

Evaluasi yang Dilakukan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko, Dana Pensiun BNI menggunakan Sistem Pemeringkatan Risiko (SPERIS). SPERIS disusun dengan menggunakan rancang bangun penilaian atas peringkat probabilitas dan peringkat dampak kegagalan Dana Pensiun BNI. Adapun peringkat probabilitas didasarkan pada elemen-elemen pembangun SPERIS sebagai berikut:

- a. Risiko Bawaan, yaitu seluruh risiko yang melekat dalam setiap jenis kegiatan Dana Pensiun;
- b. Manajemen dan Pengendalian, yaitu hal-hal yang dapat dilakukan oleh Direksi/Pengurus dan Dewan Pengawas untuk meminimalisasi tingkat risiko bawaan;
- c. Risiko bersih adalah tingkat risiko yang diperoleh dari perpaduan antara risiko bawaan, manajemen dan pengendalian, yang dilakukan dana pensiun.

Dukungan Dana, yaitu pendanaan atau permodalan yang tersedia yang menggambarkan kemampuan Dana Pensiun untuk memenuhi kewajibannya dan mempertahankan usahanya.

- a. All of the net risk value (is value inherent risk after calculate of management value and controlling) is done by Pension Fund, in the low risk level by the score about 0,53.
- b. Funding support risk in the low risk level with the score 0,50, it's caused RKD of Pension Fund balance conform per December 2015 in the level 104,69%. Calculation of RKD have assumed that BNI Pension Fund in 2014, 2015 and 2016 give addition the uphold pension about 3 % (outside the auto increment per year,) and additon benefits about 1,5 ,million per year since 2014.

Evaluation on behalf the Effectiveness of Risk Management

Evaluating to the effectiveness of risk management, BNI Pension Fund use the System of Risk Ranking (SPERIS). SPERIS is arranged by using design rating for level of probability and rank impact the loss of BNI Pension Fund. There are the rank of probability is based on elements of SPERIS build, as follows:

- a. Inherent Risk is all of the inherent risk in this type of pension fund activities;
- b. Management and Controlling are the things can be done by a board and supervisor council to minimize the level of inherent risk;
- c. Net Risk is the risk level obtainable from union of inherent level, management and controlling are done by Pension Fund.

Funding support is capitalization available to describe skill of Pension Fund to fill the obligation and keep an effort.

Tabel Ikhtisar Penilaian Tingkat Risiko | Table overview assessment of risk level

Jenis Risiko Kind of risks	Nilai Risiko Value risk	Bobot Quality	Risiko Bersih Net risk
1 Kepengurusan Management	0.50	15%	0.01
2 Tata Kelola Governance	0.50	15%	0.01
3 Strategi Strategic	0.50	15%	0.01
3.1 Risiko Bawaan inherent risk	0.50		
3.2 Manajemen dan Pengendalian Management and Controlling	0.50		
4 Operasional Operational	0.50	25%	0.02
4.1 Risiko Bawaan Inherent Risk	0.50		
4.2 Manajemen dan Pengendalian Management and Controlling	0.50		
5 Aset dan Liabilitas Asset and liability	0.60	30%	0.04
5.1 Risiko Bawaan Inherent Risk	0.69		
5.2 Manajemen dan Pengendalian Management and Controlling	0.50		
		100%	0.08
Total Nilai Risiko Bersih The total value of net risk			0.53
1 Kemampuan Pendanaan (Permodalan) Funding capacity (capitalization)	0.50	50%	0.03
2 Tambahan Pendanaan (Permodalan) Additional funding (capitalization)	0.50	50%	0.03
Dukungan Dana (Permodalan) Funding support (capitalization)		100%	0.50
1 Total Nilai Risiko Bersih The total value of net risk			0.53
2 Total Nilai Risiko Dukungan Dana (Permodalan) The total value of the financial support risk			0.50
Nilai Risiko Keseluruhan The value of the overall risk			0.52
Tingkat Risiko Risk level			RENDAH LOW

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH DANA PENSIUN, SERTA ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DAN ANGGOTA PENGURUS YANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Selama tahun 2015 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dana Pensiun, anggota Dewan Pengawas maupun anggota Pengurus.

AKSES INFORMASI DAN DATA DANA PENSIUN

Untuk menjamin pemenuhan dan ketersediaan informasi bagi pemangku (stakeholder), Dana Pensiun BNI menyediakan berbagai sarana dan media melalui:

- Website : www.dapenbni.co.id
- Email : dapenbni@indosat.net.id
- Telepon : (021) 319-09369 (sentral)
- Faximile : (021) 319-02187
- Majalah : Majalah Info Dana Pensiun BNI

KODE ETIK

Dana Pensiun BNI memiliki kode etik sebagai acuan pelaksanaan etika kerja yang berlaku bagi seluruh Pegawai Dana Pensiun BNI. Kode etik bertujuan untuk memberikan panduan dan pedoman tentang sikap dan perilaku positif yang harus diperhatikan dan diterapkan oleh seluruh pegawai Dana Pensiun dalam melakukan kegiatan dan pekerjaan sehari-hari.

A. Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja

Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja adalah proses, struktur dan kultur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola kepentingan bisnis dan sosial Dana Pensiun BNI dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Peserta dan akuntabilitas dengan tujuan akhir untuk menjaga dan berupaya meningkatkan nilai kekayaan agar tetap dapat menjamin kesinambungan pelaksanaan program pensiun manfaat pasti.

Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja dalam pelaksanaannya harus menjamin kemampuan pegawainya untuk menciptakan kinerja Dana Pensiun BNI yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi peserta sekaligus menjamin tetap beroperasinya Dana Pensiun BNI dengan seluruh insan yang terlibat menaati secara disiplin hukum, etika bisnis dan kode etik internal Dana Pensiun BNI, maka disusunlah Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja.

Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/ 7806/USM tanggal 26 Agustus 2004, disusun dengan mengacu pada format yang dikeluarkan oleh ADPI Good Pension Fund Governance dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan disusun juga untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan Dana Pensiun BNI juga untuk memenuhi ketentuan atas Pedoman Pelaksanaan Good Pension Fund Governance cfm. Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-136/BL/2006 tanggal 21 Desember 2006.

B. Pengertian Tuntunan Perilaku

Tuntunan Perilaku insan Dana Pensiun BNI merupakan komitmen pegawai dan manajemen untuk mewujudkan visi dan misi secara profesional dan beretika tinggi.

Komitmen tersebut selain untuk mengembangkan kinerja, juga untuk membentuk pegawai-pegawai Dana Pensiun BNI menjadi pegawai-pegawai yang memiliki kadar etika pribadi yang tinggi sebagai salah satu syarat dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan eksistensi Dana Pensiun BNI.

IMPORTANT MATTERS AT HAND BY PENSION FUND AND MEMBER OF SUPERVISOR COUNCIL AND MEMBER OF MANAGEMENT IN POSITION THE PERIOD OF ANNUAL REPORT

Along 2015, was not important case being faced by Pension Fund, member of supervisor council and member of management.

ACCES INFORMATION AND DATA PENSION FUND

To ensure of fulfillment and availability the information for stakeholder, BNI Pension Fund provide many facilities and media by:

- Website : www.dapenbni.co.id
- Email : dapenbni@indosat.net.id
- Telepon : (021) 319-09369 (sentral)
- Faximile : (021) 319-02187
- Majalah : Magazine Information of BNI Pension Fund

CODE OF ETHICS

Pension Fund have code of ethics as reference implementation of working ethics are valid for all of BNI Pension Fund employees. Code of ethics aim to give a guidance about positive attitude and behavior must be watched out and be applied by all of Pension Fund employees in conducting the activities and duties in daily.

A. Behavior, code of ethic and working culture

Behavior, code of ethic and working culture is the process, structure and culture are used for directing and managing the business interest and social of BNI Pension Fund to increase member wealth and accountability with the final goals to keep and work to improve the value of prosperity in order to ensure sustainability of implementation programme Pension certain benefits.

Behavior, code of ethic and working culture in implementation must ensure to create performance of BNI Pension Fund superior and add the economic value for member and ensure for BNI Pension Fund are still operating with all of the member is to participate and to obey as laws discipline, business etiquette and internal code of ethic of BNI Pension Fund, then arranged the guidance of Behavior, code of ethic and working culture.

Behavior, code of ethic and working culture are fixed based on the certificate of decision a board No. DIR/ 7806/USM tanggal 26 Agustus 2004, are arranged by refer to the format of published by ADPI Good Pension Fund Governance dan National Committee Governance Policy (KNKG) and arranged also to fill the interest for many parties refer to BNI Pension Fund in filling the provision for implementation guidance of Good Pension Fund Governance conform decision the chairman of Bapepam LK No. Kep-136/BL/2006 tanggal 21 Desember 2006.

B. Understanding of Behavioral Demands

Behavioral Demands of BNI Pension Fund are employee commitment and management to realize the vision and mission professionally and high ethical.

The Commitment is not only to develop the performance but also to form the employees of BNI Pension Fund that have a high level of ethic as one of qualification for keep going and developing the existence of BNI pension Fund.

C. Isi Tuntunan Perilaku Pegawai

1. Prinsip-prinsip etika pribadi yang terkandung dalam Tuntunan Perilaku Dana Pensiun BNI adalah sebagai berikut :
 - a. Prinsip kepatuhan kepada peraturan.
Setiap pegawai harus mentaati hukum dan undang-undang yang berlaku.
 - b. Prinsip kebenaran pencatatan
Setiap pegawai taat dalam melakukan pencatatan data-data dan penyusunan laporan dengan akurat dan benar
 - c. Prinsip kejujuran wewenang.
Setiap pegawai tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang untuk kepentingan dan keuntungan pribadi dan pihak-pihak lainnya.
 - d. Prinsip kerahasiaan
Setiap pegawai memegang teguh prinsip kerahasiaan jabatan dan kerahasiaan Dana Pensiun BNI sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.
 - e. Prinsip kehormatan profesi
Setiap pegawai menjunjung tinggi profesi pegawai, serta selalu menjaga tingkat kepercayaan peserta khususnya masyarakat pada umumnya terhadap keberadaan Dana Pensiun BNI.

2. Tuntunan Perilaku Dana Pensiun BNI sebagai berikut :

a. Pilar Bisnis Dana Pensiun BNI

Merupakan dasar atau pedoman Dana Pensiun BNI dalam menjalankan tugas pelayanan bagi peserta pensiun. Pilar bisnis ini terdiri dari lima pilar, sebagai berikut :

- Bekerja profesional didalam mengelola keutuhan dan pengembangan
- Bertekad mewujudkan Good Pension Fund Governance
- Menyajikan pelayanan terbaik
- Menjaga semangat kebersamaan
- Menghargai peranan dan prestasi pegawai

b. Standar Etika Kerja

Standar Etika Kerja merupakan tuntunan etika kerja bagi pegawai dalam menjalankan fungsi dan tugasnya guna mencapai dan mewujudkan pilar bisnis Dana Pensiun BNI. Standar etika ini terdiri dari :

- Menjaga nama baik Dana Pensiun BNI.
- Menjaga kerahasiaan Perusahaan dan para Pesertanya.
- Menjaga dan mengembangkan asset Perusahaan dengan jujur, benar dan profesional.
- Melakukan pencatatan data Perusahaan dan penyusunan laporan dengan baik dan benar.
- Menghindari terjadinya konflik kepentingan pribadi
- Menghindarkan diri dari penyuapan
- Tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi termasuk "insider trading" :
- Tidak menerima imbalan dan cinderamata

C. Demand of Employee Behavior

1. The principles of self etiquette are contained in demand of employee behavior of BNI Pension Fund, as follows :
 - a. The principles of adherence to regulation.
Every employees must obey the laws and legislation are valid.
 - b. The principles of truth record.
 - c. Every employees must obey in recording the data and arranging the report is accurate and correct.
 - d. Prinsip kejujuran wewenang
Every employees must not abuse of office and the authority to interest and self profit and other parties.
 - e. Prinsip kerahasiaan
Every employees hold tight the job secrecy principles and the secrecy of BNI Pension Fund based on the rule and policy are valid.
 - f. Prinsip kehormatan profesi
Every employees uphold the profession employee and always keep the level truth of member, especially general community to the existence of BNI Pension Fund.

2. Behavioral demands of BNI Pension Fund, as follows:

a. Business Pilar of BNI Pension Fund

Is a base or guidance of BNI Pension Fund to run the duties for service the member of Pension. Business Pilar contain of five pilars, as follows :

- Work profesionaly in managing of integrity and developing
- Decide to realize Good Pension Fund Governance
- Serve the well service
- Keep a spirit of togetherness
- Appreciate the role and achievement employee

b. Standard Working Etiquette

Standard working etiquette is the demand work ethic for employee to run the function and the duty for reaching and realizing the business pilar of BNI Pension Fund.the standar of ethics contain of:

- To keep reputation of BNI Pension Fund.
- To keep the secrecy of company and the members.
- To keep and develop asset of company the truth, right and profesional.
- To record the dat of company and arrange the report very well.
- To avoid the self conflict
- To refrain from bribery
- Do not use the position for personal gain include "insider trading"
- Do not receive reward and souvenir

- Menjaga keamanan kerja dan kebersihan lingkungan kerja
- Menjaga hubungan baik antar pegawai

- To keep the work secure and clean in the working environment
- To keep well relationship among employees

D. Tanggung Jawab Pegawai dan Unsur Pimpinan

1. Tanggung Jawab Pegawai.

Setiap kebijakan dan aturan yang dikeluarkan Dana Pensiun BNI mengidentifikasi dan mengandung substansi tanggung jawab tertentu yang harus dipenuhi oleh pegawai sesuai kapasitasnya masing-masing. Tanggung jawab pegawai itu adalah sebagai berikut :

- Mempelajari secara detail setiap kebijakan, tugas dan aturan yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan sehari-hari. Setiap pegawai harus mempunyai pengertian mendasar terhadap setiap kebijakan dan aturan.
- Mematuhi Kode Etik dengan baik dan mengamalkan Budaya Kerja Dana Pensiun BNI.
- Meminta pendapat/informasi kepada pimpinan atau unit terkait apabila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai penerapan kebijakan dan aturan Dana Pensiun BNI.
- Segera bicarakan masalah yang ada, bila teridentifikasi adanya ketidaksesuaian terhadap kebijakan dan aturan Dana Pensiun BNI.
- Bila dari hasil identifikasi dimaksud terdapat pelanggaran, maka setiap pegawai wajib melaporkan pelanggaran tersebut.
- Setiap pegawai dilarang melakukan tindakan yang merugikan, seperti ancaman fisik dan verbal terhadap pegawai lain yang secara jujur dan terbuka melaporkan sesuatu yang menurut keyakinannya mengandung unsur pelanggaran, termasuk ancaman terhadap pegawai lainnya yang bekerjasama dalam penyelidikan suatu pelanggaran.

2. Tanggung Jawab Unsur Pimpinan

Tanggung jawab unsur pimpinan berada diatas dan melebihi tanggung jawab pegawai lainnya. Demikian pula dalam kepatuhan terhadap Kode Etik, unsur pimpinan diharapkan :

- Membangun dan menjaga budaya kepatuhan melalui :
 - Secara pribadi memimpin upaya penegakkan kepatuhan melalui pertemuan-pertemuan rutin dengan pegawai dan melakukan pengawasan secara teratur mengenai program dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Kode Etik.
 - Memimpin dengan memberi contoh, bersikap dan bertindak yang dapat diteladani oleh bawahannya.
 - Membangun komunikasi terbuka yang konstruktif dengan para mitra kerjanya.
 - Bertindak bijaksana, matang dan adil dalam mengevaluasi kinerja bawahannya.
 - Memastikan bahwa prosedur dan kebijakan serta keputusan yang diambil telah sesuai dengan kebutuhan dan risiko serta membahas dan mengkomunikasikan kepada setiap pegawai yang ada di unitnya.
 - Mengkomunikasikan aturan dan kebijakan kepada pegawai di unitnya secara tepat dan benar, sehingga setiap pegawai

D. Responsibility of employee and elements leader

1. Responsibility of employee.

Every policy and the rule are published, BNI Pension Fund will identify and contain substances liable by employee based on every capacity, as follows:

- To learn as details every policies, duities and rules are related by duties and jobs in daily. Every employee must have base understanding to the policy and the rule.
- To obey code of ethic very well and practice working culture of BNI Pension Fund.
- To ask the opinion to the leader or unit related if id not clear about implementation of policy and rule of BNI Pension Fund.
- Talking about the existance problems if identified incompatibility to the policy and rule of BNI Pension Fund.
- If there is the problem from the identification, every employee must report the offense.
- Every employee do not do a disservice, like physical threat and verbal to the other employees are the truth and openness to report something by faith contain element of offense, like threat to the other employee is coorporate in investigation of offense.

2. Responsibility of Elements Leader

Responsibility of elements leader in the top and exceed responsibility other employees. Likewise, in submission to the code of ethic, elements leader wished :

- To build and keep culture the submission by :
 - Personally, lead of effort to the submission by routine meetings with the employee and do the supervison generally about the programme and problems appear in code of ethic implementation.
 - To lead by the well figure, attitude and act can be figured by the under.
 - To build the communication openness is constructive with partners.
 - To act wisely, mature and fair in evaluating the performance under.
 - To make sure that procedure and policy and decision are taken have compatible with the needs and the risks and discuss and communicate to the employee every employee of the unit.
 - To communicate the rule and policy to the employee in the every units as appropriate, so that every employees have the same perception to the rule and policy.

mempunyai persepsi yang sama terhadap peraturan dan kebijakan.

- b. Melakukan pengawasan implementasi Kode Etik dengan :
- Menerapkan sistem pengawasan dengan baik, tepat dan benar untuk mengidentifikasi adanya suatu pelanggaran.
 - Melakukan peninjauan atas setiap tindakan pengawasan yang dilakukan bersama dengan Satuan Pengawas Intern untuk menilai efektivitas pengawasan dan tindakan untuk memperbaikinya.

E. Standar Etika Kerja

1. Menjaga nama baik Dana Pensiun BNI.
2. Menjaga kerahasiaan Dana Pensiun BNI dan para Peserta Dana Pensiun
3. Menjaga dan mengembangkan asset Perusahaan dengan jujur, benar dan profesional.
4. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan dengan baik dan benar
5. Menghindari terjadinya konflik kepentingan pribadi
6. Menghindarkan diri dari penyuapan
7. Tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi termasuk "insider trading"
8. Tidak menerima imbalan dan cinder mata.
9. Menjaga keamanan kerja dan kebersihan lingkungan kerja
10. Menjaga hubungan baik antar pegawai

F. Sanksi Atas Pelanggaran

Pegawai Dana Pensiun dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, maka akan terkena ancaman sanksi yang dapat berupa:

- Surat Peringatan Pembinaan
- Surat Peringatan Teguran Keras
- Surat Peringatan Terakhir
- Pemutusan Hubungan Kerja

G. Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2015 tidak ada pelanggaran terkait Kode Etik

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan dan pengelolaan whistleblowing pada Dana Pensiun BNI telah diatur dalam Buku Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja, sebagai berikut:

Ketaatan terhadap pelaksanaan Kode Etik

a. Pemahaman Kode Etik Perusahaan

Segenap pegawai membaca, mendiskusikan, memahami, menghayati setiap butir Kode Etik Perusahaan dengan tepat, baik dan benar.

b. Komitmen ketaatan pada Kode Etik Perusahaan.

Segenap pegawai Perusahaan termasuk unsur pimpinan agar mentaati dan melaksanakan Kode Etik secara konsisten dan penuh tanggung jawab.

Penyampaian pelanggaran Kode Etik/Whistleblowing

Salah satu tanggung jawab penting bagi pegawai Perusahaan adalah menyangkut kemampuan dan kesedianya untuk melaporkan setiap tindakan yang diyakini merupakan suatu

- b. To do the implementation supervision of ethic code by :
- To apply the system of supervision very well to identify an offense.
 - To do the observation for every action of supervision is done together with internal supervision unit to assess the effectiveness of supervision and action to fix it.

E. Standard of Working Ethics

1. To keep reputation of BNI Pension Fund.
2. To keep the secrecy of company and the members.
3. To keep and develop asset of company the truth, right and profesional.
4. To record the dat of company and arrange the report very well.
5. To avoid the self conflict.
6. To refrain from bribery.
7. Do not use the position for personal gain include "insider trading"
8. Do not receive reward and souvenir.
9. To keep the work secure and clean in the working environment.
10. Keep well relationship among employees

F. Sanctions for Offense

Employee of Pension Fund in any level, if has proved to do the offense to the ethic code of the company, then will get the sanctions contain :

- Coaching warning letter
- Reprimand warning letter
- Final warning letter
- Work termination

G. The Amount of Ethic Code Offense

Along 2015 do not offense related the ethic code

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The policy and managment of whistleblowing in BNI Pension Fund , as follows:

Adherence to the code of ethic

a. Understanding of The Company's Etchic Code

All staff member read, discuss, understand and live every items of ethic code of company with good, right and true.

b. The Commitment of Submmision in Ethic Code.

All staff include the element leader constantly and full of responsibility.

Extending of Offense's Ethic Code/Whistleblowing

One of responsibility for employee is about the skill and readiness to report every action by faith as an offense of ethic code. To report the action of offense is an effort not easy and frequently create a conflict for informant. In case, the employee is guided to the careness to keep happen loss the most, as a commitment to the careness to keep happen loss the company in the turn loss all staff.

pelanggaran Kode Etik. Melaporkan tindakan pelanggaran memang sesuatu upaya yang tidak mudah dan sering kali menimbulkan semacam konflik batin bagi si pelapor. Dalam hal ini pegawai berpedoman kepada kepentingan Perusahaan yang lebih besar, sebagai komitmen terhadap rasa kepedulian untuk menjaga terjadinya kerugian Perusahaan yang pada gilirannya akan merugikan seluruh pegawai.

Penanganan pengaduan dan pihak yang mengelola pengaduan

Pegawai yang mengetahui adanya suatu tindakan yang diyakininya merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai lain atau rekan kerjanya melaporkan pelanggaran tersebut kepada pemimpin unitnya dengan tembusan Direktur Bidangnya. Terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan maka dilaporkan kepada Direksi. Kesemuanya dengan disertai data dan atau bukti-bukti akurat agar dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan. Pelaporan tersebut semata-mata dilakukan untuk pencegahan terjadinya kerugian atau rusaknya kinerja Perusahaan dan jauh dari maksud-maksud tertentu untuk kepentingan atau keuntungan pribadi seperti misalnya karena dorongan sentimen pribadi, rasa iri hati dan yang sejenisnya.

Perlindungan bagi Whistleblower

Kerahasiaan identitas pelapor dan data pelapor dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan.

Jumlah Laporan Tahun 2015

Per 31 Desember 2015 tidak terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran Kode Etik

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS

Pengurus Dana Pensiun BNI memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Pengurus terdapat dalam Peraturan Dana Pensiun.

Handling Complaint and Party's Manage the Complaint

The employee knows that there is an action by faith the offense is done by the other employee or the partner report an offense to the lead of units with carbon copy field the director. To the offense is done by the elements lead is reported to the director. There are the data and evidence to be processed furthermore. Reporting is for prevention the loss of company not self interest.

Protecting for Whistleblower

Identity secrecy and data of informant is guaranteed by company.

Amount of the Report in 2015

Per Desember 31, 2015 do not the report related the offense of ethic code.

DIVERSITY OF MANAGEMENT COMPOSITION

The management of BNI Pension Fund have composition in diversity, both from education, work experience, age and gender. The policy about diversity of management contains in The rule of Pension Fund.

INFORMASI KEUANGAN

BAB VII

FINANCIAL REPORT





DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Jl. Raden Saleh No. 10, Jakarta 10430
Telp. : (62-21) 31909369 (sentral), Fax. : (62-21) 31902187-31902502
e-mail : dapenbni@indosat.net.id
homepage : http://www.dapenbni.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Drs. Pieter Siadari, MBA |
| Alamat Kantor | : Jl. Raden Saleh No. 10 Jakarta 10430 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
(atau kartu identitas lain) | : Jl. Bukit Modern D-5/19 RT.002 RW.001 Pondok Cabe
Pamulang, Tangerang Selatan |
| Nomor Telpon | : 021-31909369 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Dra. Rudiana, MBA |
| Alamat Kantor | : Jl. Raden Saleh No. 10 Jakarta 10430 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
(atau kartu identitas lain) | : FX Residence Unit 19H
Jl. Jend Sudirman Pintu 1 Senayan
Rt.002/RW.001 Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor Telpon | : 021-31909369 |
| Jabatan | : Direktur |

Dalam kedudukannya tersebut diatas bertindak untuk dan atas nama Pengurus Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia per 31 Desember 2015
2. Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indoensia telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Dana Pensiun Bank Negara Indonesia

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 29 FEB 2016

DANA PENSIUN
BANK NEGARA INDONESIA
Direksi,



PIETER SIADARI
Direktur Utama

RUDIANA
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNMT&R-29.02.2016/03

**Dewan Pengawas dan Pengurus
DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia ("Dana Pensiun") terlampir, yang terdiri dari laporan aset neto tanggal 31 Desember 2015, serta laporan perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan Dana Pensiun tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Dana Pensiun terlampir, yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) tanggal 31 Desember 2015, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, perhitungan pajak penghasilan badan dan laporan posisi investasi per pihak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi Keuangan Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan secara keseluruhan.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN


Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0271

29 Februari 2016

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETO
PER 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ASET			
INVESTASI (Nilai Wajar)	3,6		
Surat Berharga Negara		1.441.964.399.422	1.377.638.660.341
Tabungan		-	-
Deposito <i>on call</i>		171.719.252.400	28.050.000.000
Deposito Berjangka		1.379.761.677.300	397.678.690.400
Sertifikat Deposito		-	-
Sertifikat Bank Indonesia		-	-
Saham		716.236.693.978	752.951.971.815
Obligasi		1.261.249.407.041	1.029.785.610.087
Sukuk		-	-
Unit Penyertaan Reksa Dana :			
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran		17.100.760.974	-
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks		-	-
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas		-	-
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek		10.070.400.004	149.928.004
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset		-	-
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		-	-
Kontrak Opsi Saham		-	-
Penempatan Langsung		474.229.240.000	474.229.240.000
Tanah		19.952.114.421	-
Bangunan		-	-
Tanah dan Bangunan		24.569.700.000	1.080.549.046.212
Total Investasi	5.516.853.645.540	5.141.033.146.859	
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	3,8	719.712.326	2.297.392.608
Piutang Iuran			
Iuran Normal Pemberi Kerja		-	-
Iuran Normal Peserta		-	-
Iuran Tambahan		-	-
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran		-	-
Beban Dibayar di Muka	3,9	14.018.809.743	9.927.283.472
Piutang Investasi	3,10	2.680.057.287	8.179.185.872
Piutang Hasil Investasi	3,11	51.633.408.885	45.957.528.619
Piutang Lain-Lain	3,12	-	12.387.114
Total Aset Lancar di Luar Investasi		69.051.988.241	66.373.777.685

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETO (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ASET OPERASIONAL (Nilai buku)	3,13		
Tanah dan Bangunan		10.465.425.270	11.044.676.365
Kendaraan		1.367.541.046	1.054.927.170
Peralatan Komputer		1.456.498.598	56.230.668
Peralatan Kantor		61.591.776	57.825.647
Aset Operasional Lain		-	-
Total Aset Operasional	3,13	13.351.056.690	12.213.659.850
ASET LAIN-LAIN	3,14	8.739.871.225	8.307.681.130
ASET TERSEDIA		5.607.996.561.696	5.227.928.265.524
 LIABILITAS			
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	3,17	476.930.661	473.086.571
Utang Investasi	3,18	2.801.233.091	8.686.176.031
Pendapatan Diterima di Muka	3,19	21.546.092.427	15.016.391.665
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3,20	5.271.405.065	5.328.538.017
Liabilitas Lain	3,21	4.658.191.546	5.474.898.229
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial		34.753.852.790	34.979.090.513
ASET NETO		5.573.242.708.906	5.192.949.175.011

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
PENAMBAHAN:			
Pendapatan Investasi	3,22		
Bunga/Bagi Hasil		299.715.873.018	296.283.043.239
Dividen		26.983.811.834	38.871.877.744
Sewa		119.100.421.587	92.685.345.964
Laba (Rugi) pelepasan Investasi		1.383.336.015.564	68.458.143.923
Pendapatan Investasi Lain		466.767.453	487.999.952
Total Pendapatan Investasi		1.829.602.889.456	496.786.410.822
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	3,23	(1.043.862.325.003)	127.806.457.043
Iuran Jatuh Tempo	3		
Iuran Normal Pemberi Kerja		71.191.510.396	67.408.196.052
Iuran Normal Peserta		25.827.355.038	25.553.747.947
Iuran Tambahan		-	-
Pendapatan di Luar Investasi	3,26	1.082.796.270	525.982.211
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain			
Jumlah Penambahan		883.842.226.157	718.080.794.075
PENGURANGAN:			
Beban Investasi	3,24	60.938.636.374	62.486.889.511
Beban Operasional	3,25	26.024.347.278	22.492.793.461
Beban di Luar Investasi dan Operasional	3,27	62.648.565	57.182.716.758
Manfaat Pensiun		411.647.498.180	396.386.227.698
Pajak Penghasilan	3,28	2.321.874.675	4.872.930.266
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain		2.500.581.940	1.606.386.675
Jumlah Pengurangan		503.495.587.012	545.027.944.369
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		380.346.639.145	173.052.849.706
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(70.807.000)	-
Pajak penghasilan terkait		17.701.750	-
		(53.105.250)	-
ASET NETO AWAL TAHUN		5.192.949.175.011	5.019.896.325.305
ASET NETO AKHIR TAHUN		5.573.242.708.906	5.192.949.175.011

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
INFORMASI TAMBAHAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015

	2015	2014
ASET		
INVESTASI (Nilai Historis)		
Surat Berharga Negara	1.543.014.979.153	1.458.000.348.160
Tabungan	-	-
Deposito <i>on call</i>	171.719.155.680	28.050.000.000
Deposito Berjangka	1.379.780.450.980	397.629.510.140
Sertifikat Deposito	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Saham	722.451.516.389	669.993.943.798
Obligasi	1.265.977.384.041	1.035.426.304.087
Sukuk		
Unit Penyertaan Reksa Dana :		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran	18.867.048.676	-
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	-	-
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	-	-
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	11.062.605.094	148.904.546
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragunan Aset	-	-
Unit Peryertaan Dana Investasi Real Estat		
Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-
Kontrak Opsi Saham	-	-
Penempatan Langsung	187.104.000.000	187.104.000.000
Tanah	810.418.892	-
Bangunan	-	-
Tanah dan bangunan	621.133.524	412.482.298.747
Akumulasi penyusutan bangunan	(294.463.063)	(307.403.903.796)
Total Investasi	5.301.114.229.366	3.881.431.405.682
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	215.739.416.174	1.259.601.741.177

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
INFORMASI TAMBAHAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2015

	2015	2014
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	719.712.326	2.297.392.608
Piutang luran		
luran Normal Pemberi Kerja	-	-
luran Normal Peserta	-	-
luran Tambahan	-	-
Piutang Bunga Keterlambatan luran	-	-
Beban Dibayar Di Muka	14.018.809.743	9.927.283.472
Piutang Investasi	2.680.057.287	8.179.185.872
Piutang Hasil Investasi	51.633.408.885	45.957.528.619
Piutang Lain-lain	-	12.387.114
Total Aset Lancar di Luar Investasi	69.051.988.241	66.373.777.685
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan bangunan	19.143.346.046	18.923.646.046
Kendaraan	1.845.350.700	1.916.850.000
Peralatan Komputer	4.599.650.154	3.014.555.154
Peralatan Kantor	366.607.808	342.574.808
Aset Operasional Lain	-	-
Akumulasi penyusutan	(12.603.898.018)	(11.983.966.158)
Total Aset Operasional	13.351.056.690	12.213.659.850
ASET LAIN-LAIN	8.739.871.225	8.307.681.130
TOTAL ASET	5.607.996.561.696	5.227.928.265.524
LIABILITAS		
NILAI KINI AKTUARIAL	5.315.208.182.945	5.020.680.480.786
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	258.034.525.961	172.268.694.225
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	476.930.661	473.086.571
Utang investasi	2.801.233.091	8.686.176.031
Pendapatan diterima di muka	21.546.092.427	15.016.391.665
Beban yang masih harus dibayar	5.271.405.065	5.328.538.017
Liabilitas lain	4.658.191.546	5.474.898.089
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	34.753.852.790	34.979.090.513
TOTAL LIABILITAS	5.607.996.561.696	5.227.928.265.524

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
INFORMASI TAMBAHAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN HASIL USAHA
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	299.715.873.018	296.283.043.239
Dividen	26.983.811.834	38.871.877.744
Sewa	119.100.421.587	92.685.345.964
Laba (rugi) pelepasan investasi	1.383.336.015.564	68.458.143.923
Pendapatan investasi lain	466.767.453	487.999.952
Total Pendapatan Investasi	1.829.602.889.456	496.786.410.822
BEBAN INVESTASI		
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	46.684.444.211	48.007.800.932
Beban Penyusutan Bangunan	7.977.340.267	8.377.611.436
Beban manajer Investasi	2.780.164.556	3.288.438.118
Beban Investasi Lain	3.496.687.340	2.813.039.025
Total Beban Investasi	60.938.636.374	62.486.889.511
HASIL USAHA INVESTASI	1.768.664.253.082	434.299.521.311
BEBAN OPERASIONAL		
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus dan Dewan Pengawas	18.197.774.015	15.552.488.300
Beban Kantor	4.503.876.499	3.642.899.376
Beban Pemeliharaan	486.220.377	473.206.255
Beban Penyusutan	1.327.614.262	1.361.617.397
Beban Jasa Pihak Ketiga	649.228.553	692.136.159
Beban Operasional Lain	859.633.572	770.445.974
Total Beban Operasional	26.024.347.278	22.492.793.461
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Laba (rugi) Penjualan Aset Operasional	(178.192.748)	91.024.999
Laba (rugi) Penjualan Aset Lain - lain	-	-
Pendapatan lain di luar Investasi	1.260.989.018	434.957.212
Beban lain di luar investasi dan operasional	(62.648.565)	(57.182.716.758)
Total Pendapatan dan Beban Lain - lain	1.020.147.705	(56.656.734.547)
HASIL USAHA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)		
PAJAK PENGHASILAN	1.743.660.053.509	355.149.993.303
PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(2.337.295.500)	(5.101.122.500)
Tangguhan	15.420.825	228.192.234
Total	(2.321.874.675)	(4.872.930.266)
HASIL USAHA	1.741.338.178.834	350.277.063.037

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
INFORMASI TAMBAHAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN HASIL USAHA (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran kembali liabitas		
imbalan kerja	(70.807.000)	-
Pajak penghasilan terkait	17.701.750	-
Total	(53.105.250)	-
HASIL USAHA KOMPREHENSIF	1.741.285.073.584	-

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
INFORMASI TAMBAHAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga/Bagi Hasil	295.458.806.083	299.166.730.644
Penerimaan Dividen	25.295.933.144	38.912.623.114
Penerimaan Sewa	133.137.087.647	79.418.710.025
Pendapatan Investasi Lain	456.299.850	122.293.623
Pelepasan Investasi	8.423.394.651.208	4.657.874.872.263
Penanaman Investasi	(8.473.934.284.246)	(4.688.272.542.729)
Pembayaran Beban Investasi	(68.164.137.194)	(63.309.161.245)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	335.644.356.492	323.913.525.695
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran beban operasional	(22.862.861.421)	(19.699.898.255)
Penjualan aset operasional	126.683.350	91.024.999
Pembelian aset operasional	(1.323.465.007)	(292.876.000)
Penjualan aset lain-lain	-	-
Pembelian aset lain-lain	-	-
Pendapatan lain diluar investasi	126.131.623	139.175.120
Beban lain diluar investasi dan operasional	-	-
Pajak Penghasilan	(2.316.527.572)	(6.050.170.903)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(26.250.039.027)	(25.812.745.039)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	71.191.510.396	67.408.196.052
Penerimaan Iuran Normal Peserta	25.827.355.038	25.553.748.816
Penerimaan Iuran Tambahan	-	-
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	(2.500.581.940)	(1.606.386.675)
Pembayaran Manfaat Pensiun	(405.490.341.241)	(387.754.163.663)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(310.972.057.747)	(296.398.605.470)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	(1.577.680.282)	1.702.175.186
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	2.297.392.608	595.217.422
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	719.712.326	2.297.392.608

KRITERIA ANNUAL REPORT 2015 UNTUK DANA PENSIUN

Kriteria	Penjelasan	Halaman
I. Umum		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas Dana Pensiun dengan jelas	<p>Nama Dana Pensiun dan Tahun Annual Report ditampilkan di :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul Muka 2. Samping 3. Sampul Belakang
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website Dana Pensiun dan Pendiri Dana Pensiun	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1.	Informasi perubahan aset neto dan hasil usaha Dana Pensiun dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak mulai beroperasinya Dana Pensiun jika Dana Pensiun tersebut baru menjalankan kegiatannya kurang dari 3 (tiga) tahun	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan aset neto; 2. Pengurangan aset neto; 3. Total kenaikan dan penurunan aset neto; 4. Pendapatan investasi Dana Pensiun; 5. Beban investasi Dana Pensiun; 6. Beban operasional Dana Pensiun; dan 7. Hasil usaha setelah pajak.
2.	Informasi posisi keuangan Dana Pensiun dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak mulai beroperasinya Dana Pensiun jika Dana Pensiun tersebut baru menjalankan kegiatannya kurang dari 3 (tiga) tahun	<p>Infomasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi Dana Pensiun; 2. Jumlah aset lancar non investasi Dana Pensiun; 3. Jumlah aset tersedia Dana Pensiun; 4. Jumlah aset neto Dana Pensiun; dan 5. Jumlah liabilitas nilai kini aktuaria (DPPK-PPMP) atau liabilitas manfaat pensiun (DPPK-PPIP).
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak beroperasinya Dana Pensiun jika Dana Pensiun tersebut baru menjalankan kegiatannya kurang dari 3 (tiga) tahun	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri Dana Pensiun.</p>
4.	Portofolio investasi Dana Pensiun selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak beroperasinya Dana Pensiun jika Dana Pensiun tersebut baru menjalankan kegiatannya kurang dari 3 (tiga) tahun	<p>Informasi portofolio investasi Dana Pensiun dalam tabel dan grafik.</p>
5.	Rasio pendanaan dana pensiun selama 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak beroperasinya Dana Pensiun jika Dana Pensiun tersebut baru menjalankan kegiatannya kurang dari 3 (tiga) tahun (Khusus DPPK-PPMP)	<p>Informasi rasio pendanaan berupa tabel atau grafik.</p>
6.	Informasi terkait iuran peserta, pemberi kerja dan tambahan (jika ada) selama 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak beroperasinya Dana Pensiun jika Dana Pensiun tersebut baru menjalankan kegiatannya kurang dari 3 (tiga) tahun	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dan penerimaan iuran peserta; 2. Persentase dan penerimaan iuran Pemberi Kerja; 3. Persentase dan penerimaan iuran tambahan (jika ada, khusus DPPK-PPMP); dan 4. Persentase dan penerimaan dana Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) terhadap Aset Neto (khusus DPLK).

Criteria	Details	Page
I. General		
1. The annual report is to be presented in proper and correct Bahasa Indonesia, and is recommended to also be presented in English		
2. The annual report is to be print in high quality, and is recommended to use legible typograpgy and font sizes		
3. The annual report must clearly state the identity of Dana Pensiun	The Dana Pensiun name and annual report year must be stated on: 1. Front cover 2. Spine 3. Back cover; and 4. Every page	
4. Laporan tahunan ditampilkan di website Dana Pensiun dan Pendiri Dana Pensiun	Covering latest and previous annual reports	
II. Financial Highlights		
1. Information on Dana Pensiun's net assets changes and net income over the past 3 (three) years, or since the establishment of Dana Pensiun if Dana Pensiun has been operational for less than 3 (three) years	Encloses the following information: 1. Addition in net assets; 2. Reduction in net assets; 3. Total increase and decrease in net assets; 4. Dana Pensiun investment income; 5. Dana Pensiun investment expenses; 6. Dana Pensiun operational expenses; and 7. Earnings after tax	10
2. Information on Dana Pensiun's financial position over the past 3 (three) years, or since the establishment of Dana Pensiun if Dana Pensiun has been operational for less than 3 (three) years	Infomasi memuat antara lain: 1. Dana Pensiun total investment; 2. JDana Pensiun non-investment current assets; 3. Dana Pensiun available assets; 4. Dana Pensiun net assets; 5. Total actuarial current value of liabilities or liability of pension benefits	12
3. Financial ratios over the past 3 (three) years, or since the establishment of Dana Pensiun if Dana Pensiun has been operational for less than 3 (three) years	Information encloses 5 (five) financial ratios that are general and relevant with Dana Pensiun's industry	12
4. Dana Pensiun's investment portfolio over the past 3 (three) years, or since the establishment of Dana Pensiun if Dana Pensiun has been operational for less than 3 (three) years	Information on investment portfolio in table or graphic form	14
5. Dana Pensiun's funding ratios over the past 3 (three) years, or since the establishment of Dana Pensiun if Dana Pensiun has been operational for less than 3 (three) years	Information on funding ratios in table or graphic form	16
6. Information related to participant fees, employers, and additional (if any) over the past 3 (three) years, or since the establishment of Dana Pensiun if Dana Pensiun has been operational for less than 3 (three) years	Information encloses: 1. Percentage and participant fees revenue; 2. Percentage and employer fees revenue; 3. Percentage and additional fees revenue (specifically DPPK-PPMP); 4. Percentage and PPUKP fund revenue on net assets	18

Kriteria	Penjelasan	Halaman
III. Laporan Dewan Pengawas dan Pengurus/Plt Pengurus		
1. Laporan Dewan Pengawas	<p>Memuat hal – hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengawasan atas penyelenggaraan Dana Pensiun; 2. Penilaian atas kinerja Pengurus/Plt Pengurus mengenai pengelolaan dana pensiun dan dasar penilaiannya; 3. Penilaian atas kinerja investasi Dana Pensiun; 4. Tanda tangan laporan oleh Ketua Dewan Pengawas; dan 5. Perubahan komposisi Dewan Pengawas (jika ada) dan alasan perubahannya. 	22
2. Laporan Pengurus/ Plt Pengurus Dana Pensiun	<p>Memuat hal – hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja Dana Pensiun, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Dana Pensiun serta upaya dalam mengatasi kendala tersebut; 2. Gambaran tentang strategi investasi Dana Pensiun; 3. Uraian ringkas strategi alokasi aset yang disesuaikan dengan profil likabilitas Dana Pensiun; 4. Penerapan tata kelola di Dana Pensiun; 5. Tanda tangan laporan oleh Ketua Pengurus/Plt Pengurus; dan 6. Perubahan komposisi anggota Pengurus/Plt Pengurus (jika ada) dan alasan perubahannya. 	26
3. Tanda tangan anggota Dewan Pengawas dan anggota Pengurus/Plt Pengurus	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Pengawas dan Pengurus/Plt Pengurus bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Pengawas dan anggota Pengurus/Plt Pengurus dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Pengawas atau Pengurus/Plt Pengurus yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	30
IV. Profil Dana Pensiun		
1. Nama dan alamat lengkap Dana Pensiun	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no.Telp, no. Fax, email, dan website.	34
2. Riwayat singkat Dana Pensiun	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama Dana Pensiun (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila Dana Pensiun tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.</p>	36
3. Bidang Usaha	<p>Uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dana pensiun; 2. Jenis program pensiun yang dijalankan; 3. Pengesahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) dari mulai berdiri sampai dengan yang terakhir; dan 4. Perubahan program pensiun (jika ada). 	39
4. Informasi terkait jumlah Peserta Dana Pensiun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah peserta aktif; b. Jumlah peserta yang berhak atas pensiun ditunda; c. Jumlah penerima pensiun sekaligus; dan d. Jumlah penerima pensiun melalui pembelian anuitas. 2. Khusus untuk: <ul style="list-style-type: none"> a. DPPK-PPMP ditambahkan informasi mengenai jumlah penerima pensiunan bulanan. b. DPLK ditambahkan informasi mengenai jumlah seluruh pemberi kerja yang mengikutsertakan karyawannya pada DPLK. 	41
5. Struktur organisasi Dana Pensiun	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Pengurus/Plt Pengurus.	44

Criteria	Details	Page
III. Supervisory Board and Management Report		
1. Supervisory Board Report	<p>Encloses the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of supervision towards Dana Pensiun 2. Evaluation of Management's performance in managing Dana Pensiun 3. Evaluation of Dana Pensiun's investment performance 4. Report signed by Supervisory Board Chairman; and 5. The change in Supervisory Board's composition (if any) and reasons for the changes. 	22
2. Dana Pensiun Management Report	<p>Encloses the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis of Dana Pensiun's performance, enclosing strategic policies, comparison between target and realizations, and challenges faced by Dana Pensiun's and the efforts taken to overcome them; 2. Information on Dana Pensiun's investment strategy; 3. Brief description of asset allocation strategy adjusted to Dana Pensiun's liability profile; 4. Implementation of corporate governance in Dana Pensiun; 5. Report signed by Management Chairman; and 6. The changes in Management's composition (if any) and reasons for the changes. 	26
3. Signatures of Supervisory Board and Management members	<p>Encloses the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures are given on separate sheets 2. Statement of full responsibility on the accuracy of the annual report contents by Supervisory Board and Management 3. Signed by all members of Supervisory Board and Management by stating names and positions 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of the Supervisory Board or Management fail to sign the annual report; or; written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation 	30
IV. Dana Pensiun Profile		
1. Name and complete address of Dana Pensiun	The information contains among other name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address	34
2. Brief history of Dana Pensiun	<p>Consisting among others: date/year of establishment, name, and changes in the name of Dana Pensiun (if any)</p> <p>Note: Explanation shall be given in the event that Dana Pensiun has never conducted name changes</p>	36
3. Line of Business	<p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Types of pension funds 2. Types of pension programs conducted 3. Approval on PDP from establishment till current; and 4. Changes in pension programs (if any) 	39
4. Information on number of Dana Pensiun participants	<p>1. The information contains among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Number of active participants b. Number of participants entitled to delayed pension c. Number of simultaneous pension recipients; and d. Number of participants through annuity purchase <p>2. Specifically for:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. DPPK-PPMP additional information on number of monthly pension recipients b. DPLK additional information on total number of employers with employees participating in DPLK 	41
5. Dana Pensiun Organizational Structure	In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under Management	44

Kriteria		Penjelasan	Halaman
6.	Visi, Misi, dan Budaya Dana Pensiun	Mencakup: 1. Visi Dana Pensiun; 2. Misi Dana Pensiun; dan 3. Pernyataan mengenai budaya Dana Pensiun.	46
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Pengawas	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada pendiri atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 5. Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Pengawas di Dana Pensiun; dan 7. Status perwakilan Dewan Pengawas sebagai wakil peserta atau pemberi kerja (khusus DPPK).	24
8.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Pengurus/Plt Pengurus	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada Pendiri (jika ada) atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 5. Sertifikasi yang dimiliki (jika ada); 6. Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai Pengurus/Plt Pengurus di Dana Pensiun.	28
9.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 2. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 3. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan 4. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	48
10.	Informasi mengenai Pendiri dan Mitra Pendiri Dana Pensiun	Mencakup antara lain : 1. Nama dan alamat lengkap Pendiri dan Mitra Pendiri Dana Pensiun; 2. Keterangan mengenai bidang usaha Pendiri dan Mitra Pendiri Dana Pensiun; 3. Komposisi pemegang saham Pendiri Dana Pensiun atau yang setara, yang terdiri dari: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% (khusus Listed Company). 4. Informasi mengenai perubahan Mitra Pendiri (jika ada).	49
11.	Daftar anak perusahaan/direct placement Dana Pensiun (jika ada)	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat anak perusahaan /direct placement dari Dana Pensiun; 2. Persentase kepemilikan saham Dana Pensiun di anak perusahaan/ direct placement Dana Pensiun; 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan/direct placement Dana Pensiun; dan 4. Keterangan mengenai status operasi anak perusahaan/ direct placement Dana Pensiun.	51
12.	Struktur grup Dana Pensiun	Struktur grup dana pensiun dalam bentuk bagan yang menggambarkan anak perusahaan Dana Pensiun. Catatan: apabila tidak mempunyai anak perusahaan, agar diungkapkan.	52 55
13.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi jasa penunjang	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 2. Nama dan alamat penerima titipan (bank kustodian); 3. Nama dan alamat aktuaris (jika ada); 4. Nama dan alamat Manajer Investasi (jika ada); 5. Nama dan alamat pengelola administrasi kepesertaan (jika ada); dan 6. Nama dan alamat jasa penilai (jika ada).	56
14.	Penghargaan yang diterima Dana Pensiun	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan; 2. Tahun perolehan; dan 3. Badan Pemberi penghargaan.	57

Criteria	Details	Page
6. Vision, Mission, and Culture of Dana Pensiun	Containing: 1. Vision of Dana Pensiun 2. Mission of Dana Pensiun 3. Explanation of Dana Pensiun's culture	46
7. Identity and Brief CV of Supervisory Board	The information encloses among others: 1. Name 2. Position (including position among Founders or other institutions) 3. Age 4. Educations (field of study and educational institutions) 5. Work experience (position, institution, and serving period) 6. History of the appointment as the Supervisory Board at Dana Pensiun; and 7. Supervisory Board representative status as participant or employer representative (specifically for DPPK)	24
8. Identity and brief CV of Management	The information encloses among others: 1. Name 2. Position (including position among Founders or other institutions) 3. Age 4. Educations (field of study and educational institutions) 5. Certifications held 6. Work experience (position, institution, and serving period) 7. History of the appointment as the Management at Dana Pensiun	28
9. Total number of employees (2 years comparison) and description of competency development (eg. Educational and training for employees)	The informations contains among others: 1. The number of employees for each educational level 2. Number of employees by employment status 3. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and 4. Incurred costs for employee competency development	48
10. Information of Dana Pensiun Founders and Co-Founders	Encloses among others: 1. Names and complete addresses of Dana Pensiun's Founders and Co-Founders 2. Information on Dana Pensiun's Founders and Co-Founders' line of business 3. Composition of Dana Pensiun's Founders shareholders or equivalent, consisting of: a. Name of shareholder that holds 5% or more shares; and b. Community shareholding groups, with each group owning less than 5% shares (specifically for Listed Company) 4. Information on changes of Co-Founders (if any)	49
11. List of subsidiaries / Dana Pensiun direct placement	Information encloses among others: 1. Name and complete address of subsidiaries / Dana Pensiun direct placement 2. Percentage of Dana Pensiun share ownership in Dana Pensiun subsidiaries / direct placement 3. Information on Dana Pensiun's subsidiary / direct placement's line of business 4. Information on Dana Pensiun's subsidiary / direct placement's operational status	51
12. Dana Pensiun's group structure	Dana Pensiun group structure in a chart describing subsidiaries Note: If there are no subsidiaries, it is to be disclosed	52 55
13. Names and addresses of institutions and / or supporting services	Containing among others: 1. Name and address of Public Accountant Firm 2. Name and address of custodian bank 3. Name and address of actuary (if any) 4. Name and address of Investment Manager (if any) 5. Name and address of participant administration management (if any); and 6. Name and address of rating agency (if any)	56
14. Awards received by Dana Pensiun	Information includes among others: 1. Name of the award 2. Year of achievement 3. Agency of awards givers	57

Kriteria	Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Dana Pensiun		
1. Tinjauan operasional Dana Pensiun	Memuat uraian mengenai masing-masing kegiatan berikut ini: 1. Pengelolaan Investasi; 2. Pelayanan kepesertaan; 3. Sumber daya manusia; 4. Teknologi informasi dan pengadaan; dan 5. Akuntansi dan pelaporan.	62
2. Uraian atas kinerja keuangan Dana Pensiun	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Komposisi portofolio investasi Dana Pensiun; dan 2. Komposisi pendapatan per jenis investasi Dana Pensiun.	68
3. Uraian tentang kemampuan membayar manfaat pensiun dan tingkat kolektibilitas piutang iuran dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Bahasan dan analisis tentang: 1. Kemampuan Dana Pensiun dalam menyelesaikan pembayaran manfaat pensiun kepada seluruh peserta Dana Pensiun yang akan jatuh tempo dalam satu tahun; 2. Tingkat kolektibilitas piutang iuran; dan 3. Kesesuaian aset dan liabilitas (asset liability mismatch).	76
4. Uraian tentang pendanaan Dana Pensiun	Untuk DPPK PPMP, bahasan dan analisis mengenai: 1. Tren rasio kecukupan dana (RKD) dan alasan perubahan RKD; dan 2. Informasi mengenai surplus atau defisit. Untuk DPPK PPIP dan DPLK, bahasan dan analisis mengenai: 1. Saldo akumulasi iuran; 2. Hasil pengembangan/investasi; dan 3. Pengalihan dana dari Dana Pensiun lain (jika ada).	79
5. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, hasil usaha, dan lainnya yang dianggap penting bagi Dana Pensiun	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.	80
6. Uraian tentang kebijakan penting terkait Dana Pensiun	Uraian mengenai antara lain: 1. Investasi; 2. Kenaikan manfaat pensiun; 3. Kebijakan kelanjutan program pensiun; dan 4. Kepesertaan dan lain-lain disertai data pendukung kuantitatif.	83
7. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko di masa mendatang. Catatan: apabila tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	90
8. Uraian tentang aspek pemasaran (khusus DPLK)	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk, antara lain: 1. Strategi pemasaran; 2. Segmentasi pasar; dan 3. Jenis paket investasi yang dipasarkan.	-
9. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan Dana Pensiun terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	90
10. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Dana Pensiun	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Dana Pensiun. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	91
11. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Dana Pensiun pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	91

Criteria	Details	Page
V . Analysis and Discussion on Dana Pensiun's Performance		
1. Dana Pensiun's Operational review	Containing descriptions of: 1. Investment management 2. Participants servicing 3. Human resource 4. Information technology and procurement; and 5. Accounting and reporting	62
2. Description of Dana Pesiun's Financial Performance	Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance (in narration and tables), among others concerning: 1. Dana Pensiun's investment portfolio composition 2. Dana Pensiun's income composition based on each investment type	68
3. Discussion on pension benefits and fees solvency by presenting ratios that are relevant	Explanation on: 1. Dana Pensiun's capability to pay pension benefits to all Dana Pension participants at the date of maturity 2. Collectibility rate of fees receivable 3. Asset liability mismatch	76
4. Description of Dana Pensiun's funding	For DPPK PPMP, discussion and analysis encloses: 1. Capital adequacy ratio (CAR) trend and explanation on CAR changes; and 2. Information on surplus or deposit For DPPK PPIP and DPLK, discussion and analys on: 1. Accumulated fees balance 2. Development / investment results 3. Transfer of funds from other Dana Pensiun (if any)	79
5. Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, net income and other matters considered important to Dana Pensiun	Information includes among others: 1. Comparison between beginning of year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year	80
6. Description of important policies relating to Dana Pesiun	Description includes among others: 1. Investment 2. Increase in pension benefits 3. Continued pension program policies; and 4. Participation and others, including supporting quantitative data	83
7. Information and material facts occuring after theaccountant's reporting date	Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. Note: Explanation shall be given in the event that any significant events after accountant's reporting dates are nonexistent	90
8. Description on marketing aspect	Description on the product's marketing aspects, including: 1. Marketing strategy 2. Market segmentation; and 3. Types of investment packages sold	-
9. Information on material transaction with conflicts of interest and/or transactions with affiliates	Minformation includes: 1. Name of affiliaites and the nature of affiliation 2. Explanation on the fairness of transaction 3. Reason behind the transaction 4. Realization of transactions in the last fiscal year 5. Dana Pensiun's policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions Note: Explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent	90
10. Description on regulatory changes having significant impact on Dana Pensiun	The description includes among others: Regulatory changes and their impacts on Dana Pensiun Note: Explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impact on Dana Pensiun are nonexistent	91
11. Description on changes in accounting policies applied by Dana Pensiun in the last fiscal year	The description includes among others: Changes in accounting policies, their reasons, and impacts toward financial statements. Note: Explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent	91

Kriteria	Penjelasan	Halaman
VI. Tata Kelola Dana Pensiun		
1. Uraian Dewan Pengawas Dana Pensiun	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Pengawas; 2. Frekuensi pertemuan Dewan Pengawas; 3. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas dalam pertemuan Dewan Pengawas; dan 4. Program pelatihan terkait Dana Pensiun dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Pengawas. 	96
2. Uraian Pengurus/Plt Pengurus Dana Pensiun	<p>Uraian memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Pengurus/Plt Pengurus; 2. Frekuensi pertemuan Pengurus/Plt Pengurus; 3. Tingkat kehadiran anggota Pengurus/Plt Pengurus dalam pertemuan Pengurus/Plt Pengurus; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Pengurus/Plt Pengurus; dan 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Pengurus/Plt Pengurus). 	98
3. Uraian mengenai pengukuran kinerja bagi Pengurus/Plt Pengurus	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Pengurus/Plt Pengurus; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Pengurus/Plt Pengurus; dan 3. Pihak yang melakukan assessment. 	102
4. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Pengurus/Plt Pengurus	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Pengurus/Plt Pengurus; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Pengurus/Plt Pengurus; dan 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Pengurus /Plt Pengurus. 	103
5. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Pengurus/Plt Pengurus, Dewan Pengawas, dan Pendiri Dana Pensiun	<p>Mencakup antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Pengurus/Plt Pengurus dengan Pengurus /Plt Pengurus lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Pengurus/Plt Pengurus dengan anggota Dewan Pengawas; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Pengurus/Plt Pengurus dengan Pendiri; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas dengan Pendiri. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	104
6. Komite Investasi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite investasi; 2. Uraian tugas dan tanggung jawab; 3. Uraian pelaksanaan kegiatan; dan 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran. 	105
7. Uraian mengenai unit audit internal	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Kualifikasi pendidikan dan sertifikasi sebagai audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur dana pensiun; 5. Uraian pelaksanaan tugas; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	108
8. Akuntan Publik	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 6 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 6 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	110

Criteria	Details	Page
VI. DANA PENSIUN CORPORATE GOVERNANCE		
1. Description of Dana Pensiun Supervisory Board	<p>The description includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of Supervisory Board's responsibilities 2. Frequency of Supervisory Board's meetings 3. Supervisory Board's member's attendance rate in Supervisory Board meetings 4. Training programs in order to improve Supervisory Board's competencies 	96
2. Description of Dana Pensiun Management	<p>The description includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of duties and responsibilities of each Management member 2. Frequency of Management meetings 3. Attendance rate of Management members in Management meetings 4. Training programs in order to improve Management's competencies; and 5. Disclosure of the Board Charter (guidelines and code of conduct for Management) 	98
3. Description of performance review for Management	<p>Encloses among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Management performance review procedure 2. Criteria used in assessing Management performance 3. Performance assessment body 	102
4. Description of remuneration policy for Management	<p>Covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of Management remuneration procedures 2. Remuneration structure which shows the types and amount of short-term, post-employment, and /or long-term benefits for each Management member 3. Disclosure of indicators for the determination of Management's remuneration 	103
5. Disclosure of affiliations between the members of Supervisory Board, Management, and Dana Pensiun Founders	<p>Containing among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation between Management members 2. Affiliation between Management members and Supervisory Board members 3. Affiliation between Management members and Founders 4. Affiliation between Supervisory Board members 5. Affiliation between Supervisory Board members and Founders <p>Note: Explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.</p>	104
6. Investment Committee	<p>Containing among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief CV of Investment Committee members 2. Description of tasks and responsibilities 3. Description of activities implementation 4. Frequency of meetings and attendance rate 	105
7. Description of internal audit unit	<p>Containing among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of internal audit unit chairman 2. Number of internal auditors in the internal audit unit 3. Educational qualifications and certifications of internal auditors 4. Description of internal audit unit's position in Dana Pensiun's structure 5. Description of task implementation 6. Parties that appoint/terminate internal audit unit's chairman 	108
8. Public Accountant	<p>Information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and years in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements in the past 6 years 2. Name and years in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements in the past 6 years 3. Amount of fee for each service provided by public accountant in the last fiscal year 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements in the last fiscal year. <p>Note: Explanation shall be given in the event that any services are nonexistent</p>	110

Kriteria		Penjelasan	Halaman
9.	Uraian mengenai manajemen risiko Dana Pensiun	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Dana Pensiun; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	110
10.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; dan 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	107
11.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dana Pensiun, serta anggota Dewan Pengawas dan anggota Pengurus/Plt Pengurus yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Dana Pensiun; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Dana Pensiun, oleh otoritas terkait pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan : dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	113
12.	Akses informasi dan data Dana Pensiun	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data Dana Pensiun kepada publik, misalnya melalui website, media massa, dan sebagainya.	113
13.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain : 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	113
14.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	116
15.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Pengurus/Plt Pengurus	Uraian kebijakan Dana Pensiun mengenai keberagaman komposisi Pengurus /Plt Pengurus dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	117
VII. Informasi Keuangan			
1.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		Lampiran
2.	Deskripsi auditor independen di opini	Deskripsi memuat tentang : 1. Nama & Tanda Tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Lampiran
3.	Laporan keuangan lengkap yang telah diaudit	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan aset neto; 2. Laporan perubahan aset neto; 3. Catatan atas laporan keuangan; 4. Neraca; 5. Laporan hasil usaha; dan 6. Laporan arus kas.	Lampiran
4.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/hasil usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Lampiran
5.	Laporan portofolio investasi yang telah diaudit	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan portofolio investasi: 1. Pernyataan Pengurus/Plt Pengurus; 2. Laporan portofolio investasi; 3. Laporan hasil investasi; 4. Analisis investasi; dan 5. Pengungkapan dasar penilaian setiap jenis investasi.	Lampiran

Criteria		Details	Page
9.	Description of Dana Pensiun Risk Management	Containing among others: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness 3. Explanation on risks faced by Dana Pensiun; and 4. Efforts to manage the risk	110
10.	Description on internal control system	overing among others: 1. Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control 2. Explanation on evaluation conducted on internal control system effectiveness	107
11.	Significant cases currently faced by Dana Pensiun, Supervisory Board and Management member(s) serving during the period of the annual report	Covering among others: 1. Principle case / lawsuit 2. Dispute / lawsuit settlement status 3. Its impacts on Dana Pensiun's condition; and 4. Administrative sanctions imposed to Dana Pensiun by relevant authorities for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists) Note: Explanation shall be given in the event that any disputes are nonexistent	113
12.	Access to company information and data	Description on the availability of Dana Pensiun's information and data to the public, such as through website, mass media, etc.	113
13.	Discussion on code of ethics	Consisting description among others on: 1. Code of ethics contents 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization 3. Dissemination of the code of ethics 4. Types of sanctions for each violation of code of ethics 5. Number of code of ethics violation enforced in the last fiscal year Note:Explanation shall be given in the event where code of ethic violation is nonexistent	113
14.	Disclosure of whistleblowing system	Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others: 1. Whistleblowing delivery 2. Protection to whistleblower 3. Handling of complaints 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-ups Note: Explanation shall be given in the event where complaints in the last fiscal year are nonexistent	116
15.	Policies on Management composition diversity	Description of Dana Pensiun's policies on composition diversity of Management by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: Explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	110
VII. Financial Information			
1.	Independent auditor's opinion on the financial statement		Attachment
2.	Independent auditor's description on the opinion	The description includes: 1. Name and signatures 2. Date of audit report; and 3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers	Attachment
3.	Audited comprehensive financial statements	Consisting comprehensive elements of the financial statements, such as: 1. Statement of net assets 2. Statement of changes in net asset 3. Notes to the financial statements 4. Balance 5. Statement of net income; and 6. Statement of cash flow	Attachment
4.	Comparison of profitability level	Comparison between profit (loss) in current year and the previous year	Attachment
5.	Statement of audited investment portfolio	Consisting comprehensive elements of the investment portfolio, such as: 1. Management's statement 2. Statement of investment portfolio 3. Statement of investment results 4. Investment analysis; and 5. Disclosure of investment evaluation criteria	Attachment

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia

Jl. Raden Saleh No. 10, Jakarta 10430

Telp. : (62-21) 31909369 (sentral), Fax. : (62-21) 31902187-31902502

e-mail : dapenbni@indosat.net.id

homepage : <http://www.dapenbni.co.id>